PERANCANGAN PONDOK TAHFIDZUL QUR'AN DENGAN METODE PEMBELAJARAN QUR'ANUNA DI KOTA SRAGEN

(*TEMA : TRANSFORMASI DESKRIPTIF*)

TUGAS AKHIR

Oleh:

ENI PURNAMA SARI

NIM. 12660065

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN PONDOK TAHFIDZUL QUR'AN DENGAN METODE PEMBELAJARAN QUR'ANUNA DI KOTA SRAGEN

(TEMA: *TRANSFORMASI DESKRIPTIF*)

TUGAS AKHIR

Diajukankepada:
Universitas Islam NegeriMaulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Arsitektur (S.T)

Oleh:
ENI PURNAMA SARI
NIM. 12660065

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eni Purnama Sari

NIM : 12660065

Jurusan : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul : Perancangan Pondok Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Pembelajaran Qur'anuna Di Kota Sragen

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinilitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 13 September 2013

Pembuat pernyataan,

Eni Purnama Sari
12660065

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN PONDOK TAHFIDZUL QUR'AN DENGAN METODE PEMBELAJARAN QUR'ANUNA DI KOTA SRAGEN

(TEMA: *TRANSFORMASI DESKRIPTIF*)

TUGAS AKHIR

Oleh:
ENI PURNAMA SARI
NIM. 12660065

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:

Tanggal: 13 September 2013

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Aulia Fikriarini M, M.T	Pudji Pratitis Wismantara, M.T
NIP. 19760413 200604 2 001	NIP. 19731209 200801 1 007

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN PONDOK TAHFIDZUL QUR'AN DENGAN METODE PEMBELAJARAN QUR'ANUNA DI KOTA SRAGEN (TEMA: *TRANSFORMASI DESKRIPTIF*)

TUGAS AKHIR

Oleh:
ENI PURNAMA SARI
NIM. 12660065

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan Dinyatakan

Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Teknik (S.T.)

Tanggal:13 September 2013

Penguji Utama	:	Agus Subaqin, M.T	(…….....)
		NIP. 19740825 200901 1 006	
Ketua Penguji	:	Ernaning Setyowati, M.T	(…….....)
		NIP. 19810519 200501 2 005	
Sekertaris Penguji	:	Pudji P. Wismantara, M.T	(……..)
		NIP. 19731209 200801 1 007	
Anggota Penguji	:	Luluk Maslucha M.Sc	(……..)
		NIP. 19800917 200501 2 003	

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Dr. Agung Sedayu, M.T.

NIP. 19781024 200501 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam atas limpahan karunia rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Ahir yang berjudul Perancangan pondok tahfidzul Qur'an dengan metode pembelajaran Qur'anuna di Kota Sragen. Sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang.

Penulis menyadari bahwa adanya banyak pihak yang turut andil, berpartisipasi dan bersedia mengulurkan tangan dalam membantu saat penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis haturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu saat pelaksanaan penyusunan baik secara pikiran, waktu, dukungan, motivasi, dan bentuk bantuan dalam wujud lainnya sehingga laporan ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Ibu dan Bapak tercinta selaku orang tua yang tiada henti-hentinya dan tidak pernah putus asa berdo'a dan memberikan dukunganya, limpahan seluruh materi dan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan laporan ini. Tidak lupa kepada seluruh keluarga besar saya, terkhusus adik tercinta Vera wati dan Bibik tercinta Irti fa'ul Jannah.
2. Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dr. Bayyinatul Muchtaromah, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Agung Sedayu, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Aulia Fikriarini M.T, Pudji Wismantara M.T dan Luluk Maslucha, M.Sc selaku dosen pembimbing yang selalu memberi pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan laporan serta semangat kepada penulis.
6. Seluruh dosen penguji yang telah menguji dan memberikan masukan serta saran. Seluruh dosen dan karyawan jurusan Teknik Arsitektur yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama masa perkuliahan hingga proses mengerjakan tugas akhir.
7. Teman-teman jurusan Teknik Arsitektur angkatan 2012 yang selalu memberikan semangat dan bantuan yang tiada hentinya terkhusus Eni zuliana, Rohana, Nova, Iffah, Mira, Kiki, Dika, Musthofa, Taufiq, Atik, Ulum, Adi, Andi dan tidak lupa adik dan kakak tingkat jurusan Teknik Arsitektur.
8. Teman dan sahabat terkhusus Juni, Zaza, Zahra, Nafis, Amin, Siti Mutmainnah, Putri, Lia, Chusna, Muna, Ayu, Ros, Hanik, Yefi, Ulya, Fathonah dan semua yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari tentunya laporan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diharapkan oleh penulis, sehingga laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat serta dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 13 September 2016

Tim Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Perancangan 5
1.4. Manfaat Perancangan **6**
1.5. Batasan Perancangan **7**

BAB II KAJIAN PUSTAKA **5**
2.1. Kajian Obyek Perancangan **5**
2.1.1. Definisi Judul Obyek Perancangan 7
2.1.2. Teori Tentang Perancangan Obyek 9
2.1.3. Literatur peracangan obyek 10
2.2 Kajian Tema Perancangan **33**
2.2.1 Definisi Tema Perancangan 33
2.3 Kajian Integrasi Keislaman **36**
2.4. Study Banding Obyek **41**
2.5. Study Banding Tema **45**
2.6. Gambaran Umum Lokasi Perancangan **52**

BAB III METODOLOGI **54**
3.1 Pencarian Ide/Gagasan Perancangan **54**
3.2 Permasalahan Dan Tujuan **54**
3.3 Batasan **56**
3.4 Pengumpulan Data **56**
3.4.1. Data Primer 56
3.4.2 Data Sekunder 57
3.5 Analisis **58**
3.5.1 Analisis Tapak 58
3.5.2 Analisis fungsi 59
3.5.3 Analisis pengguna dan aktifitas 59
3.5.4 Analisis ruang 59
3.5.5 Analisis bentuk 59

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.6 Sintesis/Konsep 60
3.7 Bagan Alir Perancangan 61
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN 62
4.1 Data Eksisting Tapak 62
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Tapak 62
4.1.2 Analisis Tapak 68
4.2 Analisis Fungsi 109

4.2.1 Fungsi Primer 109
4.2.2 Fungsi Sekunder 110
4.2.3 Fungsi Penunjang 111
4.3 Analisis Pengguna dan Aktifitas 113
4.4 Analisis Ruang Bangunan 126

BAB V KONSEP PERANCANGAN 132
5.1 Konsep Dasar 132
5.2 Konsep Tapak 133
5.3 Konsep Bentuk 136
5.4 Konsep Ruang 115
5.5 konsep Struktur 138
5.6 Konsep Utilitas 139

BAB IV HASIL 143
6.1 Dasar Rancangan 143
6.2 Hasil Rancangan Tapak 145
6.3 Hasil Rancangan Bentuk 158
6.4 Hasil Rancangan Ruang 161
6.5 Hasil Rancangan Struktur 174
6.6 Hasil Rancangan Utilitas 177
6.7 Saran 119
6.8 Saran 119

BAB VII PENUTUP 179
7.1 Kesimpulan 179
7.2 Saran 180

DAFTAR PUSTAKA xviii
DAFTAR LAMPIRAN xx

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Pembagian standar ukuran anak 11
Gambar 2.2 : Standart tinggi kursi anak 11
Gambar 2.3 : Denah UKS 12
Gambar 2.4 *: Standart Sirkulasi* *12*
Gambar 2.5 *: Standart Sirkulasi kantor umum* *13*
Gambar 2.6 *: Denah aula* *14*
Gambar 2.7 *: standart orang beribadah* *14*
Gambar 2.8 *: Standart ruang masjid* *14*
Gambar 2.9 *: Standart gerak manusia* *15*
Gambar 2.10 *: Standart dapur* *15*
Gambar 2.11 *: Standart dapur* *16*
Gambar 2.12 *: Standart dapur* *16*
Gambar 2.13 : Standart ruang kantin 17
Gambar 2.14 : Dapur dan kantin 17
Gambar 2.15*: Hubungan konsep dasar dengan aspek lain* *35*
Gambar 2.16 *: Prinsip tema* *35*
Gambar 2.17 *: Makhorijul huruf* *36*
Gambar 2.18 *: DaQu School Tangerang* *41*
Gambar 2.19 : Pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an 44
Gambar 2.20 : *Weaving In-Tension (WIT) Pavilion* *46*
Gambar 2.21 *: Eksterior Weaving In-Tension (WIT) Pavilion* *47*
Gambar 2.22 : *Interior Weaving In-Tension (WIT) Pavilion* *47*
Gambar 2.23 : *Interior Weaving In-Tension (WIT) Pavilion* *48*
Gambar 2.24 : *Tampak Weaving In-Tension (WIT) Pavilion* *49*
Gambar 2.25 : *Maket study Weaving In-Tension (WIT) Pavilion* *50*
Gambar 2.26 : *Lokasi tapak yang akan dibangun* *53*
Gambar 4.1 : Peta batas tapak 62
Gambar 4.2 : Peta pembagian kecamatan sragen 63
Gambar 4.3 : Peta Administrasi Kota Sragen 64
Gambar 4.4 : Peta Administrasi Kota Sragen 64
Gambar 4.5 : Peta kawasan erawan bencana 66
Gambar 4.6 : Peta ukuran Tapak 67
Gambar 4.7 *: Alternatif bentuk 1* *68*
Gambar 4.8 *: Alternatif bentuk 2* *69*
Gambar 4.9 *: Alternatif bentuk 3* *70*
Gambar 4.10 *: Alternatif bentuk 1* *71*
Gambar 4.11 *: Alternatif bentuk 2* *72*
Gambar 4.12 *: Alternatif bentuk 3* *73*
Gambar 4.13 : Peta pencapaian Kota Solo dan Kota Sragen 74
Gambar 4.14 *: Sirkulasi dan pencapaian tapak* *74*
Gambar 4.15 *: Alternatif bentuk 1* *75*
Gambar 4.16 *: Alternatif bentuk 2* *76*
Gambar 4.17 *: Alternatif bentuk 3* *77*
Gambar 4.18 *: Analisis kebisingan* *78*
Gambar 4.19 *: Alternatif bentuk 1* *79*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.20 : *Alternatif bentuk 2* *80*
Gambar 4.21 : *Alternatif bentuk 3* *81*
Gambar 4.22 : *Alternatif bentuk 1* *82*
Gambar 4.23 : *Alternatif bentuk 2* *83*
Gambar 4.24 : *Alternatif bentuk 3* *84*
Gambar 4.25 : *Batas-batas tapak* *84*
Gambar 4.26 : *Alternatif bentuk 1* *85*
Gambar 4.27 : *Alternatif bentuk 2* *86*
Gambar 4.28 : *Alternatif bentuk 3* *87*
Gambar 4.29 : *Analisa pergerakan cahaya matahari* *88*
Gambar 4.30 : *Alternatif bentuk 1* *88*
Gambar 4.31 : *Alternatif bentuk 2* *89*
Gambar 4.32 : *Alternatif bentuk 3* *90*
Gambar 4.33 : *Analisis arah angin* *90*
Gambar 4.34 : *Alternatif bentuk 1* *91*
Gambar 4.35 : *Alternatif bentuk 2* *92*
Gambar 4.36 : *Alternatif bentuk 3* *93*
Gambar 4.37 : *Iklim dan cuaca* *93*
Gambar 4.38 : *Alternatif bentuk 1* *94*
Gambar 4.39 : *Alternatif bentuk 2* *95*
Gambar 4.04 : *Alternatif bentuk 3* *96*
Gambar 4.41 : Peta Administrasi Kota Sragen 97
Gambar 4.42 : Peta jenis tanah Kota Sragen 97
Gambar 4.43 : Peta ketinggian kontur Kota Sragen 98
Gambar 4.44 : *Analisis Keadaan tanah dan air* *98*
Gambar 4.45 : *Alternatif bentuk 1* *99*
Gambar 4.46 : *Alternatif bentuk 2* *100*
Gambar 4.47 : *Alternatif bentuk 3* *101*
Gambar 4.48 : *Alternatif bentuk 1* *101*
Gambar 4.49 : *Alternatif bentuk 2* *102*
Gambar 4.50 : *Alternatif bentuk 3* *103*
Gambar 4.51 : *Alternatif bentuk 1* *104*
Gambar 4.52 : *Alternatif bentuk 2* *105*
Gambar 4.53 : *Alternatif bentuk 3* *106*
Gambar 4.54 : *Alternatif bentuk 1* *107*
Gambar 4.55 : *Alternatif bentuk 2* *108*
Gambar 4.56 : *Alternatif bentuk 3* *109*
Gambar 4.57 : *Diagram Fungsi primer* *110*
Gambar 4.58 : *Diagram Fungsi sekunder* *111*
Gambar 4.59 : *Diagram Fungsi penunjang* *112*
Gambar 4.60 : *Diagram sirkulasi siswa RA* *120*
Gambar 4.61 : *Diagram sirkulasi siswa mi* *121*
Gambar 4.62 : *Diagram sirkulasi pengasuh* *121*
Gambar 4.63 : *Diagram sirkulasi ustadz/ustadzah* *122*
Gambar 4.64 : *Diagram sirkulasi wali santri* *123*
Gambar 4.65 : *Diagram sirkulasi tamu* *123*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.65 : *Diagram keamanan* *124*
Gambar 4.67 : *Diagram kebersihan* *115*
Gambar 4.68 : *Block plan* *131*
Gambar 4.69 : *Bubble diagram* *131*
Gambar 4.70 : *Hubungan antar ruang* *132*
Gambar 5.1 : *Konsep tapak* *133*
Gambar 5.2 : *Konsep tapak berdasarkan privasi* *134*
Gambar 5.3 : *Konsep tapak berdasarkan ruang* *135*
Gambar 5.4 : *Konsep tapak berdasarkan sirkulasi dan entrance* *136*
Gambar 5.5 : *Konsep bentuk* *137*
Gambar 5.6 : *bentuk bangunan* *137*
Gambar 5.7 : *Konsep bentuk berdasarkan data eksisting tapak* *138*
Gambar 5.8 : *Konsep ruang* *139*
Gambar 5.9 : *Konsep ruang* *139*
Gambar 5.10 : *Konsep struktur* *140*
Gambar 5.11 : *Konsep utilitas* *141*
Gambar 5.12 : *Utilitas air bersih dan air kotor* *141*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Sintesa kebutuhan ruang 18

Tabel 2.2 : Metode pembelajaran Qur'anuna 21

Tabel 2.3 : Hubungan obyek dan tema terhadap integrasi keislaman..... 27

Tabel 2.4 : *Sintesa study banding tema Transformasi 31*

Tabel 2.5 : Jadwal kegiatan Pondok Tahfidzul Qur'an..... *32*

Tabel 4.1 : *Sintesa study banding tema Transformasi 50*

Tabel 4.1 : Analisis pengguna dan aktifitas 113

Tabel 4.2 : Kebutuhan ruang..... 126

Tabel 4.3 : Kebutuhan ruang berdasarkan pencahayaan, penghawaan, view dan akustik 129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Piramida Perancangan 33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Sari, Eni Purnama, 2015, *Perancangan Pondok Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Pembelajaran Qur'anuna Di Kota Sragen*. Dosen Pembimbing : Aulia Fikriarini M, M.T, Pudji Pratitis Wismatara M.T

Kata Kunci : Tahfidzul Qur'an, transformasi, *open in frame*

Menghafal al-Qur'an adalah salah satu budaya yang diajarkan Rasulullah kepada umatnya sebagai salah satu penjagaan Allah terhadap keaslian al-Qur'an. Al-Qur'an juga dijadikan kurikulum pembelajaran dalam beberapa negara Islam. Dan tidak jarang pula orang-orang yang menghafal al-Qur'an adalah anak-anak. Oleh karena itu, pembibitan penghafal al-Qur'an sejak usia dini sangat penting dan memiliki pengaruh yang besar terhadap pola perkembangan anak.

Pondok yang dirancang khusus untuk anak-anak untuk program pembibitan penghafal al-Qur'an sejak usia dini. Dalam hal ini memiliki kendala pada orang tua anak yang jarang sekali memondokkan anaknya pada usia setingkat itu, yang dikarenakan berbagai faktor. Oleh karena itu, pondok tahfidz ini dirancang tanpa harus mukim tetapi tetap memberikan fasilitas menghafal al-Qur'an bagi anak-anak yang ingin belajar dan mem,ahami al-Quran.

Pada perancangan ini menggunakan tema transformasi deskriptif yang bentuknya berasal dari ide dasar huruf *syafawiyah* yang ditransformasikan menjadi bentuk bangunan yang lebih kompleks. Pada pemilihan huruf syafawiyah didasari oleh pemilihan konsep dasar yang berupa "*open in frame*" yang bermaksud untuk memberikan kesan ruang yang terbuka tetapi masih dalam bingkai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Sari, Eni Purnama, 2015, *The Design of Tahfidzul Qur'an Islamic Dormitory with Qur'anuna Learning Method in Sragen City.* Advisors : Aulia Fikriarini M, M.T, Pudji Pratitis Wismatara M.T

Key words : Tahfidzul Qur'an, transformation, open in frame

Memorizing the al-Qur'an is one of the cultural taught by the Prophet to his people as one of God's guarding against the authenticity of the al-Qur'an itself. Also, the al-Qur'an be a learning curriculum in some Islamic countries. Mostly, the memorizer of the al-Qur'an are children. Therefore, breeding memorizers of the al-Qur'an at an early age is very important and has great influence on the pattern of child's development.

The Islamic dormitory is designed specifically for children on breeding memorizers of the al-Qur'an at an early age program. In this case, the existing problem is on the parents themselves who rarely housed their children in Islamic dormitory at that level of age which is due to various factors. Therefore, Tahfidz Islamic dormitory is designed without habitation but still provide the facility to memorize the al-Qur'an for children who want to learn and comprehend al – Quran.

This design was using descriptive transformation theme that derived from the basic idea of syafawiyah letter which is transformed into a more complex shape building. The election of syafawiyah letter is constituted by electing the basic concept of "open in frame" which is intended to give the impression of open space but still in the frame.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

إيني بورناما ساري، 2015، تصميم معهد تحفيظ القرآن بمنهج دراسية قرآننا في سراجين. تحت الإشراف: أوليا فكرياني الماجستير، وبوجي براتيتس ويسماتارا الماجستير

الكلمة الرئيسية: تحفيظ القرآن، التغيير، *Open in frame*

تحفيظ القرآن هو أحد من الثقافة التي علمه الرسول إلى أمته كحفظ الله على صفاء القرآن. يستعمل القرآن للمنهج الدراسية في عدة الدول الإسلامية، وكثير من الأطفال يكونون حفاظ القرآن. فلذلك أن تربية تحفيظ القرآن منذ الصغر مهمة ولها أثر كبير على نمو الأطفال.

يصمم المعهد الخاص للأطفال لمنهج تربية تحفيظ القرآن منذ الصغر. وهناك مانع، لأن قليل من الوالدين الذين يسجلون أطفالهم منذ الصغر في المعهد لعدة السبب. لذلك يصمم هذا المعهد غير مقيما، لكنه مازال أن يعطي تربية تحفيظ القرآن للأطفال الذين يريدون أن يتعلموا ويفهموا القرآن.

يستخدم هذا التصميم الموضوع التغييري الوصفي، وكان شكله من فكرة أساسية حرف شفوي الذي يغير لشكل البناء المركب. يكون اختيار حرف شفوي من اختيار فكرة أساسية "*open in frame*" الذي يقصد لإعطاء بيئة الغرفة المفتوحة لكن مازال في البرواز.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Obyek

Hafal Al-Qur'an adalah keistimewaan dan kebanggaan tersendiri bagi setiap muslim khususnya bagi anak-anak. Selain dapat memberikan syafa'at bagi kedua orang tua anak tersebut, menghafal al-Qur'an juga memiliki *fadhilah* dan keutamaan yang sangat banyak yang diberikan oleh Allah kepada mereka para penghafal al-Qur'an. Keutamaan menghafal al-Qur'an telah dijelaskan dalam firman Allah sebagai berikut:

"Sesungguhnya Kami yang menurunkan al-Qur'an dan Kamilah yang akan menjaganya" (Qs. Al-Hijr: 9).

Sebelum al-Qur'an ditulis dan dibukukan, menghafal al-Qur'an sudah diajarkan sejak zaman Rasulullah secara turun-temurun. Rasulullah selalu mengajarkan satu-persatu ayat yang diberikan malaikat Jibril kepada shahabat-shahabatnya. Pada zaman tersebut para shahabat Rasulullah rata-rata adalah seorang *Ummi* (tidak tahu baca-tulis), namun mereka memiliki kekuatan hafalan yang luar biasa. Salah satu faktor penyebab hal ini adalah, kurangnya alat dan sarana tulis-menulis pada masa tersebut, sehingga mereka lebih mengandalkan hafalan untuk mennyimpan teks-teks syair, *khutbah*, puisi, perjanjian-perjanjian, dan sebagainya. Mereka juga mendidik anak-anak mereka untuk menghafal syair-syair sejak kecil. Oleh sebab itu al-Qur'an yang sampai pada kita saat ini sama persis seperti sewaktu diturunkannya dahulu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain negara Arab Saudi banyak negara Islam yang menerapkan menghafal al-Qur'an kepada anak-anak mereka seperti Palestina dan Mesir. Di Palestina bahkan HAMAS Ismail Haniyah melantik sekitar 3500 anak-anak Palestina yang telah hafal Al-Qur'an. Kondisi Gaza yang diblokade dari segala arah oleh Israel, menjadikan mereka terus *intens* berinteraksi dengan Al-Qur'an. Tidak ada main *Play Station* atau *game* bagi mereka. Namun kondisi tersebut memacu mereka untuk menjadi para penghafal Al-Qur'an yang masih begitu belia. Hal inilah yang menyebabkan zionis Yahudi ketakutan dan banyak membunuh anak-anak sebagai target mereka. Zionis yahudi menganggap anak-anak yang sedari kecil telah menghafal al-Qur'an maka ketika anak-anak tersebut dewasa maka mereka akan sanggup menghafal dan mempelajari berbagai hal.

Di negara Mesir sangat biasa ditemukan anak-anak berumur 7 sampai 10 tahun yang menghafal al-Qur'an 30 juz. Diantara rahasia mengapa anak-anak kecil itu mampu menghafal al-Quaran dengan baik adalah karena para orang tua mereka mendidik anaknya untuk bersahabat dengan al-Qur'an sejak kecil. Anak-anak dituntun menghafal al-Qur'an sejak ia belum mengetahui baca tulis walaupun ketika disuruh untuk menunjukkan di dalam *mushaf* al-Qur'an mereka tidak tahu ayat mana yang mereka baca. Artinya, mereka sudah menghafal al-Qur'an walaupun belum bisa membacanya. Peraturan yang berlaku di sekolah al-Azhar Mesir bahwa anak-anak tamatan SD diwajibkan menghafal 17 *juz*, ditingkat SMP sampai perguruan tinggi mereka harus hafal al-Qur'an 30 *juz*.

Jumlah penghafal al-Qur'an di Indonesia adalah 30 ribu orang, jumlah ini lebih banyak dari hafidz dan hafidzoh di negara Arab yang hanya berjumlah 6 ribu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

orang. Tetapi, jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia yang lebih dari 234 juta orang (Yuwanto, 2010). Hal ini disebabkan karena perbedaan Bahasa al-Qur'an dan Bahasa Indonesia sehingga sulit untuk membiasakan untuk menghafal al-Qur'an. Oleh karena itu, belajar dan menghafal al-Qur'an harus dilakukan sejak usia dini.

Pada usia anak yang masih setingkat RA dan MI masih membutuhkan sebuah media yang digunakan untuk membantu mempermudah dalam menghafal al-Qur'an sehingga perlu adanya sebuah metode pembelajaran yang memiliki gaya belajar dan menghafal yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an adalah Metode Pembelajaran Qur'anuna yaitu sebuah metode yang khusus digunakan untuk menyeimbangkan pola berfikir anak-anak yang kreatif dan ceria. Pada metode ini menggunakan metode menghafal dan bermain serta menggunakan obyek-obyek yang mudah diingat oleh anak-anak seperti nama-nama hewan dan menggunakan warna-warna yang cerah. Hal ini digunakan untuk memancing agar daya fikir anak lebih terpacu dan daya ingat anak tentang al-Qur'an akan lebih kuat.

Pada Metode Pembelajaran Qur'anuna yang memiliki metode belajar sambil bermain sangat cocok bagi anak-anak dalam usia pendidkan Roudlotul athfal (RA) dan Madrasah ibtidaiyah (MI) yang umumnya memiliki tingkat kreatifitas dan daya fikir yang masih cemerlang. Sehingga perlu adanya sebuah sebuah akademisi yang bangunan dan ruangnya disesuaikan dengan metode pembelajaran Qur'anuna untuk mendukung metode pendidikan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di Kota Sragen terdapat kurang lebih 2889 murid RA sedangkan jumlah murid MI 7515 pada tahun 2011 jumlah ini tidak termasuk jumlah murid TK dan SD. Sedangkan jumlah TPQ/TKQ/TPA pada tahun 2011 terdapat kurang lebih 41844 santri. Hal ini menandakan bahwa murid TPQ/TKQ/TPA yang ada pada setiap kecamatan yang isinya berupa anak-anak RA dan MI memiliki lebih dari 50% mengikuti kegiatan TPQ/TKQ/TPA selain mengikuti kegiatan sekolah formal (KanKemenag Sragen tahun, 2011).

Pada perancangan pondok Tahfidzul Qur'an ini dihususkan bagi anak-anak RA dan MI dan pondok ini memiliki sistem tidak mukim. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal yaitu sebagai berikut :

1. Kota Sragen yang tidak begitu luas sehingga untuk menuju pondok tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama.
2. Anak-anak yang masih kecil jika dipondokkan dengan mukim tidak dapat mengurus urusan pribadi sehingga dikhawatirkan akan menggaganggu kegiatan belajar dan menghafal al-Qur'an.
3. Jumlah santri mukim dan tidak mukim pada tahun 2011 lebih banyak jumlah santri yang tidak mukim yaitu lebih banyak 2 kali lipatnya.

Pada tahun 2011 jumlah *hafidz* di Kota Sragen hanya 614 *hafidz* dan *hafidzah* dari berbagai kecamatan sehingga Kota Sragen sangat berpotensi dengan calon bibit penghafal al-Qur'an dari anak-anak (KanKemenag Kab. Sragen, 2011).

Sehingga Kota Sragen memiliki potensi untuk dijadikan sebuah pondok untuk membangun dan mengembangkan Kota Sragen berbasis pembibitan penghafal al-Qur'an sejak usia dini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.1.2 Latar Belakang Tema

Kota Sragen selain sering disebut sebagai "Sukowati" karena sejarah Pangeran Mangkubumi/Sukowati juga terkenal dengan sebutan "Sragen ASRI" yang maksudnya kependekan dari Aman, Sehat, Rapi dan Indah sebagai semboyan kota tersebut. pada semboyan kota tersebut Kota Sragen mengajarkan untuk belajar menata kota dengan rapi karena dengan penataan kota yang rapi maka akan tercipta kota yang indah.

Metode pembelajaran yang digunakan pada pondok ini adalah metode Qur'anuna dengan mengambil bentuk dasar dari huruf syafawiyah. Sehingga tema yang dapat mendukung perancangan tersebut adalah tema transformasi yang dapat memberikan perubahan bentuk bangunan melalui beberapa tahapan transformasi sehingga bangunan yang dihasilkan dapat berbeda dari bentuk dasarnya tetapi masih dapat dirasakan suasananya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan arsitektur pondok *Tahfidzul Qur'an* dengan Metode Pembelajaran Qur'anuna untuk anak-anak setingkat RA dan MI?
2. Bagaimana penerapan tema Transformasi Deskriptif dalam rancangan pondok *Tahfidzul Qur'an* di Kota Sragen?

1.3 Tujuan Perancangan

1. Untuk mengetahui rancangan arsitektur pondok *Tahfidzul Qur'an* dengan Metode Pembelajaran Qur'anuna untuk anak-anak setingkat RA dan MI.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Untuk mengetahui penerapan tema Transformasi Deskriptif dalam rancangan pondok *Tahfidzul Qur'an* di Kota Sragen.

1.4 Manfaat Perancangan

A. Eksternal

1. Bagi masyarakat
   a) Memberikan wadah pembelajaran yang dapat dimanfaatkan bagi anak-anak yang mempunyai keinginan untuk menghafal Al-Qur'an dengan metode pembelajaran Qur'anuna yang disesuaikan dengan usia anak-anak yang aktif dan ceria.
   b) Sebagai tempat pembibitan penghafal al-Qur'an sejak usia dini dalam pendidikan formal dan nonformal dalam satu kawasan.
2. Bagi pemerintah daerah
   a) Dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat karena taraf hidup dapat di nilai dari keberhasilan keilmuan suatu daerah.
   b) Dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.
   c) Dapat memberikan semangat cinta Al-Qur'an pada generasi muda.
3. Bagi akademisi
   a) Sebagai wawasan kepada seluruh civitas akademika yang ingin mengetahui pondok pesantren *tahfidzul Qur'an*
4. Bagi peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Sebagai dasar dan acuan penelitian

b) Sebagai rujukan dan alternatif penelitian

c) Sebagai Wawasan pengetahuan bagi peneliti.

B. Internal

1. Untuk menambah wawasan tentang perancangan MI dan pondok pesantren yang berbasis *Tahfidzul Qur'an*.
2. Untuk menambah wawasan tentang budaya islam dengan ornamen dan dekorasinya pada arsitektur.

1.5 Batasan Perancangan

1. Subjek atau pengguna : Siswa RA dan MI umur 5-11 tahun
2. Tema perancangan : Transformasi diskriptif
3. Skala layanan : Lokal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Obyek Perancangan

Obyek perancangan yang dibahas pada perancangan ini adalah pondok *Tahfidzul Qur'an* dengan metode pembelajaran Qur'anuna di Kota Sragen. Pada perancangan ini yang menjadi sasaran utama adalah anak RA dan MI yang berfokus pada menghafal al-Qur'an sehingga perlu adanya ruang yang memberikan kemudahan untuk anak-anak dalam berbagai aspek pendidikan.

2.1.1 Definisi Judul Obyek Perancangan

Sekolah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Di Indonesia terdapat beberapa jenjang sekolah dimulai dari TK, SD, SMP, SMA/SMK atau sederajat.

Raudhatul Athfal (RA) atau Taman Kanak-kanak (TK) termasuk jenis Pendidikan anak usia dini yaitu suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Jalur Pendidikan *Raudhatul Athfal* (RA) termasuk pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesionaln (Yunandra, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Madrasah Ibtida'iyah/setingkat Sekolah Dasar menurut KBBI adalah sekolah tempat memperoleh pendidikan sebagai dasar pengetahuan untuk melanjutkan ke sekolah yg lebih tinggi, sekolah di jenjang ini dijalani selama 6 tahun di mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 yang usianya berkisar antara 6-11 tahun.

Tahfidz merupakan bentuk *masdar ghoir mim* dari kata *khaffadzo-yukhaffidzu-takhfidzon* yang mempunyai arti menghafalkan. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi *tahfidz* atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ditinjau dari bahasa, al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk *jamak* dari kata benda (*masdar*) dari kata kerja *qara'a - yaqra'u - qur'anan* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Secara istilah, al-Qur'an diartikan sebagai kalam Allah swt, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai *mukjizat*, disampaikan dengan jalan *mutawatir* dari Allah SWT sendiri dengan perantara malaikat jibril dan mambaca al-Qur'an dinilai ibadah kepada Allah. Menurut Muhammad Ali ash-Shabuni, al-Qur'an adalah firman Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad saw penutup para nabi dan rasul dengan perantaraan malaikat Jibril AS, ditulis pada *mushaf-mushaf* kemudian disampaikan kepada kita secara *mutawatir*, membaca dan mempelajari al Qur'an adalah ibadah, dan al-Qur'an dimulai dengan surat *al-Fatihah* serta ditutup dengan surat *an-Nas* (Fahrudin, 2014).

Jadi Pondok *Tahfidzul Qur'an* adalah sebuah sekolah tempat memperoleh pendidikan agama untuk anak seusia RA dan MI yang penekanan pombelajarannya dengan menghafal al-Qur'an.

2.1.2 Teori Tentang Perancangan Obyek

Pondok dalam arti kata bahasa Indonesia mempunyai arti kamar, gubug, rumah kecil dengan menekankan kesederhanaan bangunan atau pondok juga berasal dari bahasa Arab "*Funduq*" yang berarti ruang tidur, wisma, hotel sederhana, atau mengandung arti tempat tinggal yang terbuat dari bambu (Zarkasy, 1998: 105- 106).

Pondok dapat diartikan sebagai tempat atau komplek para santri untuk belajar atau mengaji ilmu pengetahuan agama kepada kiai atau guru ngaji, biasanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

komplek itu berbentuk asrama atau kamar-kamar kecil dengan bangunan apa adanya yang menunjukkan kesederhanaannya. Namun dalam perancangan pondok ini lebih mengutamakan pada bangunan RA dan MI serta bangunan penunjang lainnya.

Pengertian pondok pesantren secara terminologis cukup banyak dikemukakan para ahli. Beberapa ahli tersebut adalah:

a. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari (Dhofier, 1994: 84).
b. Pondok adalah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam (Nasir, 2005: 80).

2.1.3 Literatur peracangan obyek

a. Ruang kelas

Ruang kelas berukuran bebas dan secara acak sesuai dengan tingkatan pembelajaran dan usia anak. Pada penggunaan standart ukuran ruang anak dibagi menjadi 3 bagian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.1 *: Pembagian standar ukuran anak*
Sumber : http://kamo-e.blogspot.co.id/2011/03/standar-ukuran-meja-dan-kursi-sekolah.html

Gambar 2.2 *: Standart tinggi kursi anak*
Sumber : http://kamo-e.blogspot.co.id/2011/03/standar-ukuran-meja-dan-kursi-sekolah.html

b. Pondok memiliki ruang Usaha Kesehatan Sekolah dengan luas dan sarana sesuai ketentuan yaitu 12 m^2 dengan dilengkapi kamar-kamar penginapan dan ruang konsultasi serta ruang pemeriksaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

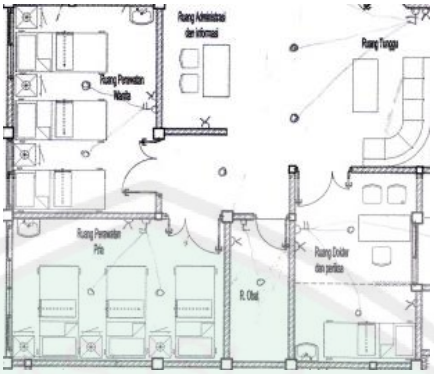

Gambar 2.3 *: Denah UKS*
Sumber : http://mysticfahmi.smansara.com/sman1jepara.sch.id/index.php?option=com_content&view=article&id=60:sedang-dibangun-gedung-untuk-ruang-uks-koperasi-dan-bk-yang-baru2&catid=5&Itemid=33 diakses pada 8 mei 2015

c. Pondok memiliki toilet dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan yaitu 1,50 m x 2,00 m (Neufert, 1996).

d. Pondok memiliki gudang dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

e. Pondok memiliki ruang sirkulasi dengan luas dan kualitas sesuai ketentuan.

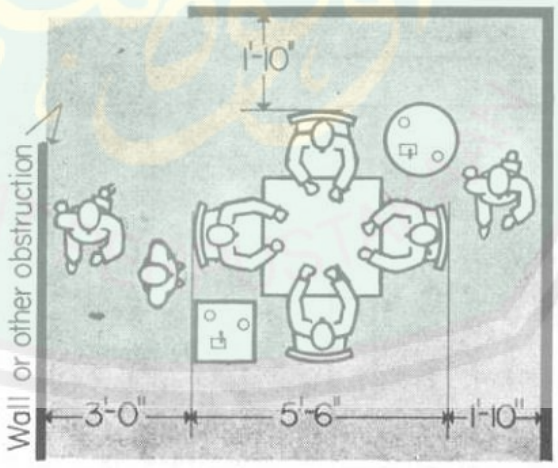

Gambar 2.4 *: Standart Sirkulasi*
Sumber : Chiara dan Callender, 1980

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Kator meliputi Ruang guru standart 72 m^2, Ruang tata usaha standart 4 m^2/orang, Ruang rapat standart 2 m^2/orang dan Ruang pimpinan standart 12 m^2 (Panero, 1979).

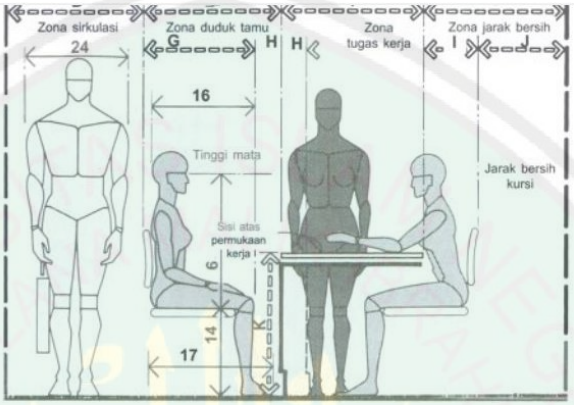

Gambar 2.5 *: Standart Sirkulasi kantor umum*
Sumber : Panero, 1979

Secara antropometik zona sirkulasi dan zona tempat duduk tamu harus mengakomodasi pengaturan rentang tubuh berkisar 24-30 inci atau 60-76,2 cm dengan menambahkan jarak lutut hingga tepian daerah kerja sebesar 6-12 inci atau 15,2-30,4 cm. besar keseluruhan zona tempat duduk tamu berkisar 30-42 inci atau 76,2- 106,7 cm (Panero, 1979 dibukukan kembali 2013).

g. Aula dan masjid

Aula untuk putra dan putri standar 2 m^2 / orang yang didapat dari luas maksimal ruang gerak manusia. Sehingga untuk menampung sekitar 1000 santri maka dibutuhkan 2000 m2 ruang untuk aula tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

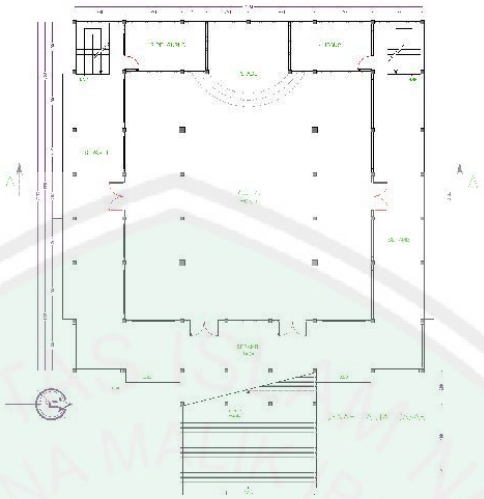

Gambar 2.6 *: Denah aula*
Sumber : http://mahisa.web.id/index.php?id=galeri&kode=2 diakses pada 8 mei 2015

Masjid untuk putra dan putri 1,2 m^2 jika 1000 orang maka yang dibutuhkan kurang lebih seluas 1560 m^2 (Chiara dan Callender, 1980).

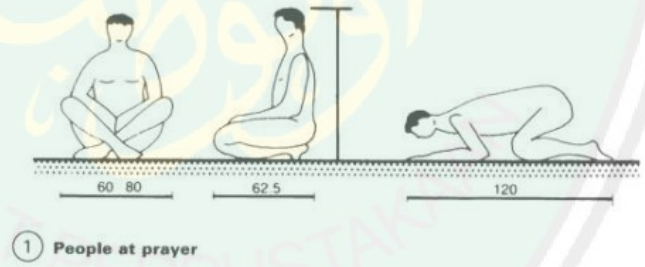

Gambar 2.7 *: standart orang beribadah*
Sumber : Chiara dan Callender, 1980

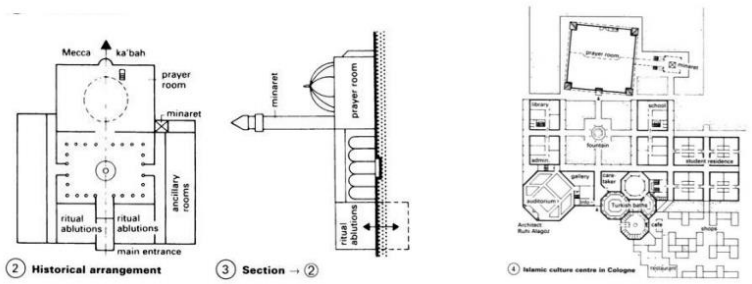

Gambar 2.8 *: Standart ruang masjid*
Sumber : Chiara dan Callender, 1980

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

h. Ruang service

Dapur pondok pesantren untuk santri putra dan putri 72 m^2. Pada dapur tersebut diberi dua kantin terpisah yang diperuntukkan untuk santri putra dan putri (Chiara dan Callender, 1980).

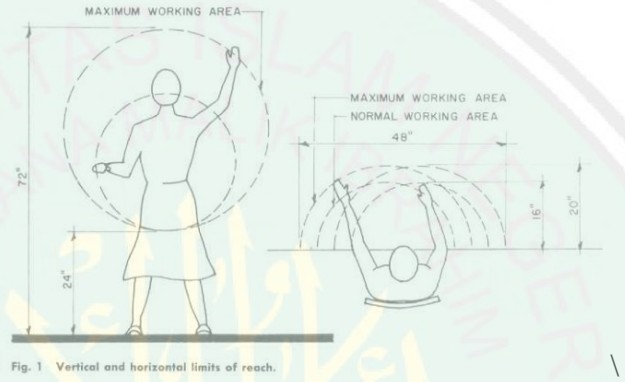

Gambar 2.9 *: Standart gerak manusia*
Sumber : Chiara dan Callender, 1980

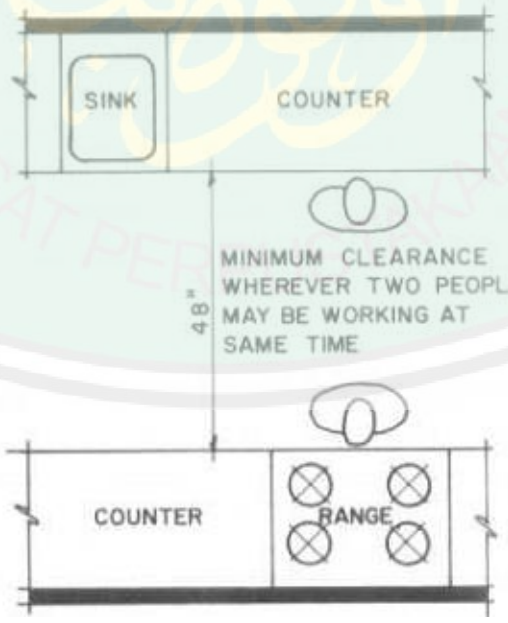

Gambar 2.10 *: Standart dapur*
Sumber : Chiara dan Callender, 1980

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

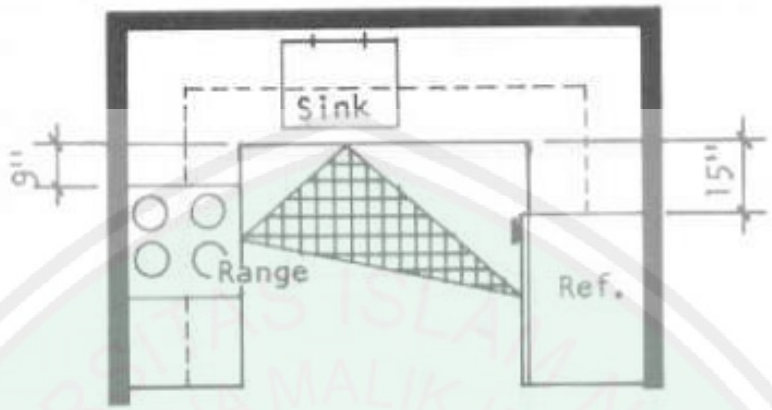

Fig. 11 Minimum distances from appliances to inside corners of base cabinets.

Gambar 2.11 *: Standart dapur*
Sumber : Chiara dan Callender, 1980

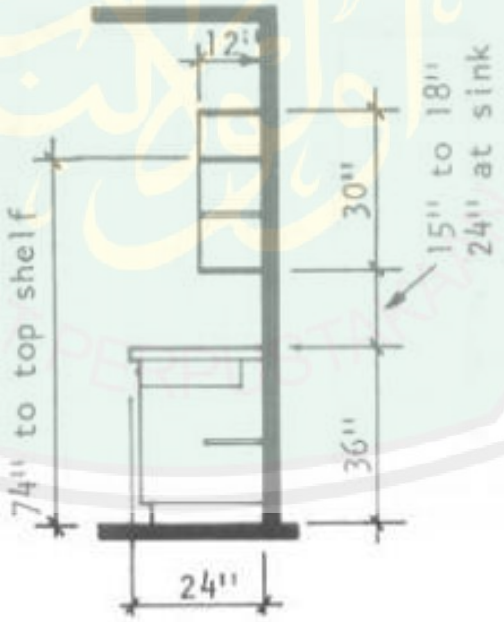

Fig. 12 Typical cabinet dimensions

Gambar 2.12 *: Standart dapur*
Sumber : Chiara dan Callender, 1980

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kantin untuk santri putra dan putri standart 1 m^2/8 orang kurang lebih 510 m^2.

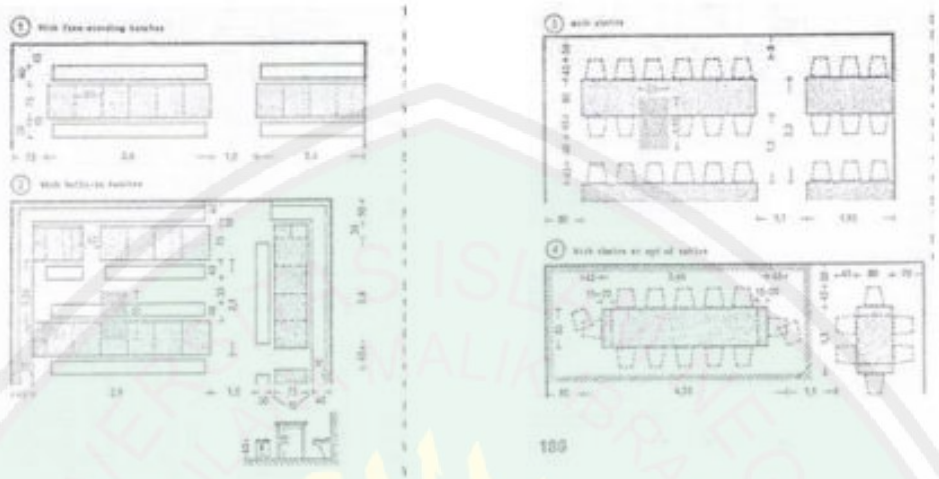

Gambar 2.13 *: Standart ruang kantin*
Sumber : Chiara dan Callender, 1980

Gambar 2.14 *: Dapur dan kantin*
Sumber : Neufert, 1996

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

***Tabel 2.1** : Sintesa kebutuhan ruang*

No.	KEBUTUHAN RUANG	LUAS	SINTESA RUANG
1.	Ruang kelas	Ruang kelas secara acak sesuai dengan tingkat hafalan dan usia anak.	-
2.	Ruang tata usaha	luas ruang tata usaha disesuaikan dengan kebutuhan barang dan jumlah orang yang ada didalamnya dengan sirkulasi 12% luas ruang tersebut kurang lebih 25 m2. (Chiara dan Callender, 1980).	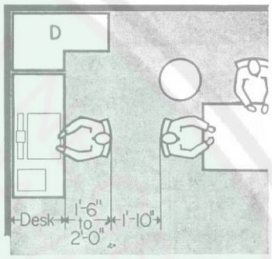
3.	Tempat beribadah bagi warga sekolah/ madrasah	luas dan perlengkapan sesuai dengan luas gerak manusia yaitu 120 cm x 60-80 cm. dengan jumlah total santri yang ada sekitar 1000 orang maka dibutuhkan kurang lebih 96.000 m2 (Chiara dan Callender, 1980).	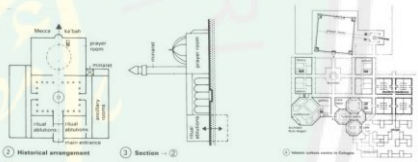
4.	Ruang konseling	luas dan saran sesuai ruang gerak manusia yaitu kurang lebih 25 m2 (Chiara dan Callender, 1980).	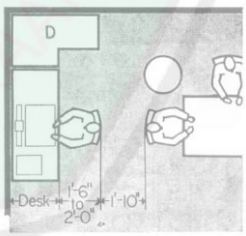
5.	ruang Usaha Kesehatan Sekolah/ Madrasah	luas dan sarana sesuai ketentuan yaitu 3 m x 4 m.	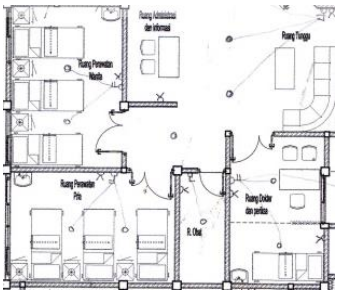
6.	Toilet	1,50 m x 2,00 m. Pada penataan pada toilet	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		wanita dan pria terdapat sedikit perbedaan, lebih banyak ruang yang dibutuhkan pada toilet wanita sedangkan pada toilet pria ruang yang dibutuhkan lebih sedikit dengan diberi tambahan urinoir.	
7.	gudang	luas gudang ditentukan kurang lebih luasnya 25 m2. Dengan peletakan ruang yang mudah dijangkau dan tidak terlihat umum.	-
8.	Kantor	-Ruang pimpinan standart 12 m^2. Ruang pimpinan standart 12 m^2. -Ruang guru standart 72 m^2. -Ruang tata usaha standart 4 m^2/orang. -Ruang rapat standart 2 m^2/orang (Chiara dan Callender, 1980).	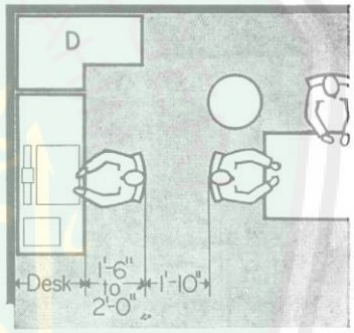
9.	Aula dan masjid	Standar gerak manusia ketika duduk adalah 60-80 cm, aula pondok diharapkan dapat memenuhi kurang lebih 1000 santri hjadi ruang yang dibutuhkan adalah sekitar 800 m2.	
10.	Kantin dan koperasi pondok pesantren.	Dapur untuk santri putra dan putri 72 m^2. Kantin untuk santri putra dan putri standart 1 m^2/8 orang kurang lebih 510 m^2 (Chiara dan Callender, 1980).	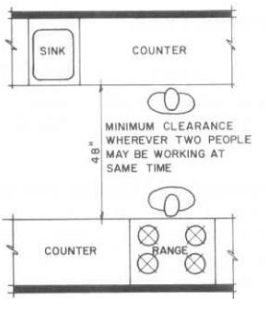

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			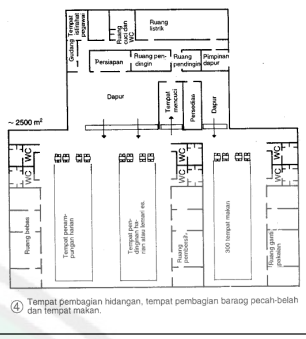

Sumber : Neufert (1996), Chiara dan Callender (1980)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.2 Kebutuhan ruang

No.	Gedung	Ruang	Standart	Kapasitas	Luas	Sirkulasi		Luas total	
1	Information center	Lobby	0,7 m2	50	35	20%	7	42	
		Resepsionist	6 m2	5	30	20%	6	36	
		Ruang keamanan	4 m2	3	12	20%	2.4	14.4	
		Toilet	1,25 m2	3 unit	3.75			3.75	96.15
2	Ma'had putra	Aula	0,7 m2	500	350	20%	70	420	
		kelas persiapan	25 m2	20	25	20%	5	30	
		Kelas 1 Iqro'	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 1 Makhorijul huruf	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 2 Juz 30 tilawah	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 2 Tajwid	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 3 Surat penting tilawah	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 3 Juz 30 tahfidz	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 4 al-Qur'an 30 juz tilawah	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 4 surat penting tahfidz	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 5 Juz 1-15 tahfidz	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 5 Terjemah	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 6 Jus 16-30 tahfidz	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 6 tafsir	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Tempat wudlu	0,85 m2	100 unit	850	20%	170	1020	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		Gudang	12 m2	1 unit	12	20%	2.4	14.4	
		Toilet	1,25 m2	20 unit	25	20%	5	30	
		Janitor	6 m2	1 unit	6	20%	1.2	7.2	1881.6
3	Ma'had putri	Aula	0,7 m2	500	350	20%	70	420	
		kelas persiapan	25 m2	20	25	20%	5	30	
		Kelas 1 Iqro'	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 1 Makhorijul huruf	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 2 Juz 30 tilawah	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 2 Tajwid	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 3 Surat penting tilawah	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 3 Juz 30 tahfidz	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 4 al-Qur'an 30 juz tilawah	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 4 surat penting tahfidz	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 5 Juz 1-15 tahfidz	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 5 Terjemah	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 6 Jus 16-30 tahfidz	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Kelas 6 tafsir	25 m2	40	25	20%	5	30	
		Tempat wudlu	0,85 m2	100 unit	850	20%	170	1020	
		Gudang	12 m2	1 unit	12	20%	2.4	14.4	
		Toilet	1,25 m2	20 unit	25	20%	5	30	
		Janitor	6 m2	1 unit	6	20%	1.2	7.2	1881.6
4	Rumah pengasuh	Ruang tamu	2,84 m2	10	28.4	20%	5.68	34.08	
		Ruang Makan	1,8 m2	6	10.8	20%	2.16	12.96	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		Ruang keluarga	15 m2	6	90	20%	18	108	
		Kamar utama	9 m2	2	18	20%	3.6	21.6	
		Kamar anak	9 m2	2	18	20%	3.6	21.6	
		Kamar tamu	9 m2	2	18	20%	3.6	21.6	
		Dapur	2,6 m2	2	5.2	20%	1.04	6.24	
		KM/WC	3 m2	4 unit	12			12	
		Garasi	12 m2	1 unit	12			12	
		Gudang	3 m2	1 unit	3	20%	0.6	3.6	
		Ruang jemur dan cuci	6 m2	1 unit	6	20%	1.2	7.2	260.88
5	Office	Ruang guru	2	50	100	20%	20	120	
		Ruang rapat	1,5	50	75	20%	15	90	
		Ruang pemimpin	2	1	2	20%	0.4	2.4	
		Ruang BK	2	5	10	20%	2	12	
		Ruang administrasi	2	3	6	20%	1.2	7.2	
		Pantry guru	2	1 unit	2	20%	0.4	2.4	
		Gudang	15 m2	1 unit	15			15	
		Janitor	6 m2	1 unit	6	20%	1.2	7.2	
		Toilet	2 m2	2	4	20%	0.8	4.8	261
6	Koperasi dan Kantin	Ruang tunggu	0,85 m2	10	8.5	20%	1.7	10.2	
		Ruang makan	0,7 m2	500	350	20%	70	420	
		Ruang saji	15 m2	10	150	20%	30	180	
		Dapur	20 m2	1 unit	20	20%	4	24	
		Kasir	2 m2	2 unit	4	20%	0.8	4.8	
		Loading dock	15 m2	3 unit	45	20%	9	54	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		Gudang	3 m2	2 unit	6	20%	1.2	7.2	
		KM/WC	2 m2	20 unit	40			40	
		Toko	6 m2	50 orang	300	20%	60	360	1100.2
7	Masjid	Ruang sholat utama	0,72 m2	1000	7200	20%	1440	8640	
		Mihrab+mimbar	0,72 m3	1 orang	0.72	20%	0.144	0.864	
		Serambi	0,72 m4	200 orang	144	20%	28.8	172.8	
		Toilet	1,25 m2	20 unit	25	20%	5	30	
		Tempat wudlu	0,09 m2	40 unit	3.6	20%	0.72	4.32	
		Ruang kontrol listrik	2 m2	1 unit	2	20%	0.4	2.4	
		Janitor	2 m2	1 unit	2	20%	0.4	2.4	
		Gudang	12 m2	1 unit	12		2.4	14.4	8867.184
					1197 1				14348.614

Sumber : Neufert (1996), Chiara dan Callender (1980)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Dalam menghafal al-Qur'an terdapat beberapa metode yaitu sebagai berikut :

1. **Metode Qur'anuna**

Metode pembelajaran Qur'anuna mengembangkan dua hal yaitu sebagai berikut:

a. **Kaedah Baca Qur'anuna**

Yaitu sebuah kaedah baca untuk bisa membaca Al-Quran dengan pendekatan Bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab) dan mengikut kaedah tajwid. Kaedah Baca *Qur'anuna* ini disusun berdasarkan kosakata Bahasa Arab yang ada di dalam Kamus *Al Mu'jam Al Wasith* dan Al-Quran dan dengan dipandu ilmu tajwid.

b. **Kaedah *Tahfiz Qur'anuna***

Yaitu sebuah kaedah hafalan untuk bisa menghafal Al-Qur'an secara sempurna dengan pendekatan matematika baik nomor ayat, surah dan halamannya, dan juga dengan pendekatan Bahasa.

Menghafal Al-Qur'an dengan Kaedah *Tahfiz Qur'anuna* akan hafal nomor ayat, nomor surah, nomor halaman dan berbagai hal yang berkaitan Al-Qur'an dan nomor-nomor lainnya dan juga rumus-rumus matematika yang bisa digunapakai dalam menghafal Al-Qur'an.

Sebagai contoh menghafal *An-Naas*, maka seseorang yang menghafal *An Naas* dengan menggunakan Kaedah *Tahfiz Qur'anuna*, ia akan hafal surah *An-Naas* sebagaimana lazimnya dan sekaligus akan hafal nomor surahnya, yaitu 114 dan nomor ayatnya dari 1 – 6. Lebih istimewa lagi ia pun akan hafal *An-Naas* secara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maju seperti biasanya dari ayat 1 – 6, bisa juga hafal secara mundur dari 6 – 1, dan juga bisa hafal secara matematika misalnya mengikut kelompok bilangan ganjil 1,3 dan 5 dan bilangan genap 2, 4 dan 6 yang terdapat di dalam surah tersebut.

Menghafal Al-Qur'an dengan Kaedah *Tahfiz Qur'anuna* akan hafal mengikut kaedah Bahasa yang berhubungkait khusus dengan kosa kata dan suku katanya yang sudah dibuat rumus-rumusnya.

Sebagai contoh menghafal *An-Naas*, maka seseorang yang menghafal *An-Naas* dengan menggunakan Kaedah *Tahfiz Qur'anuna*, ia akan hafal dengan menggunakan kosa kata benda-benda yang ada di sekelilingnya. Misalnya rumus kata yang dibuat;

- Tas = 1
- Meja = 2
- Peta = 3
- Pot = 4
- Sop = 5
- Mawar = 6

Ke-enam benda tersebut ada di dalam ruang otak (memori) menghafal *An-Naas*. Ketika seseorang menghafal ayat 1, berarti ia akan terbayang tas, menghafal ayat 2 ia seakan melihat meja dan begitu seterusnya. (Hasan, unknown)

Tabel 2.3 *Metode pembelajaran Qur'anuna*

	METODE PEMBELAJARAN *QUR'ANUNA*	**KAEDAH BACA *QUR'ANUNA***	**KAEDAH *TAHFIZ QUR'ANUNA***
Metode	a. *Tilawah* / Baca	Bahasa Al-	a. nomor ayat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran	Al-Qur'an b. *Tahfiz* / Hafalan Al-Qur'an c. Terjemah / Faham Arti Al-Qur'an d. Tafsir e. Dan yang lainnya	Qur'an (Bahasa Arab) dan mengikut kaedah tajwid.	b. nomor surah c. nomor halaman

Sumber : Hasan, unknown

2. **Metode Kauny Quantum Memory**

Metode Kauny Quantum Memory ini adalah metode menghafal Al-Quran menggunakan gerakan tangan sesuai arti ayat yang dihafal. Metode ini sekaligus menghafalkan arti ayat yang dibaca, metode itu bisa dipakai baik anak-anak maupun dewasa dan mempermudah mengetahui arti dari ayat yang dihafal karena dipraktikkan anggota badan.

Misalkan, ketika menyebut kata "Al-balad" (negara) dalam sebuah ayat maka penghafal menginjakkan kaki, serta ketika menyebut "As-Sama" (langit) maka penghafal menunjuk ke atas dan begitu seterusnya.

3. **Long Term Memory**

Cara menghafal al-Qur'an dengan mendengar berulang-ulang dengan bantuan software seperti musik.

4. **Metode Hanifida (Brain based learning)**

Metode yang mengoptimalkan daya kerja otak yang tidak terbatas. Hafalan yang didapat para santri bukan hanya ayatnya saja, akan tetapi meliputi terjemah, nomor ayat, nomor surat, dan isi. Bahkan semua itu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga bisa dihafal secara maju urut, mundur urut dan bolak-balik. Mereka juga hafal selain al-Qur'an seperti pelajaran, asmaul husna, amtsilati, nadhom alfiyah imrithy dan juga bakat kecerdasan lain seperti menari dan bermain musik. Selain itu, dalam menghafalkan, kelancaran, pendapatan, fashohah, dan masa yang ditempuh dalam menghafal cukup singkat. Implementasi menghafal al-Qur'an dengan metode Hanifida yaitu dengan mengaplikasikan lima langkah menghafal cepat berbasis otak (brain based learning) yaitu: sistem cerita, sistem lokasi, sistem pengganti, sistem angka dan sistem kalimat.

Keunikan dari metode ini adalah:

a). Adanya cerita

b). Adanya kata kunci

c). Adanya visualisasi bergambar dan berwarna

d).Adanya ekspresi dan imajinasi dalam setiap proses penghafalannya.

Alasan pemilihan metode pembelajaran Qur'anuna adalah sistem pembelajaran yang lengkap dimulai dari dasar yaitu memahami makna dan arti kata kemudian tilawah dan tahfidz. Selain itu metode yang digunakan dengan metode salafiyah yaitu dengan menggunakan guru sehingga ketika menghafal terjadi kesalahan maka dapat dibenarkan oleh sang guru. Metode ini tidak selengkap dengan metode Brain based learning dikarenakan santri yang belajar di pondok ini tidak full time dengan kata lain santri belajar ketika pulang dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah formal sehingga kurangnya waktu untuk mempelajari kegiatan diluar menghafal al-Qur'an.

Dalam perancangan ini motode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran Qur'anuna yang bertujuan untuk memberikan batasan dan ruang lingkup pada metode tersebut sehingga dapat memberi kemudahan pada penzoningan pada pengguna anak-anak yang memiliki sifat-sifat tertentu. Pada kegiatan belajar mengajar, inti dari permasalahan psikologis adalah anak didik itu sendiri. Hal ini bukan berarti melupakan persoalan psikologi dari seorang pendidik, namun seorang pendidik adalah mereka yang telah melewati proses pendidikan yang cukup lama dan mereka biasanya sudah memiliki kematangan psikologi yang cukup baik sebagai bekal seorang pendidik dalam mengajar.

Dalam bidang pendidikan harus memiliki kemampuan dalam memahami psikologi pendidikan anak melalui beberapa pertimbangan psikologinya, dengan memahami psikologi anak diharapkan dapat:

1. Menentukan metode atau strategi pembelajaran yang tepat untuk anak
2. Memfasilitasi dan memotivasi minat belajat siswa.
3. Memberikan bimbingan dan konseling pada anak didik.
4. Merumuskan atau menentukan tujuan pembelajaran yang paling sesuai.
5. Melakukan penilaian terhadap hasil belajar dengan adil.
6. Menciptakan suasana belajar yang kondusif.
7. Melakukan interaksi dengan baik dan tepat dengan anak didik.

Anak didik adalah objek sasaran dalam proses belajar mengajar yang diharapkan memiliki karakteristik, perilaku dan memiliki kemampuan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbeda satu sama lainnya. Oleh sebab itu di dalam proses pembelajaran, seorang guru atau pendidik harus mampu memperhatikan faktor-faktor psikologi. Karena di dalam pendidikan terdapat proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui belajar mengajar, yang tidak dapat dipisahkan dari psikologi.

Dengan psikologi anak yang sedemikian rupa maka perlu adanya sebuah media dan metode pembelajaran yang dapat memotivasi anak untuk semakin bersemangat dalam menghafal al-Qur'an. Untuk mengatasi masalah tersebut maka digunakan metode pembelajaran *Qur'anuna* berasal dari Bahasa Arab; berarti Qur'an kita. Dan Metode pembelajaran Qur'anuna berarti sebuah metode yang berhubungkait dengan berbagai pendekatan terhadap Al-Qur'an Al Kariim yang meliputi beberapa hal di antaranya;

a. *Tilawah* / Baca Al-Qur'an
b. *Tahfiz* / Hafalan Al-Qur'an
c. Terjemah / Faham Arti Al-Qur'an
d. Tafsir
e. Dan yang lainnya

Tabel 2.4 pembagian kelas Pondok Tahfidzul Qur'an

PEMBAGIAN KELAS SANTRI			
NO	**KELAS**	**MATA PELAJARAN**	**WAKTU**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1	Kelas persiapan	persiapan	Kelas persiapan di gunakan bagi anak baru setingkat kelas 1 SD yang ingin masuk pondok.
2	Kelas 1	IQRO' Bahasa Arab 1 Khulashoh nurul yaqin Makhorijul huruf Fiqih 1 Aqidah akhlaq 1	1 tahun
3	Kelas 2	Jus 30 tilawah Bahasa Arab 2 Ta'lim muta'alim Tajwid Fiqih 2 Aqidah akhlaq 2	1 tahun
4	Kelas 3	Surat Penting tilawah Nahwu dan shorof 1 Aqidah Akhlaq 3 Jus 30 tahfidz Fiqih 3	1 tahun
5	Kelas 4	Al-Qur'an 30 juz tilawah Nawu dan shorof 2 Surat penting tahfidz Tafsir Jalalain	1 tahun
6	Kelas 5	Juz 1-15 tahfidz 'Arbain nawawi Terjemah dan tafsir 1 Tafsir Munir	2 tahun
7	Kelas 6	Juz 16-30 Tahfidz Hadist Terjemah dan Tafsir 2 Tafsir munir	2 tahun

Tabel daftar suratjuz 'amma dan Munjiyat

Tabel 2.5 Jadwal kegiatan Pondok Tahfidzul Qur'an

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KELAS	14:00-15:00	15:00-15:30	15:30-16:00
1	Kelas	ISTIRAHAT	Deresan dan sholat
2	Kelas	ISTIRAHAT	Deresan dan sholat
3	Kelas	ISTIRAHAT	Deresan dan sholat
4	Kelas	ISTIRAHAT	Deresan dan sholat
5	Kelas	ISTIRAHAT	Deresan dan sholat
6	Kelas	ISTIRAHAT	Deresan dan sholat

KELAS	16:00_17:00	17:00-18:00	18:00-19:00	19:00
1	Kelas	Pulang		
2	Kelas	Pulang		
3	Kelas	Pulang		
4	Kelas	ISHOMA	Sema'an, deresan dan Sholat	Pulang
5	Kelas	ISHOMA	Sema'an, deresan dan Sholat	Pulang
6	Kelas	ISHOMA	Sema'an, deresan dan Sholat	Pulang

Sumber : Dokumen pribadi

Diagram 2.1 Piramida Perancangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sumber : Hasil sintesa piramida , 2015

2.2 Kajian Tema Perancangan

Pada perancangan pondok tahfidzul Qur'an ini menggunakan tema transformasi. Tema perancangan ini digunakan untuk membatasi perancangan agar tetap dalam lingkup yang diinginkan.

2.2.1 Definisi Tema Perancangan

Tema perancangan pada pondok *Tahfidzul Qur'an* dengan metode pembelajaran Qur'anuna di Kota Sragen adalah Tema transformasi. Transformasi merupakan proses perubahan suatu bentuk yang mencapai tahap akhirnya dengan menanggapi berbagai dinamika eksternal dan internal (Antoniades, 1992).

Transformasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perubahan rupa bentuk, sifat, fungsi *dan* perubahan struktur gramatikal menjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

struktur gramatikal lain dengan menambah, mengurangi, atau menata kembali unsur-unsurnya. Tema perancangan Transformasi dengan pendekatan pelajaran melalui metode pembelajaran *Qur'anuna* yang dapat meningkatkan kreatifitas anak.

Konsep dasar pada perancangan pondok tahfidzul Qur'an ini adalah "**Open In Frame**". Open dapat berarti bagian dalam mulut yang menjadi pusat keluarnya berbagai huruf hijaiyah. Sedangkan bibir menjadi frame terluar keluarnya huruf hijaiyah. Pada konsep dasar yang menjadi bagian open in frame dalam konteks perancangan adalah huruf hijaiyah yang keluar dari pergerakan mulut dan bibir.

Gambar 2.15*: Hubungan konsep dasar dengan aspek lain*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.16 : *Prinsip tema*
Sumber : Antoniades, 1992 dan analisa pribadi, 2015

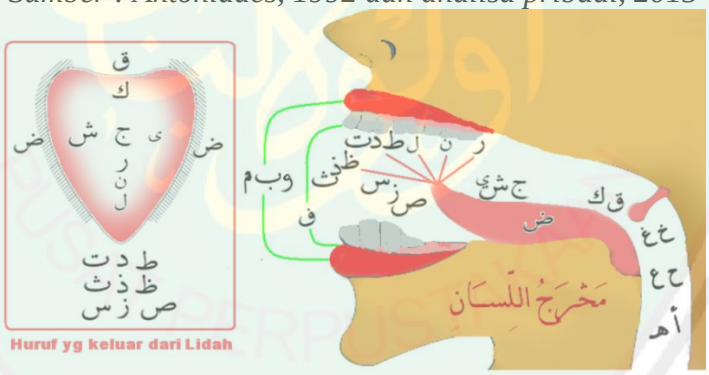

Gambar2.17 : *Makhorijul huruf*
Sumber : http://almuttaqintegal.blogspot.co.id/2014/04/huruf-hijaiyah-dengan-tempat-keluarnya.html

Huruf yang menjadi ide dasar perancangan adalah huruf *Syafawiyah*. *As-Syafatain* artinya dua bibir yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada kedua bibir. Yang termasuk huruf-huruf *syafatain* ialah wawu, fa', mim dan ba' dengan perincian sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Fa' keluar dari dalamnya bibir yang bawah, serta menepati dengan ijung dua gigi seri yang atas.
2. Wawu, ba' dan mim keluar dari antara dua bibir (antara bibir atas dan bibir bawah. Untuk huruf wawu bibir terbuka sedangkan untuk ba' dan mim bibir membungkam.

2.3 Kajian Integrasi Keislaman

Dalam perancangan pondok tahfidzul Qur'an ini menggunnakan tema transformasi diskriptif yang memiliki prinsip *traditional strategy* (penyesuaian dengan alam), *borrowing* (meminjam bentuk) dan *de-contruction/de-composition* (struktur dan strategi komposisi). Dimana pada rancangan tersebut nantinya akan dikaitkan dengan nilai keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan hadist yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2.6: Hubungan obyek dan tema terhadap integrasi keislaman

No.	Prinsip	Penjelasan	Aplikasi	Nilai keislaman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.	Tidak membuat atau memajang gambar, patung dan benda yang bernyawa.	Bangunan tidak boleh menggunakan dekorasi dan *furniture* yang berbau mahkluk yang bernyawa. Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan dekorasi berupa tumbuh-tumbuhan dan material alam.	Ide bentuk berasal dari *borrowing* huruf syafawiyah berupa huruf ba', fa', mim dan wawu. Huruf syafawiyah dipilih karena disesuaikan dengan konsep open in frame. Huruf syafawiyah sendiri merupakan huruf yang makhorijul hurufnya berada pada bagian bibir. -Aplikasi pada massa bangunan utama yaitu menggunakan huruf ba' dengan khot farisi. Kemudian huruf ba' tersebut ditransformasikan sehingga membentuk dua huruf ba' dengan satu titik. -Aplikasi pada sirkulasi bangunan yaitu dengan menggunakan huruf fa' dan ba' yang ditransformasikan.	-*"Tidak ada yang lebih zhalim dari orang yang menciptakan sesuatu meniru ciptaan-Ku. Coba mereka coba menciptakan biji-bijian atau sebiji dzarrah!" HR. al-Bukhari (5609) dan Muslim (2111)* -*"orang yang menggambar gambar-gambar ini (gambar makhluk bernyawa), akan diadzab di hari kiamat, dan akan dikatakan kepada mereka: 'hidupkanlah apa yang kalian buat ini'" (HR. Bukhari dan Muslim).* -*"Allah 'Azza wa Jalla berfirman: 'siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mencipta seperti ciptaan-Ku?'. Maka buatlah gambar biji, atau bibit tanaman atau gandum" (HR. Bukhari dan Muslim).* *-Membuat atau meniru cptaan Allah hukumnya haram selain itu juga dapat berpengaruh pada aqidah karena pada jaman*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			Kemudian dijadikan penutup selasar pada sirkulasi area taman. -Aplikasi pada fasad bangunan yaitu menggunakan tiga huruf ba' dengan satu titik sebagai pusatnya. Kemudian di jadikan *secondary skin.*	*jahiliyah pembuatan patung digunakan untuk disembah.* *-tidak boleh memajang lukisan mahluk bernyawa karena malaikat tidak akan masuk kedalam bangunan tersebut.*
2.	Bangunan tidak boleh merusak lingkungan dan menggangg u tetangga	Bangunan harus melalui tahap analisis tapak sehingga pada hasil akhir bangunan dapat menjawab isu lingkungan.	Bentuk bangunan harus melalui langkah penyesuaian dengan site, view, orientasi, angin dan lingkungan serta artistik (manipulasi bentuk). -Aplikasi pada tapak adalah dengan dengan membuat bangunan yang tidak memiliki tinggi yang menonjol sehingga dapat menghalangi cahaya matahari yang seharusnya dapat menyinari tapak tetangga.	*-Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukanNya dengan sesuatupun, dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membaga-banggakan diri (QS. an-Nisa:36).* *-"Janganlah salah seorang di antara kalian*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				melarang tetangganya menancapkan kayu di dinding (tembok)nya" (HR.Bukhari (no.1609) -Dalam merancang sebuah bangunan harus difikirkan penggunanya dan juga hak-hak tetangga dan masyarakat disekitarnya.
		Bangunan harus menggunakan system utilitas yang baik sehingga dapat meminimalisirkan kerusakan lingkungan.	Sistem utilitas yang digunakan untuk menetralisir zat-zat yang berbahaya bagi lingkungan. Contohnya dengan menggunakan saptictank dengan biotank yang dapat membuat air sisa pembuangan menjadi normal dan tidak memiliki zat-zat berbahaya bagi lingkungan.	*-Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan (QS. al-Baqarah: 205)* -Dalam merancang sebuah bangunan dilarang untuk memberikan ruang yang dapat menimbulkan kemadlorotan pada aktifitas penggunanya.
3.	Menggunakan bahan dan material yang mudah didapat dan mudah untuk menyesuaikan dengan	Menggunakan bahan bangunan yang mudah didapat dan disesuaikan dengan teknologi yang berkembang pada saat ini	Menggunakan material baja ringan dengan struktur *space frame* sehingga bangunan dapat mudah dibentuk dan mudah dalam pemasangan serta perawatannya.	*-Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah Saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya (QS. al-Isra':27)* -Dalam membangun sebuah bangunan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	lingkunngan . Tidak noleh boros dan mubadzir.	sehingga bangunan dapat dijadikan sebuah tempat yang dapat membantu perkembangan kota tersebut.		hendaknya dibangun sesuai dengan kebutuhan dan menggunakan material yang mudah didapat disekitarnya sebagai identitas lokal kawasan tersebut.
		Bangunan dapat menonjol dan menarik perhatian tetapi harus tetap memperhatikan lingkungan sekitarnya. Serta bermanfaat bagi kegaiatn beribadah dan mendekatkan diri pada Allah.	Menggunakan komposisi yang menonjol sehingga dapat dijadikan sebuah alat untuk mengembangkan dan memajukan kawasan tersebut.	*-Dan kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya: "Ambillah olehmu berdua beberapa buah rumah di Mesir untuk tempat tinggal bagi kaummu dan jadikanlah olehmu rumah-rumahmu itu tempat shalat dan Dirikanlah olehmu sembahyang serta gembirakanlah orang-orang yang beriman" (QS. Yunus : 87)* -Membangun sebuah bangunan hendaknya dapat dijadikan tempat untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah.

Sumber: sintesa pribadi, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.4 Study Banding Obyek

Study banding obyek perancangan pondok ini terdapat pada Pondok pesantren Daarul Qur'an Kota Sragen yang merupakan cabang dari Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an Nusantara yang berpusat di kota Jakarta yang merupakan sebuah pondok yang menekankan pada menghafal al-Qur'an (Portal PPPA Daarul Qur'an).

Gambar 2.18 *: DaQu School Tangerang*
Sumber http://1.bp.blogspot.com/-lSlBVOQUy9M/UcW2sE7OzoI/AAAAAAAABXk/iSh2sSoDFxA/s1600/18052012(004).jpg

Dalam pondok tersebut terdapat berbagai kegiatan yang berhubungan dengan al-Qur'an diantaranya:

1. Program PPPA DaQu-Reguler
    - Rumah tahfidz
    - Kampong Qur'an pedalaman
    - Mobile Qur'an

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Qur'an call
- SIGAB (Santri siaga dan tanggap bencana)
- BASIQ (Beastudi santri Qur'an)
- Aqiqah istimewa
- Qurban istimewa
- Layanan mustahiq
- EKSPOR (Ekonomi pesantren produktif)
- JARIQU (Jadikan aku santri Qur'an)
- Bantuan untuk pesantren tahfidz
- SGM (Santri gemar membaca)
- BUY (Bingkisan untuk yatim)
- Q-Learn
- PPPA Training Center
- Simpatik guru
- G-Waqtu
- Sedekah produktif

2. Program PPPA DaQu-Khusus
   - Rumah susun dhuafa berbasis tahfidz
   - Tempat pemakaman muslim Daarul Qur'an
   - Pusan Pengembangan Pertanian Organik (PPPO)
   - Community developnet (Comdev)
3. Program-Jejaring dakwah
   - Pesantren tahfidz Daarul Qur'an

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Baitul zakah
- DaQu klinik
- DaQu TV
- DaQu Radio

4. Program-Jejaring bisnis social
    - DaQu Travel
    - DaQu Shop
    - BMT Daarul Qur'an
    - Percetakan

Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an adalah sebuah pesantren yang menggabungkan pendidikan anak - anak berprestasi di seluruh Indonesia, menjadi pusat pendidikan tahfidzul Qur'an terbaik untuk anak - anak terbaik. Program pendidikan yang diusung Pesantren Tahfidz, adalah program pendidikan para penghapal Al Qur'an sebagai cikal bakal generasi bangsa, agama, negara Indonesia bahkan meluas ke penjuru dunia menjadi mercusuar terwujudnya *ummatan wahidatan, baldatun toyyibatun wa robbun ghaffur* (Portal PPPA Daaarul Qur'an).

Selain itu metode yang digunakan pada pondok tersebut menggunakan teknologi masa kini seperti:

1. *Computer*
2. *Software tahfidz* intensif
3. *Sound system*
4. Pelatihan dan pendampingan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada PPPA DaQu juga terdapat DaQu *school* yang merupakan perpaduan sekolah dan pondok yang berfokus untuk mencetak santri yang hafal al-Qur'an mulai dari jenjang pendidikan Play group, TK, SD, SMP dan SMA. Program pengajaran berupa perpaduan boarding dan sekolah formal dan menggunakan kurikulum DIKNAS dan Pesantren dengan penguatan pada *tahfidz* al-Qur'an dan penerapan amaliah dengan kurikulum DaQu *method* (Oktavina, 2013).

Selain potensi akademik formal maupun nonformal peserta didik dieksplorasi potensinya dengan program lifeskill serta diarahkan agar mereka memiliki komitmen yang tinggi terhadap bangsa dan lingkungan disekitarnya (Oktavina, 2013).

Pondok pesantren DaQu *School* juga memisahkan antara pondok laki-laki dan perempuan. Selain itu, para santri juga mendapat fasilitas kamar, makan dan juga laundry yang bertujuan agar mereka dapat focus dan nyaman dalam menghafal al-Qur'an (Oktavina, 2013).

Gambar 2.19 : Pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an
Sumber : http://www.kompi.org/2013/05/yanbuul-quran-pembimbing-para-penghafal_11.html

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an menerapkan beberapa metode bagi anak (santri) dalam menghafal al-Qur'an. Yaitu metode *musyafahah* (*face to face*), metode resitasi, metode t*akrir*, *mudarrosah*, dan metode test.

Berbagai metode ini, adalah dalam rangka mencapai tujuan terlaksananya pembelajaran al-Qur'an dan menghafal al-Qur'an yang sistematis dan terprogram. Program pembelajaran dan menghafal al-Qur'an yang memang secara ketat diberlakukan itu, akhirnya membuahkan hasil. Selain ratusan hafidz (penghafal al-Qur'an) yang telah lulus, banyak para alumninya yang mendapatkan beasiswa belajar dari berbagai perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri.

Selain itu, beberapa di antaranya mendapatkan hadiah dari pemerintah berupa umroh ke tanah suci Makkah. Hadiah umroh gratis dari Hai'ah Ighotsan Al-Islamiyyah atas prestasi dan kesungguhan dalam menghafal al-Qur'an itu diantaranya diterima oleh santri asal Cirebon Mudzakir Amin pada tahun 2003 atas keberhasilannya menghafal al-Qur'an dalam waktu Cuma 2 tahun 10 bulan dan Sholihin Hidayat, santri asal Pati, pada tahun 2004, atas keberhasilannya menghafal al-Qur'an dalam waktu 2 tahun 6 bulan.

2.5 Study Banding Tema

Study banding tema pada rancangan ini menggunakan bangunan yang temanya Transformasi sesuai dengan tema yang digunakan pada rancangan pondok tahfidzul Qur'an di Kota Sragen. Bangunan yang dijadikan study banding tema adalah Weaving In-Tension (WIT) Pavilion adalah sebuah paviliun sementara multi-fungsional yang merupakan modular yang berkonsentrasi pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ruang disesuaikan. Desain maksud oleh Meta Studio tidak hanya untuk membuat berbagai keperluan ruang tetapi juga untuk mencerminkan teater melakukan gerak dan semangat untuk paviliun. Fasad WIT terinspirasi oleh tarian atau kinerja gerak ditangkap dalam waktu, mewakili tindakan abstrak dan pergerakan kinerja teater.

Gambar 2.20 : *Weaving In-Tension (WIT) Pavilion*
Sumber : Courtesy Meta Studio

- **Architects:** Meta- Studio
- **Project:** Weaving In-Tension (WIT) Pavilion
- **Location:** Warsaw, Poland
- **Area:** 156m^2
- **Status:** Operalab Competition Entry
- **Project team:** Jaenes Bong, Jonathan Alotto
- **Year:** 2012

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

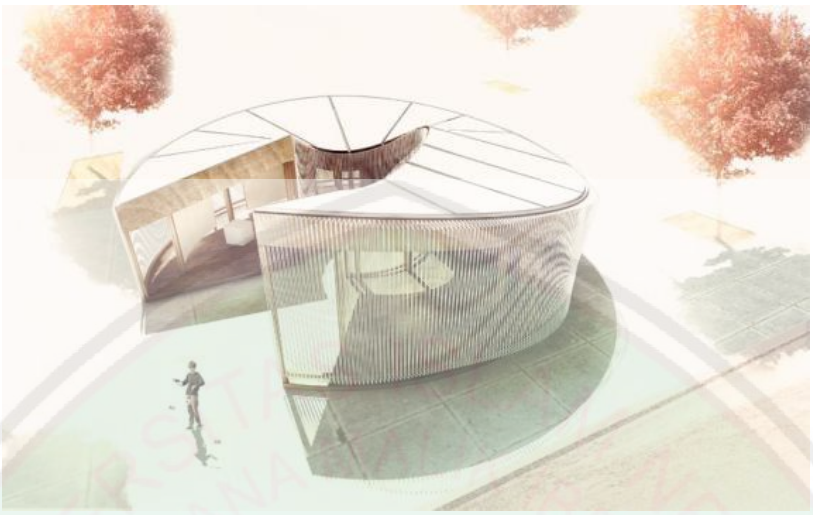

Gambar 2.21 *: Eksterior Weaving In-Tension (WIT) Pavilion*
Sumber : Courtesy Meta Studio

Gerak tari dan teater diciptakan oleh serangkaian gunung tali panjat instalasi weaved bersama-sama membentuk fasad. Ilusi gerakan abstrak elegan adalah hasil dari cara menenun tali antara atas dan bawah kemudian memperbaiki persimpangan tenun akan melakukan perjalanan saat bergerak.

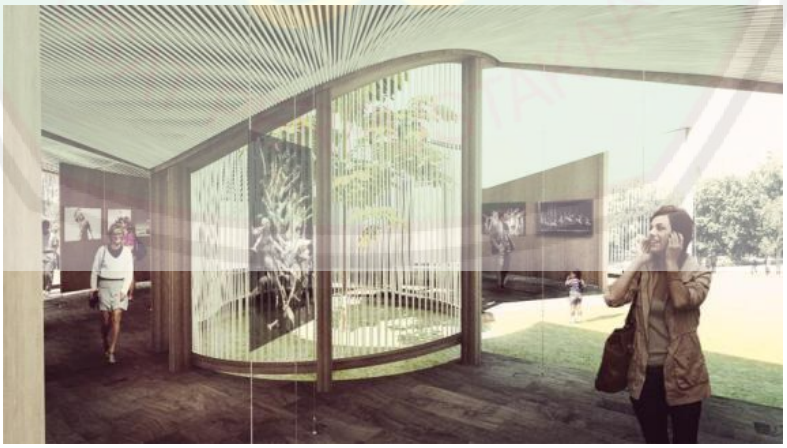

Gambar 2.22 : *Interior Weaving In-Tension (WIT) Pavilion*
Sumber : Courtesy Meta Studio

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bentuk bulat WIT paviliun memberikan pengalaman unik dari perjalanan abadi dan juga, di sisi lain, hal itu memberikan transparansi tertentu dari sudut visual langsung dan membantu untuk memperkuat gerakan di sudut lainnya. Selain tali menampilkan sebagai fasad dari kejauhan, juga memungkinkan tingkat tertentu transparansi terhadap ke ruang pameran sebagai orang berjalan lebih dekat ke paviliun. Ini meninggalkan rasa ingin tahu di balik gerakan emosional.

Gambar 2.23 : *Interior Weaving In-Tension (WIT) Pavilion*
Sumber : Courtesy Meta Studio

Menangkap gerak dalam waktu adalah bahasa dinamis gerakan abstrak dan pola. Bahasa ini diperkenalkan pada geometri dan juga sistem fasad untuk memberikan rasa fluiditas, kontinuitas dan ringan. Seperti tarian, itu dilakukan dalam banyak kebudayaan sebagai bentuk ekspresi emosional, interaksi sosial, atau olahraga, dalam pengaturan spiritual atau kinerja, dan kadang-kadang digunakan untuk mengekspresikan ide-ide atau bercerita. Itu terletak emosi di balik gerakan yang ditafsirkan ulang dengan metode tenun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

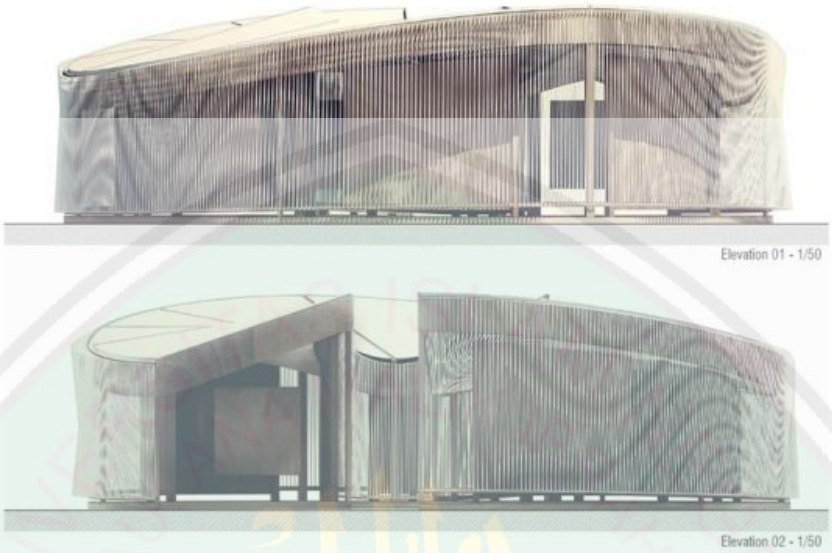

Gambar 2.24 : *Tampak Weaving In-Tension (WIT) Pavilion*
Sumber : Courtesy Meta Studio

Tenun adalah metode produksi kain di mana dua set yang berbeda dari benang atau benang *interlaced* pada sudut kanan untuk membentuk kain atau kain. Kain A dibuat untuk menutupi atau melindungi tubuh Anda dan itu harus lembut untuk kulit. Selain itu, perlu porositas tertentu untuk ventilasi udara ke tubuh. Campuran antar-hubungan antara gerak dan kelembutan tenun menciptakan ketegangan emosional yang menciptakan tingkat gerakan dinamis melalui ilusi visual.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.25 : *Maket study Weaving In-Tension (WIT) Pavilion*
Sumber : Courtesy Meta Studio

Tabel 2.7 *Sintesa study banding tema_Transformasi*

No	Keterangan obyek	Keterangan gambar	Gambar
1.	Referensi terapan tema pada bangunan	Tema Transformasi pada bangunan diawali dari bentuk lingkaran sederhana yang dijadikan 3D yang dipotong-potong dan di putar seperti lengkungan pada tarian.	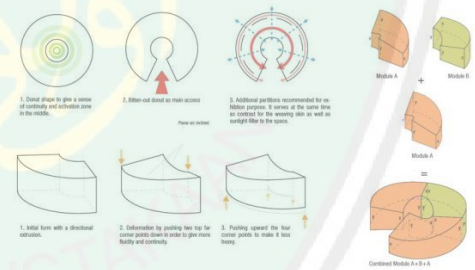
2.	Prinsip pada obyek	Tenun adalah metode produksi kain di mana dua set yang berbeda dari benang atau benang interlaced pada sudut kanan untuk membentuk kain atau kain.	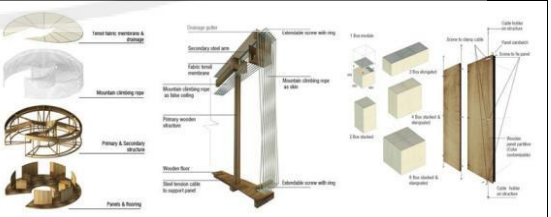
3.	Sirkulasi	Bentuk bulat WIT paviliun	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		memberikan pengalaman unik dari perjalanan abadi dan juga, di sisi lain, hal itu memberikan transparansi tertentu dari sudut visual langsung dan membantu untuk memperkuat gerakan di sudut lainnya. Ketinggian bangunan satu lantai dengan berdasarkan ketinggian pohon pada lingkungan sekitar.	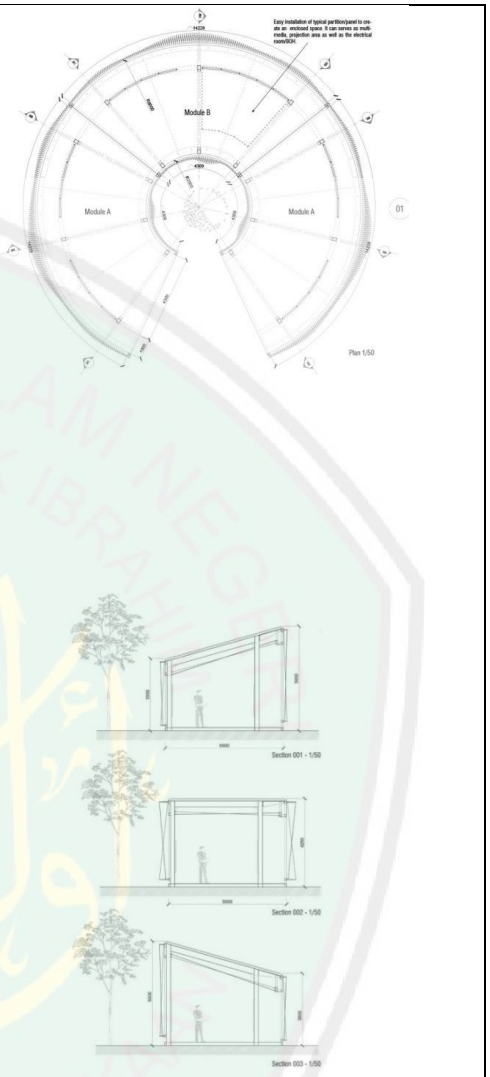
4.	Ide bentuk	Gerak tari dan teater diciptakan oleh serangkaian gunung tali panjat instalasi weaved bersama-sama membentuk fasad.	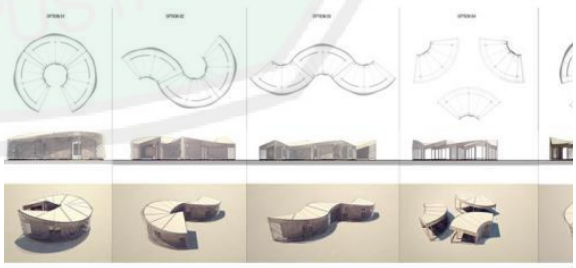

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.	Hal hal yang menarik pada obyek	Menangkap gerak dalam waktu adalah bahasa dinamis gerakan abstrak dan pola. Bahasa ini diperkenalkan pada geometri dan juga sistem fasad untuk memberikan rasa fluiditas, kontinuitas dan ringan.	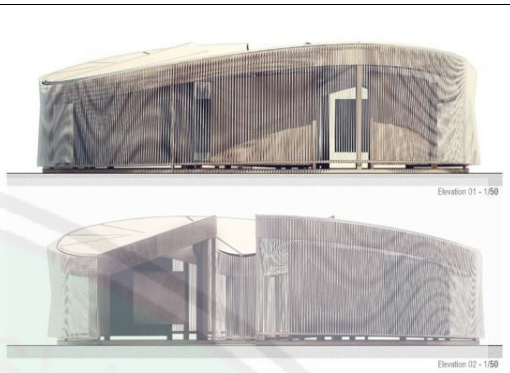

Sumber : Hasil sintesa, 2015

Pada study banding tema yang telah disintesakan terdapat kekurangan dan kelebihannya yaitu sebagai berikut. Kelebihan tema pada rancangan adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan sebuah bentuk baru dari beberapa rangkaian transformasi lingkaran.
2. Dapat memberikan ruang pada budaya kain tenun dan tarian daerah.
3. Dapat memberikan suasana yang menyatu pada bangunan dan penggunanya.

Kekurangan tema pada rancangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pola Transformasi pada satu massa.
2. Tema Transformasi pada memberikan hasil transparan pada bangunan sedangkan yang dibutuhkan pada obyek adalah bangunan yang dapat memberikan hijab sebagai privasi pengguna.

2.6 Gambaran Umum Lokasi Perancangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lokasi pada perancangan perancangan pondok Tahfidzul Qur'an ini Kota Sragen. Kabupaten Sragen terletak di provinsi Jawa Tengah. Tepatnya 30 km ke arah timur dari kota Surakarta. Merupakan pintu gerbang utama bagian timur Provinsi Jawa Tengah, karena berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur (Ngawi). Kabupaten Sragen berbatasan dengan Kabupaten Ngawi di sebelah timur serta Boyolali di sebelah barat. Sementara di selatan dan utara dibatasi oleh Karanganyar dan Grobogan.

Berada di jalur utama Solo – Surabaya dan dilalui jalur kereta api lintas Selatan (Surabaya, Yogyakarta, Jakarta) membuat Sragen mudah dijangkau. Sragen, berada pada 7º15 LS-7º30 LS dan 110º45 BT-111º10 BT. Wilayah seluas 941,55 km² ini terbagi ke dalam 20 kecamatan, dan 200 desa. Wilayah ini dilalui oleh sungai Bengawan Solo yang membaginya menjadi 2 bagian. Sebelah utara berupa perbukitan, bagian dari sistem Pegunungan Kendeng. Sedangkan di selatan berupa pegunungan, lereng dari Gunung Lawu.

Gambar 2.26 : *Lokasi tapak yang akan dibangun*
Sumber : http://www.slideshare.net/mmnoke/presentasi-ujian-lisan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODOLOGI

3.1 Pencarian Ide/Gagasan Perancangan

Dalam proses perancangan pondok tahfidzul Qur'an ini sebelum menjadi sebuah bangunan yang sesuai dengan yang diharapkan harus melewati berbagai proses dan berbagai tahapan. Proses dan tahapan tersebut digunakan sebagai alat dan media untuk mempermudah dalam proses perancangan.awal mula dalam proses peracangan adalah mencari issu dan ide gagasan yang ada pada sebuah kawasan tersebut, kemudian melakukan berbagai analisis mulai dari analisis dan dari analisis tersebut muncul sebuah konsep yang digunakan untuk membatasi dan memberikan jati diri pada rancangan tersebut.

Dalam proses yang selanjutnya dalam mencari berbagai sumber dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Pada proses pencarian ide gagasan menggunakan metode kuantitatif yang ada pada Kota Sragen sedangkan dalam pencarian data-data yang diperlukan untuk melengkapi rancangan menggunakan metode kualitatif dan sintesa pribadi.

3.2 Permasalahan Dan Tujuan

Melalui berbagai pengamatan yang dilakukan pada pondok pesantren pada umumnya muncul beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut :

a. Permasalah umum

- Pada usia anak-anak RA dan MI adalah masa dimana anak-anak belum memiliki pemikiran-pemikiran yang sulit sehingga metode menghafal al-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Qur'an akan semakin cepat di tangkap dan indra pengingat pada anak usia tersebut masih sangat kuat.

- Anak-anak RA dan MI yang banyak belajar dan menghafal al-Qur'an pada TPQ/TKQ sehingga perlu adanya pengembangan sebagai wadah pendidikan yang lebih kompleks.
- Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk beragama Islam paling besar sehingga perlu adanya peningkatan kualitasa spiritual yang harus diajarkan sejak usia dini.
- Menghafal al-Qur'an adalah salah satu budaya yang telah di ajarkan Rasulullah kepada umatnya sebagai salah satu cara untuk menjaga keaslian al-Qur'an.

b. Permasalah arsitektural

- Kota Sragen adalah salah satu kota yang menjadi batas wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah, tetapi pada kota tersebut kurang memiliki daya tarik dan keadaan wilayahnya masih sangat sederhana sehingga perlu adanya daya tarik baru.
- Kota Sragen sebenarnya memiliki kawasan cagar budaya seperti kawasan Sangiran dan sentra batik tradisional. Tetapi, jarang terekspos karena kurangnya keadaan masyarakatnya yang sederhana.
- Kota Sragen kurang dikenal oleh masyarakat.
- Pendidikan umum di Kota Sragem masih kurang. Sedangkan pada pendidikan agama sebenarnya di Kota Sragen terdapat banyak pondok pesantren tetapi jumlah santrinya masih sedikit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.3 Batasan

Batasan didapat dari kondisi anak-anak pada sebuah kota yang masih berkembang banyak dan membutuhkan sebuah bimbingan dalam memulai untuk menjadi bibit-bibit penghafal al-Qur'an. Pada perancangan pondok tahfidzul Qur'an digunakan untuk anak-anak RA dan MI yang ingin mengenyam ilmu agama dan menghafal al-Qur'an tanpa mukim pada pondok tersebut sehingga anak-anak dapat kembali pulang kerumah masing-masing setelah belajar. Pondok ini memberikan akses bagi anak-anak yang menghafal al-Qur'an setelah sepulang sekolah dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ada dipondok serta mendapatkan pengawasan khusus dalam menghafal al-Qur'an.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1. Data Primer

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui isu-isu dan permasalahan yang ada dalam tapak secara langsung baik yang fisik maupun non fisik untuk mendapatkan data yang akurat sebagai acuan untuk perancangan. Dari hasil pengamatan tersebut target yang dicapai adalah sebagai berikut :

- Kondisi fisik eksisting tapak, meliputi : batas-batas tapak, ukuran tapak, topografi tapak, keadaan lingkungan tapak, aksessibilitas tapak, ruang yang dibutuhkan dalam perancangan dan zonasi pada tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Kondisi fisik lingkungan tapak, meliputi : sarana dan prasana umum pada tapak, sarana transportasi menuju tapak, keadaan jalan pada tapak dan keadaan aktifitas pada tapak.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berupa pendapat bagi pengguna dan masyarakat yang ada di sekitar tapak. Dalam proses wawancara di bagi atas beberapa pihak yaitu dari pondok yang digunakan sebagai study kasus rancangan. Wawancara dilakukan pada beberapa orang yang terlibat dalam pondok seperti pengasuh pondok, orang tua/wali santri, santriwan dan santri wati, masayarakat yang ada pada radius 500 m dari tapak. Pada proses wawancara tersebut diharapkan dapat memperoleh data yang lebih nyata dan akurat sehingga rancangan tersebut dapat sesuai dengan berbagai kondisi dan keadaan yang dihadapi pada kawasan tersebut.

Dalam proses wawancara tersebut terdapat berbagai pertanyaan langsung terstruktur dan langsung tidak struktur yang dijadikan acuan dalam memperoleh dari informan dapat berjalan dengan baik dan data yang didapatkan sesuai dengan realitas sehingga hasil yang diharapkan pada rancangan dapat memberikan kenyaman pada pengguna bangunan serta masyarakat yang ada disekitarnya.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder di peroleh untuk memperkuat dan melengkapi data primer yang telah terkumpul. Data tersebut berupa data-data penunjang yang berupa teori-teori serta literatur sebagai bukti keakuratan dan pertanggung jawaban

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akademik. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, media massa dan internet. data tersebut dapat berupa:

a. RDRTK wilayah Kabupaten Sragen
b. Beberapa literature yang berhubungan dengan perancangan sekolah dan pondok pesantren.
c. Data-data tersebut saling berkaitan dalam berbagai permasalahan dan solusi yang ada pada kawasan tapak
d. Data-data tersebut disesuaikan dengan tema perancangan dan integrasi keislaman pada rancangan.

3.5 Analisis

Analisis dilakukan dengan melalui beberapa aspek yang berhubungan dengan keadaan tapak. Analisis berbasis makro pada lingkunagan tapak berupa analisis yang dilakukan dalam wilayah makro sehingga dapat memberikan hasil yang sesuai dengan keadaan sekitar tapak. Yang selanjutnya adalah analasis berbasis mikro yaitu analisis yang dilakukan pada lokasi tapak sehingga hasil yang didapat lebih intensif. Pada analisis berbasis mikro terdapat berbagai aspek yaitu sebagai berikut :

3.5.1 Analisis Tapak

Analisis tapak berupa analisis yang dilakukan untuk mendapatkan konsep tapak yang sesuai dengan keadaan tapak yang berupa angin, matahari, topografi, hidrologi dan lain sebagainya. Sehingga muncul berberapa alternatif dan konsep pada untuk menunjang perancangan selanjutnya.

3.5.2 Analisis fungsi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Analisis fungsi berupa analisis yang berhubungan dengan fungsi primer, sekunder dan penunjang pada ruang yang ada pada MI dan pondok pesantren yang akan dirancang. Pada analisis fungsi tersebut akan muncul berbagai konsep ruang yang berasal dari hasil analisa yang telah dilakukan.

3.5.3 Analisis pengguna dan aktifitas

Analisis pengguna dan aktifitas berupa analisis yang berhubungan dengan pengguna dan aktifitas yang dilakukan pengguna untuk mengetahui ruang-ruang yang dibutuhkan beserta luasannya.

3.5.4 Analisis ruang

Analisis ruang berupa analisis yang berhubungan dengan penzoningan ruang-ruang yang disesuikan dengan kegiatan yang ada pada rancangan tersebut sehingga membentuk konsep ruang yang disesuaikan dengan keadaan tapak dan zona kenyamanan bagi pengguna.

3.5.5 Analisis bentuk

Analisis bentuk berupa nalisis yang berhubungan dengan bentuk tapak, denah dan fasad bangunan yang disesuikan dengan fleksibilitas, aksesibilitas dan *image* pada rancangan tersebut sehingga menghasilkan konsep bentuk yang di integrasikan dengan tema dan konsep islam.

3.6 Sintesis/Konsep

Konsep yang telah dihasilkan dari berbagai analisis yang telah dilakukan diterapkan dalam melakukan perancangan. Dalam perancangan yang akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilakukan terdapat beberapa konsep yaitu konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk, konsep struktur, konsep utilitas dan kosep integrasi keislaman. Pada konsep-konsep tersebut diharapkan dapat muncul pada hasil rancangan.

Bagan 3.1: Alir Perancangan

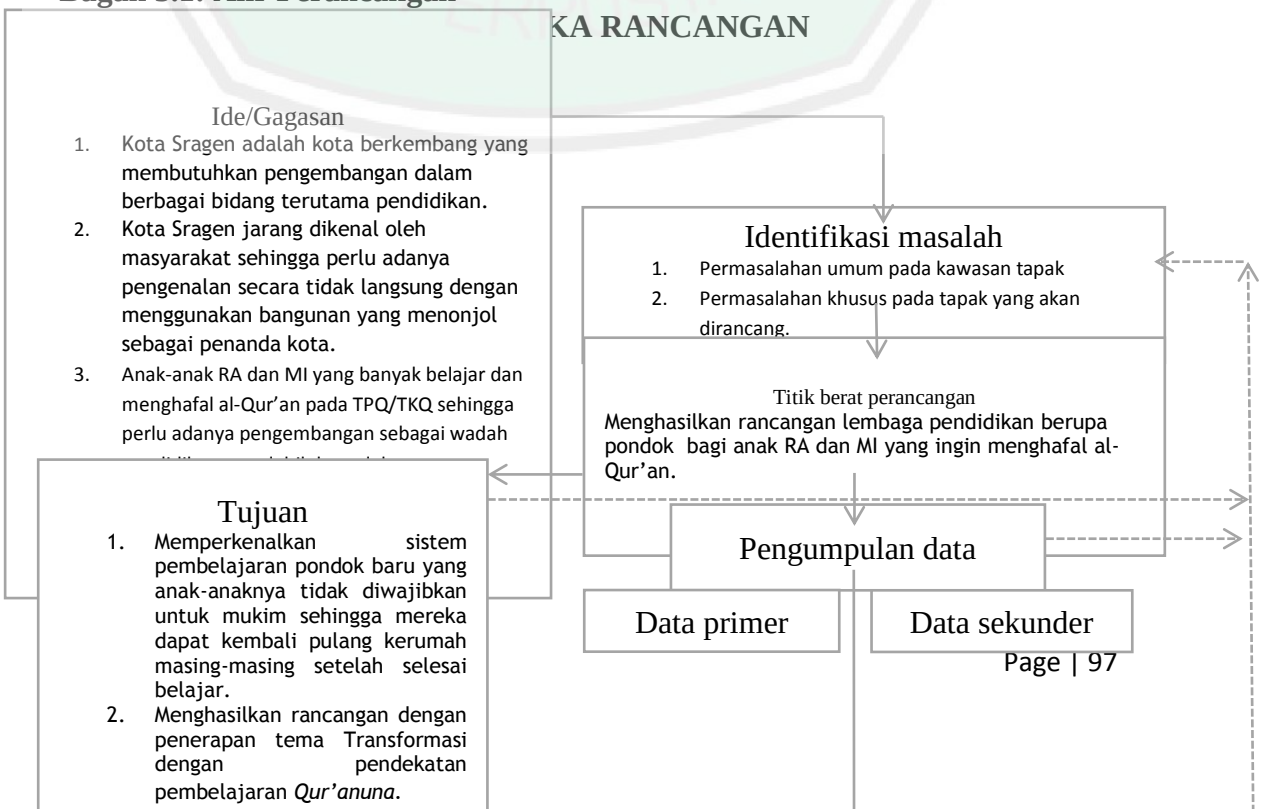

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

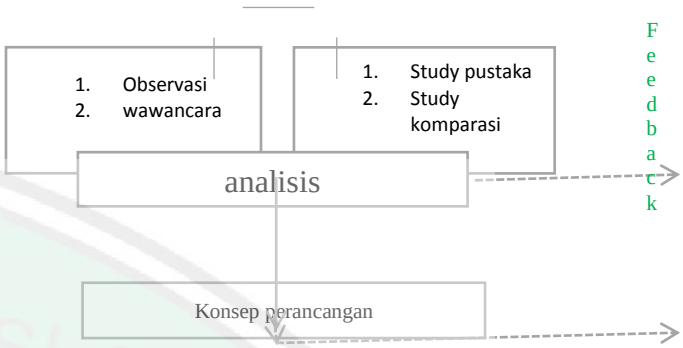

Bagan 3.1 : *Sistematika perancangan*
Sumber : Hasil analisa penulis, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Data Eksisting Tapak

4.1.1 Gambaran umum lokasi tapak

Pondok Tahfidzul Qur'an memiliki peran penting dalam dunia pendidikan sehingga sangat diperlukan lokasi yang strategis yang dapat mendukung dan mempermudah kegiatan belajar-mengajar yang ada di dalamnya. Tapak dipilih pada Kota Sragen Sragen terletak di provinsi Jawa Tengah. Tepatnya 30 km ke arah timur dari kota Surakarta. Merupakan pintu gerbang utama bagian timur Provinsi Jawa Tengah, karena berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur (Ngawi).

Gambar 4.1 : *Peta batas tapak*
Sumber : Google maps

a. Kekuatan Tapak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tapak berada pada kota Sragen yang memiliki kondisi fisik sebagian besar subur karena dilewati oleh sungai Begawan Solo. Pembagian wilayah kecamatan sebagai berikut:

Gambar 4.2 : *Peta pembagian kecamatan sragen*
Sumber : http://mysragenhariini.blogspot.co.id/

Pada pembagian wilayah administrasi Kota Sragen tapak berada didekat pusat Kota sehingga akan mempermudah dalam pencapaian. Tapak yang berada di jalan penghubung antara Kota Yokyakarta-Surabaya lokasi tapak sangat strategis dalam pengenalannya kepada masyarakat luas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.3 : *Peta Administrasi Kota Sragen*
Sumber : http://www.slideshare.net/mmnoke/presentasi-ujian-lisan

Selain itu, pada kawasan tapak juga merupakan area persawahan yang subur karena tanahnya mengandung endapan yang dibawa oleh air sungai Begawan Solo.

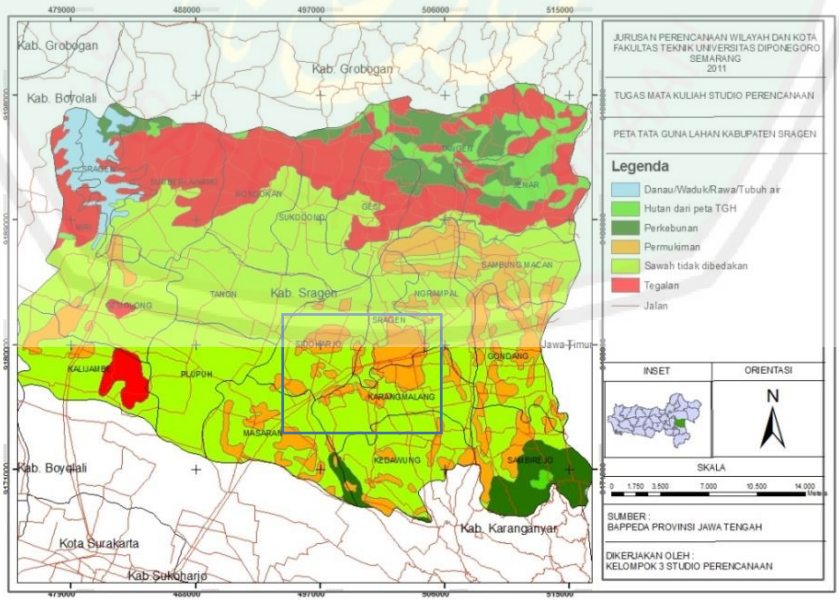

Gambar 4.4 : *Peta Administrasi Kota Sragen*
Sumber : http://mysragenhariini.blogspot.co.id/

- Tapak berdekatan dengan pusat kota.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Tapak memiliki pemandangan yang masih hijau dan nyaman serta suasana tapak yang masih asri berupa persawahan.
- Tapak memiliki view pegunungan dan sungai.
- Tapak terletak pada *ring road.*
- Kota Sragen dapat menambah sistem pendidikan baru berbasis al-Qur'an yang memiliki akses mudah
- Kota sragen memiliki kawasan cagar budaya yang berada kawasan sangiran yang berupa museum purbakala dan kawasan sentra batik tradisional di berbagai wilayah.

b. Kelemahan tapak

Pada pemilihan tapak terdapat kekurangan yaitu sebagai berikut:

- Tapak terletak diantara rumah penduduk dan tidak berkontur.
- Tapak memiliki kebisingan tinggi karena lalu lintas kendaraan.
- Tapak berada didekat anak sungai Begawan Solo sehingga dimungkinkan akan terkena aliran air jika terjadi banjir.

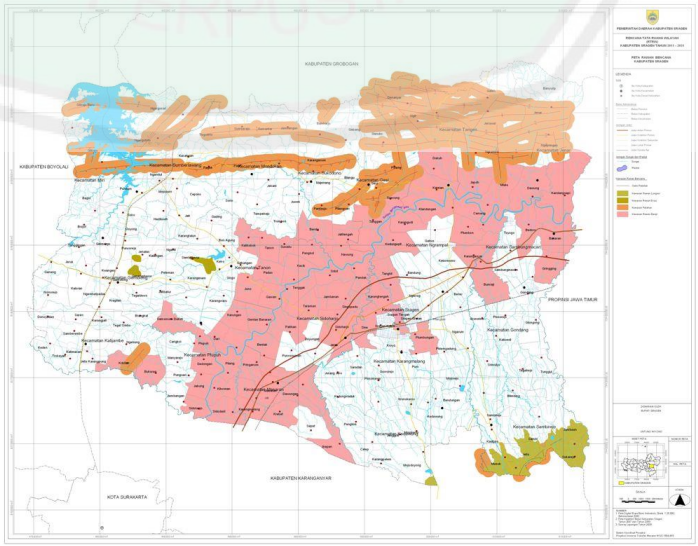

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.5 : *Peta kawasan erawan bencana*
Sumber : http://222.124.202.164/lpp/peta-tematik/3314_Sragen_RawanBencana.html

c. Peluang

Disekitar tapak belum adanya fasilitas pendidikan berbasis pondok dengan skala besar sehingga bangunan dapat dijadikan pusat perkembangan pendidikan dalam bidang agama dan sekaligus dapat dijadikan landmark pada daerah tersebut.

d. Ukuran tapak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.6 : *Peta ukuran Tapak*
Sumber : Google map

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.2 Analisis Tapak

a. Alternatif 1

Bentukan berasal dari huruf *fa'* yang merupakan salah satu huruf *syafawiyah*. Kemudian huruf tersebut diambil dengan menggunakan prinsip *borrowing* yang merupakan salah satu prinsip pengambilan bentuk transformasi. Pada huruf *wawu* tersebut dibentuk dengan menggunakan khot kufi kemudian dibentuk berdasarkan pola bentuk radial.

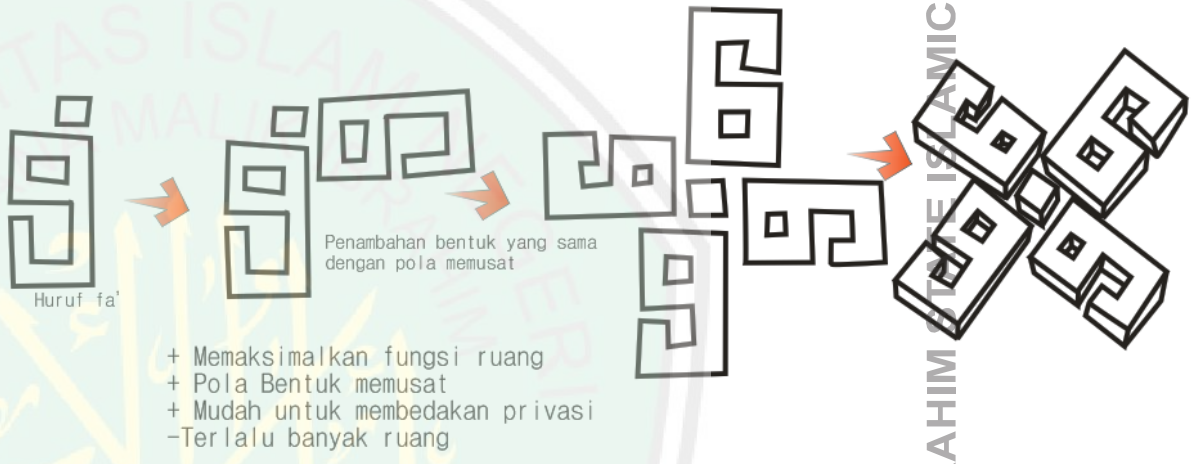

Gambar 4.7 *: Alternatif bentuk 1*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

a. Alternatif 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Bentukan berasal dari huruf *ba'* yang merupakan huruf *syafawiyah*. Kemudian huruf tersebut diambil dengan menggunakan prinsip *borrowing* yang merupakan salah satu prinsip pengambilan bentuk transformasi. Bentuk huruf menggunakan khot farisi dengan menggunakan pola linier.

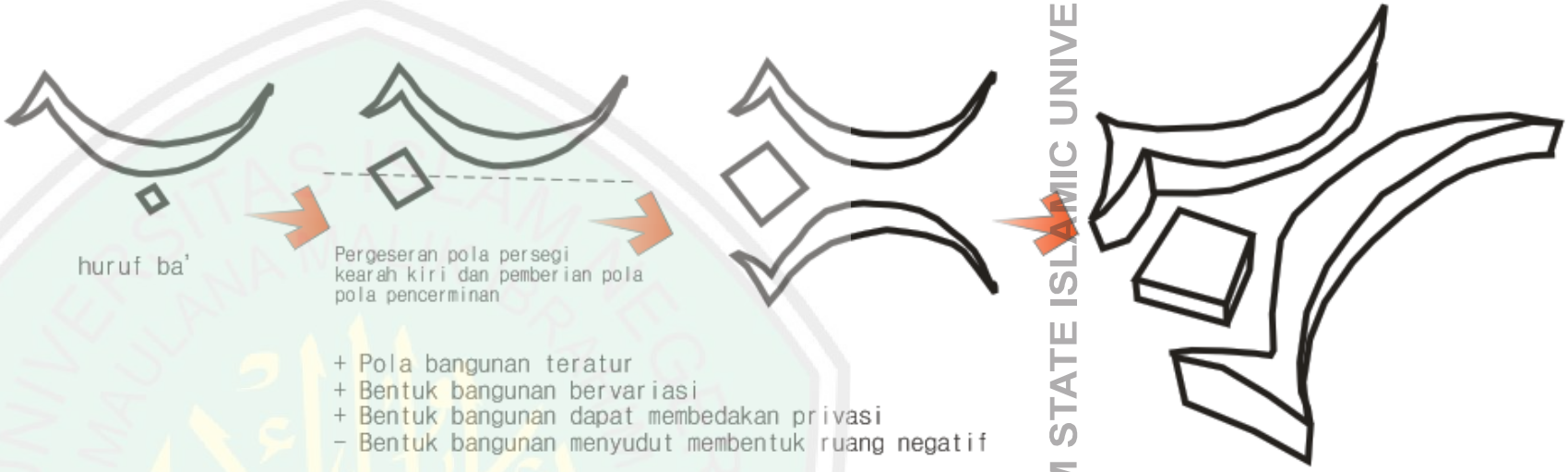

Gambar 4.8 *: Alternatif bentuk 2*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

b. Alternatif 3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bentukan berasal dari huruf *ba'* dan *mim* yang merupakan huruf *syafawiyah*. Kemudian huruf tersebut diambil dengan menggunakan prinsip *borrowing* yang merupakan salah satu prinsip pengambilan bentuk transformasi. Pada huruf tersebut dibentuk dengan menggunakan khot naskhi yang disusun menyatu dengan menggunakan pola campuran.

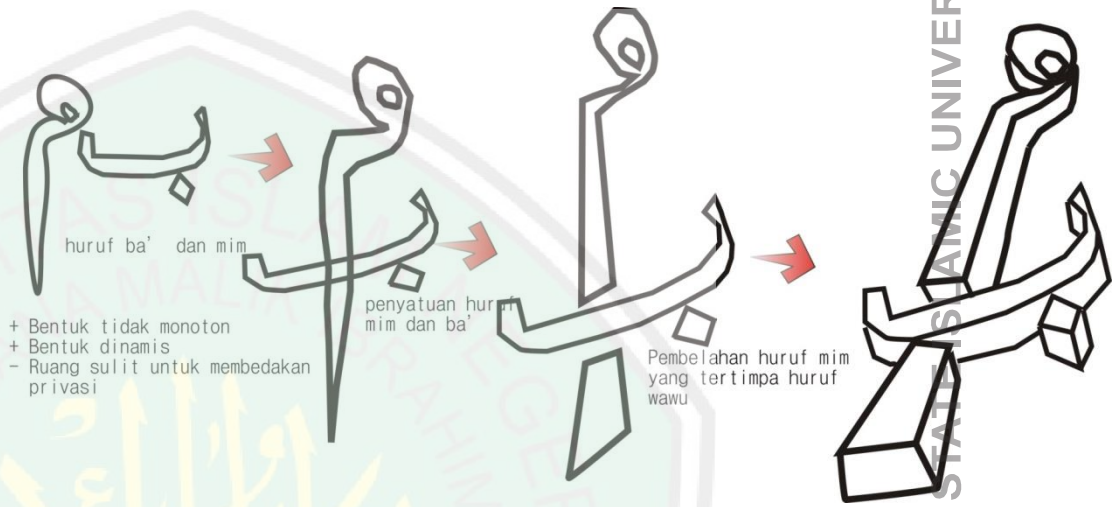

Gambar 4.9 *: Alternatif bentuk 3*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

1. Tata massa bangunan

Alternatif 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perletakan massa pada tapak dengan meletakkan bentuk dasar pada tapak. Kemudian terjadi pergeseran kearah utara pada bagian bangunan sebelah utara, kearah timur pada bagian bangunan sebelah timur dan kearah selatan pada bagian bangunan bagian selatan.

Gambar 4.10 *: Alternatif bentuk 1*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 2

Perletakan massa pada tapak dengan meletakkan bentuk dasar pada tapak. Kemudian terjadi pergeseran dari kedua sisi bangunan kearah timur dan barat serta pergeseran kearah selatan pada bagian pusat bangunan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

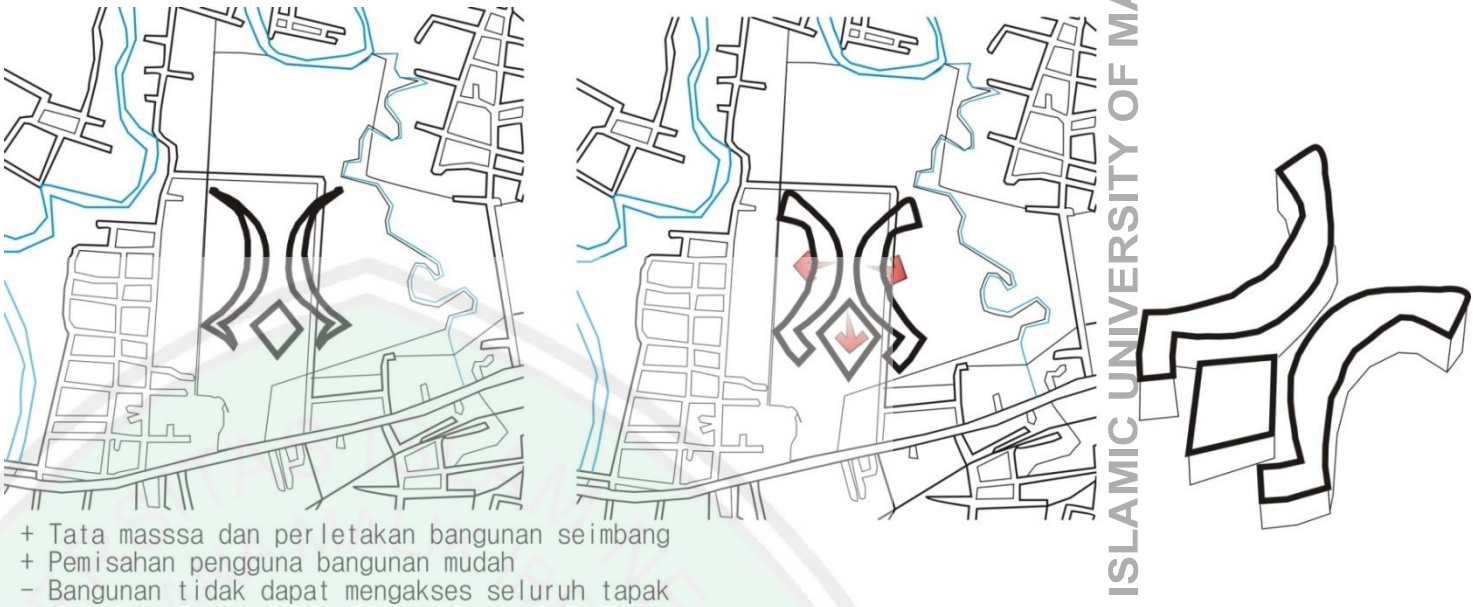

Gambar 4.11 *: Alternatif bentuk 2*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Arternatif 3

Perletakan massa pada tapak dengan meletakkan bentuk dasar pada tapak. Kemudian terjadi pergeseran kesegala arah untuk mengurangi bentuk bangunan yang bersudut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.12 *: Alternatif bentuk 3*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

2. Sirkulasi dan pencapaian

Akses utama menuju tapak yaitu dengan melalui jalur *ring road* Yolyakarta-Solo-Surabaya. Untuk mencapai tapak sangat mudah karena berada disisi jalan raya sehingga pengguna tidak akan merasa kesulitan untuk mencari lokasi pondok tersebut.

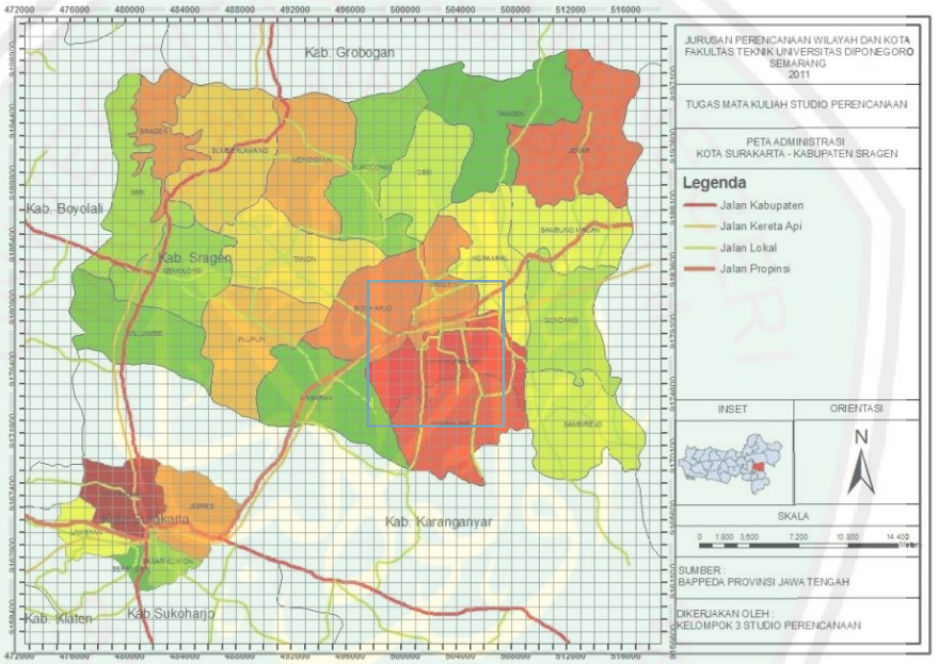

Gambar 4.13 : *Peta pencapaian Kota Solo dan Kota Sragen*
Sumber : http://mysragenhariini.blogspot.co.id/

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.14 *: Sirkulasi dan pencapaian tapak*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

Alternatif 1

Pemberian pohon mahoni disisi jalan masuk sebagai *way fanding* karena pohon mahoni memiliki struktur kayu yang kuat, tumbuh lurus ke atas dengaan tajuk tinggi di atas batas ketinggian kendaraan.

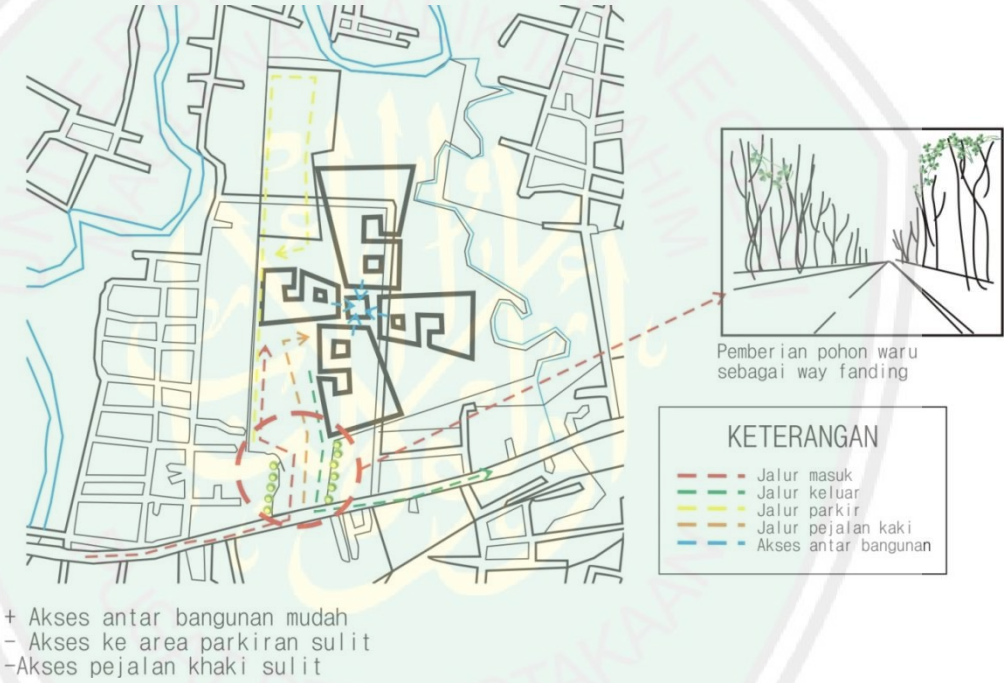

Gambar 4.15 *: Alternatif bentuk 1*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 2

Pemberian area pemberhentian kendaraan dan halte yang berfungsi untuk mempermudah pengguna yang akan menuju tapak dan pengguna yang akan meninggalkan tapak menggunakan kendaraan umum.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.16 *: Alternatif bentuk 2*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 3

Pemberian pohon trembesi sebagai peneduh bagi pengguna yang berjalan kaki dan sebagai *way fanding* menuju tapak. Pada area penyebrangan diberi *zebra cross* untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna yang akan menyebrang jalan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

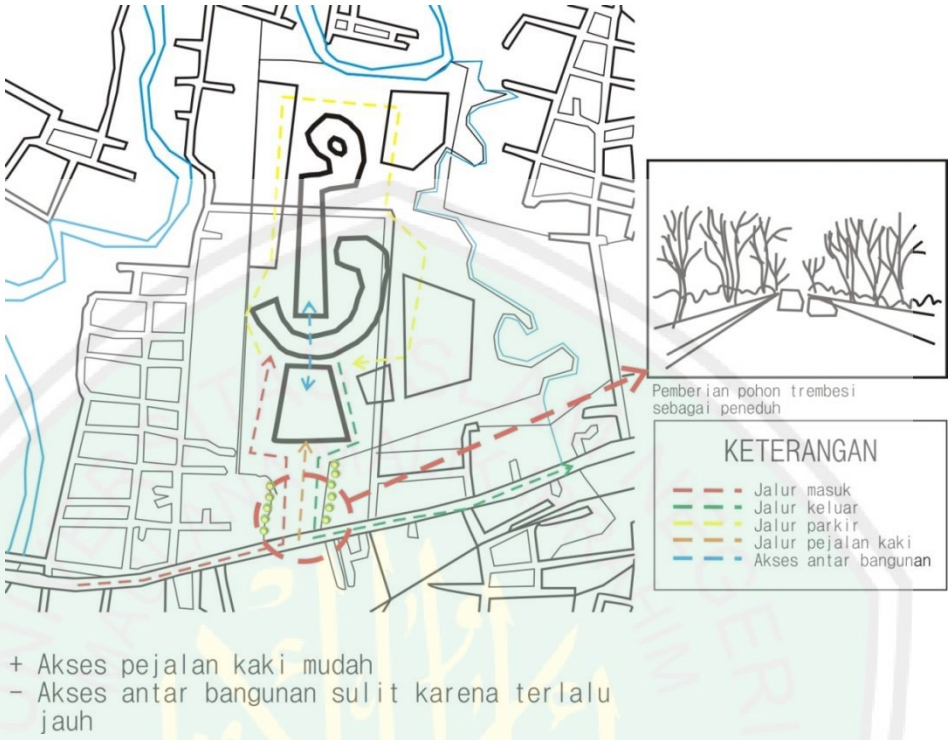

Gambar 4.17 *: Alternatif bentuk 3*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

3. Kebisingan

Kebisingan berasal dari jalan raya dan permukiman yang ada disekitar kawasan tapak. Sumber kebisingan yang paling besar berasal dari lalu lintas kendaraan yang ada di jalan raya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

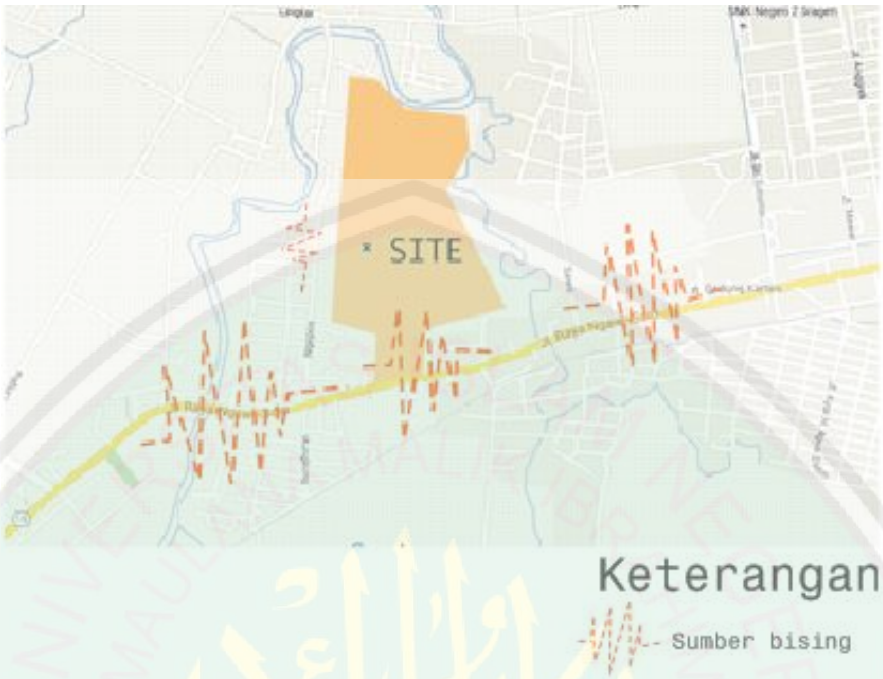

Gambar 4.18 *: Analisis kebisingan*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

Alternatif 1

Pemberian tanaman peneduh dan pembatas berupa pohon mahoni yang disusun rapat pada bagian barat bangunan dan pemberian tanaman bongsai yang dipotong persegi pada bagian bangunan sebelah selatan agar kebisingan tidak masuk kedalam bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.19 *: Alternatif bentuk 1*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 2

Pemberian pagar tembok dengan pohon trembesi pada bagian barat dan selatan bangunan sehingga kebisingan tidak akan masuk pada tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

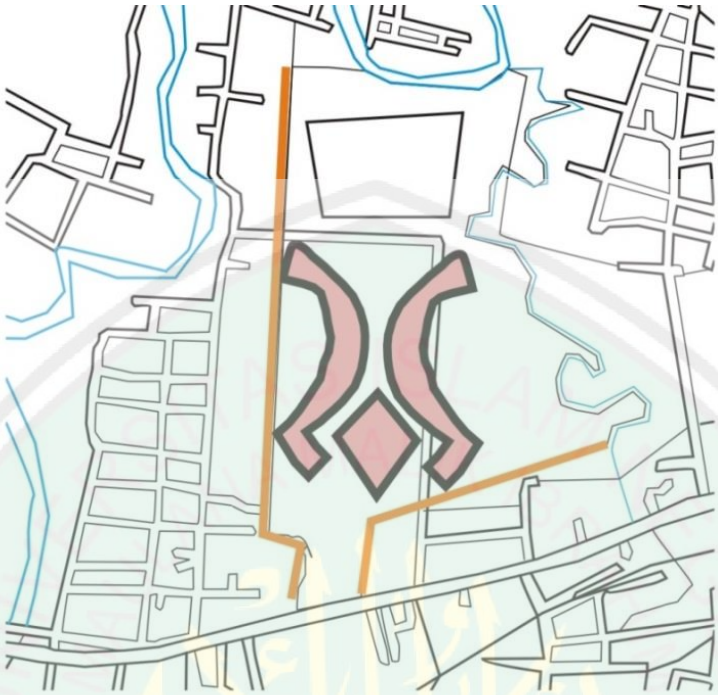

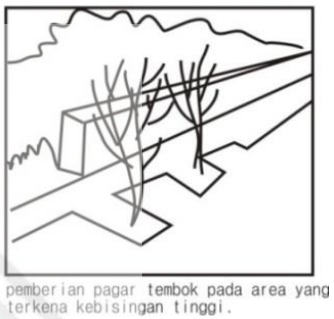

Gambar 4.20 *: Alternatif bentuk 2*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 3

Menggunakan vertical garden pada area tapak sebelah barat dan selatan sehingga kebisingan dari jalan raya dan kawasan permukiman akan terfilter saat masuk kedalam tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

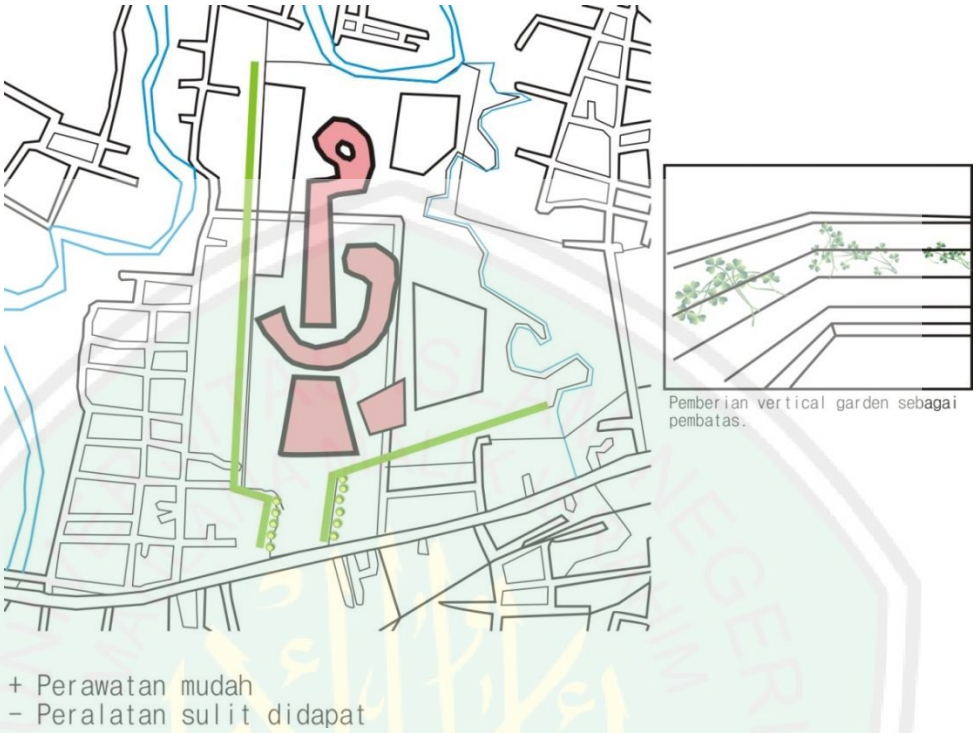

Gambar 4.21 *: Alternatif bentuk 3*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

4. Zoning

Alternatif 1

Zonasi tapak berdasarkan privasi aktifitas pengguna yang ada pada bangunan. Pada zonasi perletakan ruang yang utama adalah area untuk menghafal al-Qur'an sehingga terdapat beberapa bagian ruangan. Ruangan privat yaitu untuk ruang khusus menghafal al-Qur'an secara privat sedangkan ruang semi privat digunakan untuk pengguna yang menghafal al-Qur'an dalam lingkup yang banyak penggunanya. Pada area ruang terbuka juga dapat dijadikan area untuk menghafal al-Qur'an ruang luar yang dapat digunakan pula sebagai area untik bersantai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

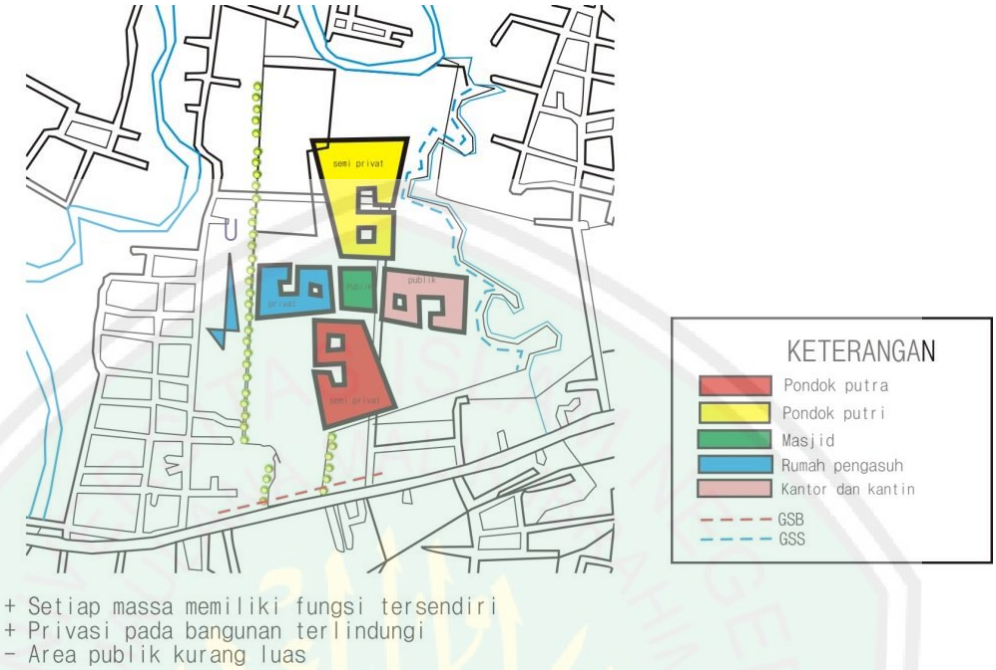

Gambar 4.22 *: Alternatif bentuk 1*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 2

Zonasi tapak berdasarkan privasi aktifitas pengguna yang ada pada bangunan. Pada zonasi perletakan ruang yang utama adalah area untuk menghafal al-Qur'an berupa kelas khusus yang perletakannya berada didekat jalan sehingga lebih mudah untuk dicapai. Sedangkan pada area rumah pengasuh diletakkan pada bagian utara bangunan karena lebih membutuhkan privasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

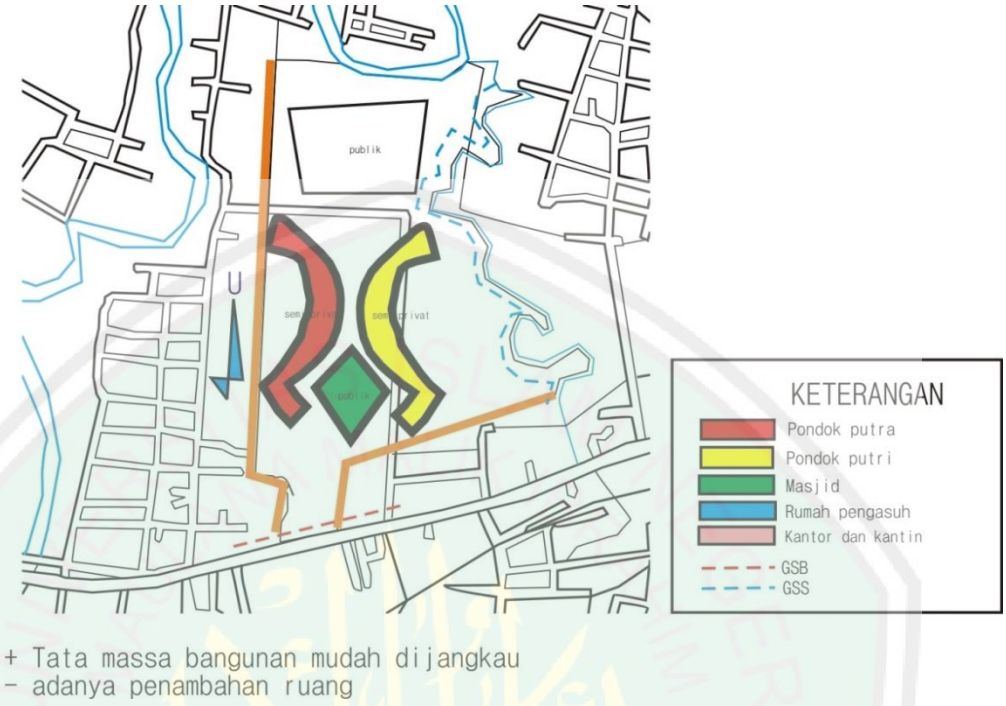

Gambar 4.23 *: Alternatif bentuk 2*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 3

Zonasi tapak berdasarkan perpaduan dari berbagai aktivitas pengguna sehingga untuk menuju satu ruang ke ruang yang lain menjadi lebih mudah dan kegiatan yang ada pada bangunan menjadi lebih kompleks.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

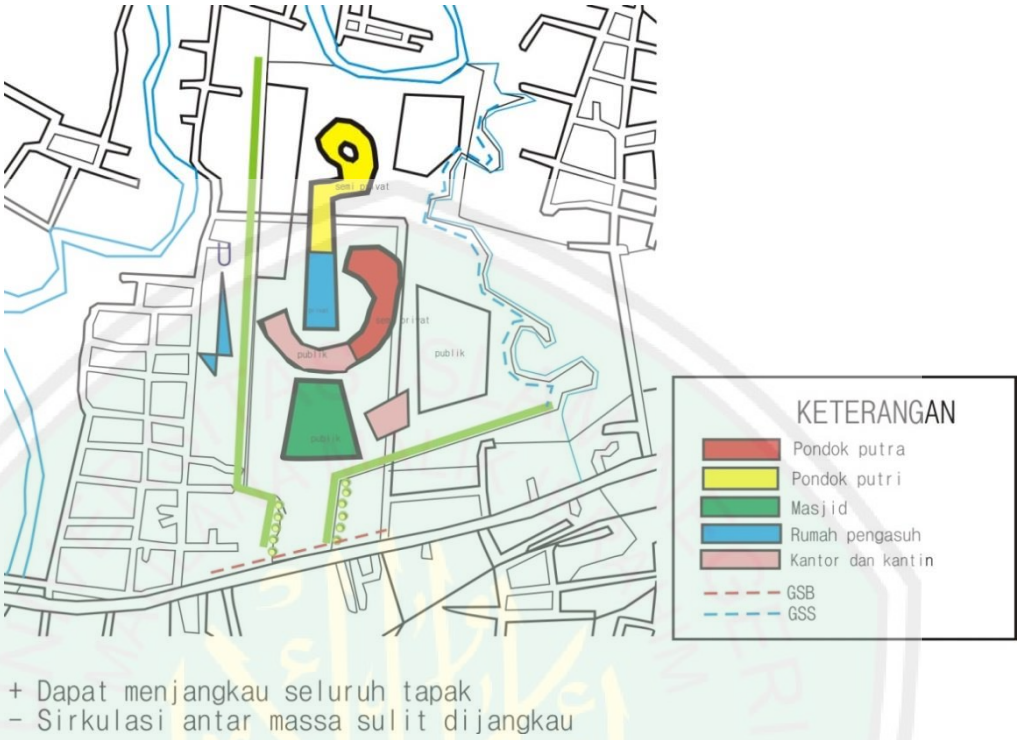

Gambar 4.24 *: Alternatif bentuk 3*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

5. Orientasi dan View

View yang dapat dilihat pada tapak adalah kearah utara dan timur adalah anak sungai Begawan Solo, kearah selatan adalah jalan raya Maospati-Solo dan kearah barat adalah perumahan penduduk.

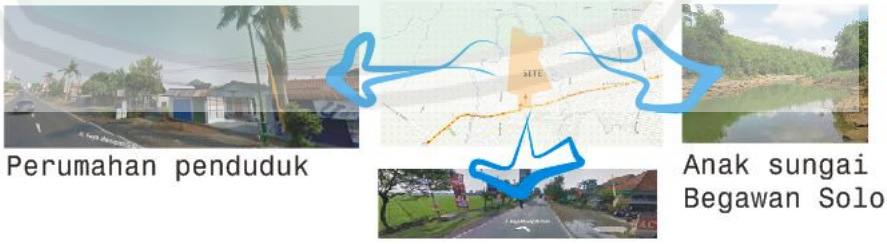

Gambar 4.25 *: Batas-batas tapak*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

Alternatif 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Orientasi bangunan diarahkan ke arah selatan yang merupakan jalan utama agar mempermudah pengguna yang ingin masuk ke dalam bangunan. Bentuk fasad bangunan melengkung agar menjadi *point of view*. View utama pada bangunan adalah anak sungai Begawan Solo sehingga pada area timur diberi bukaan berupa kaca fiber lebar yang berfungsi untuk mempermudah pengguna untuk melihat view sungai.

Gambar 4.26 *: Alternatif bentuk 1*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 2

Orientasi bangunan pada bangunan pusat dijadikan point of view dan pada bangunan pendukungnya saling berhadapan. Arah view

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bangunan sebagian besar menghadap kearah timur untuk mempermudah melihat view ke sungai. Pada area timur dan barat bangunan diberi bukaan lebar dari kaca.

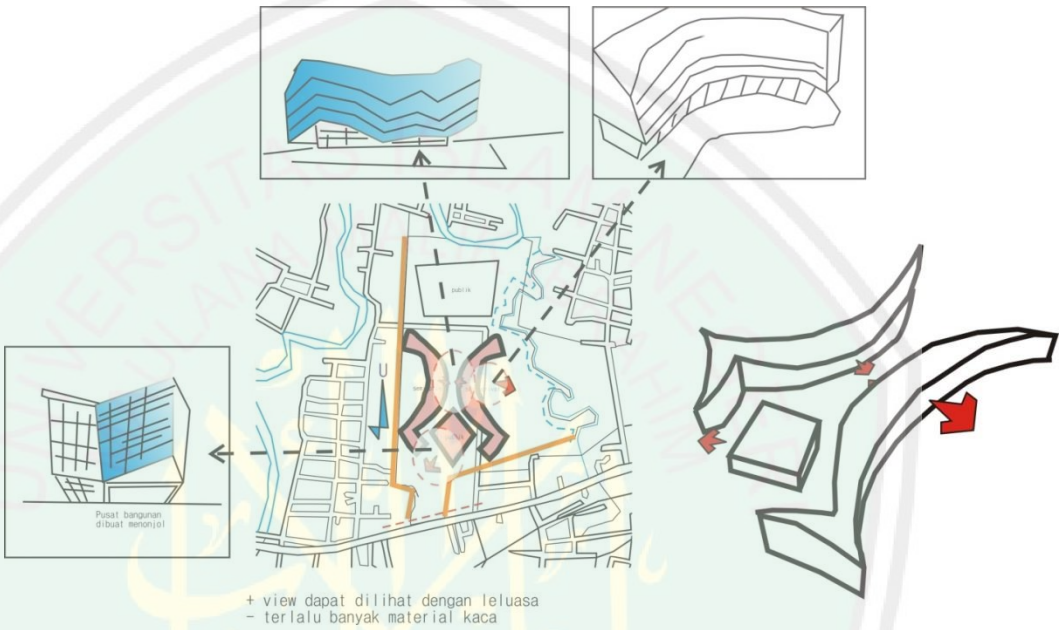

Gambar 4.27 *: Alternatif bentuk 2*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 3

Orientasi bangunan menghadap kearah selatan dengan fasad berbentuk persegi sehingga menjadi point of view pada bangunan. Bukaan bangunan merata dan tersebar pada bagian bangunan sehingga dapat melihat view sungai dan sisi bangunan yang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

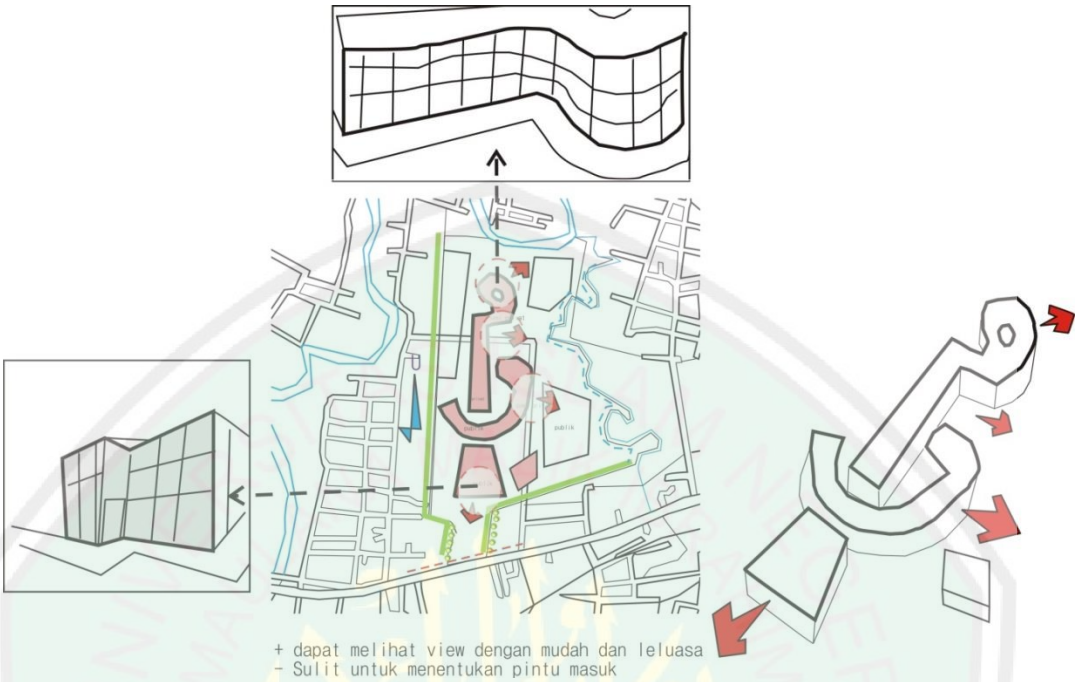

Gambar 4.28 *: Alternatif bentuk 3*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

6. Matahari

Wilayah Kota Sragen berada di dataran dengan ketinggian rata rata 109 M diatas permukaa laut. Sragen menpunyai iklim tropis dengan suhu harian yang berkisar antara 19-31º C. Matahari di Kota Sragen rata-rata akan tampak bergerak dari khatulistiwa menuju lintang utara pada tanggal 21 Juni kemudian kembali lagi ke garis khatulistiwa pada tanggal 23 September, kemudian matahari bergerak ke arah selatan pada taggal 22 Desember dan kembali lagi ke garis khatulistiwa pada tanggal 21 Maret.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.29 *: Analisa pergerakan cahaya matahari*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

Alternatif 1

Memberikan lengkungan yang berfungsi sebagai kanopi pada area bangunan yang terkena sinar matahari.

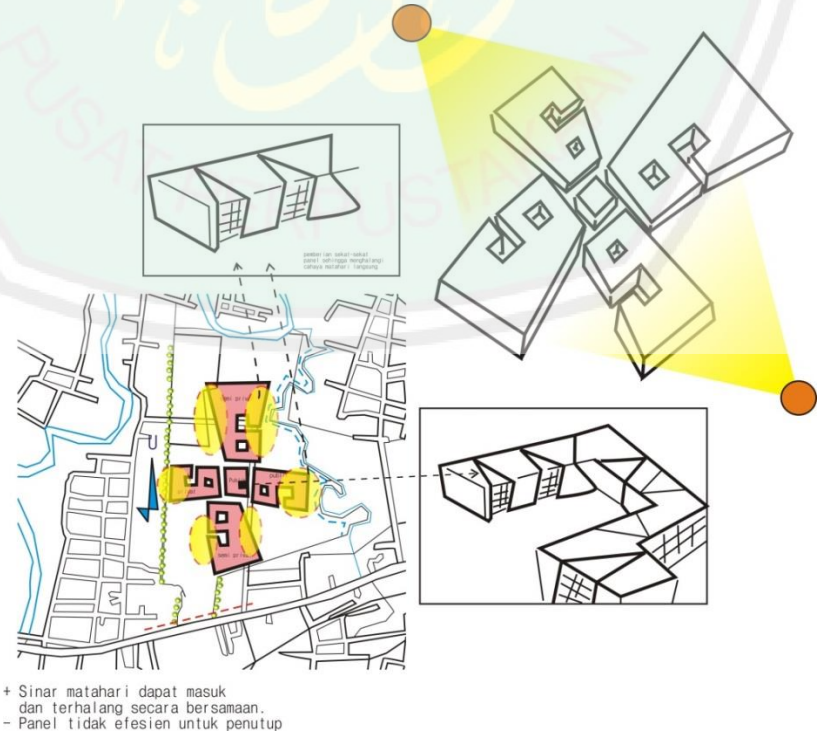

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.30 *: Alternatif bentuk 1*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 2

Memberikan pohon cemara angin pada bagian barat bangunan yang dapat menghalangi panas pada sore hari. Sedangkan pada area bagian timur untuk menghalangi sinar matahari yang masuk secara berlebihan dengan menggunakan pola bukaan yang berbentuk bingkai dengan kanopi pada bagian atasnya.

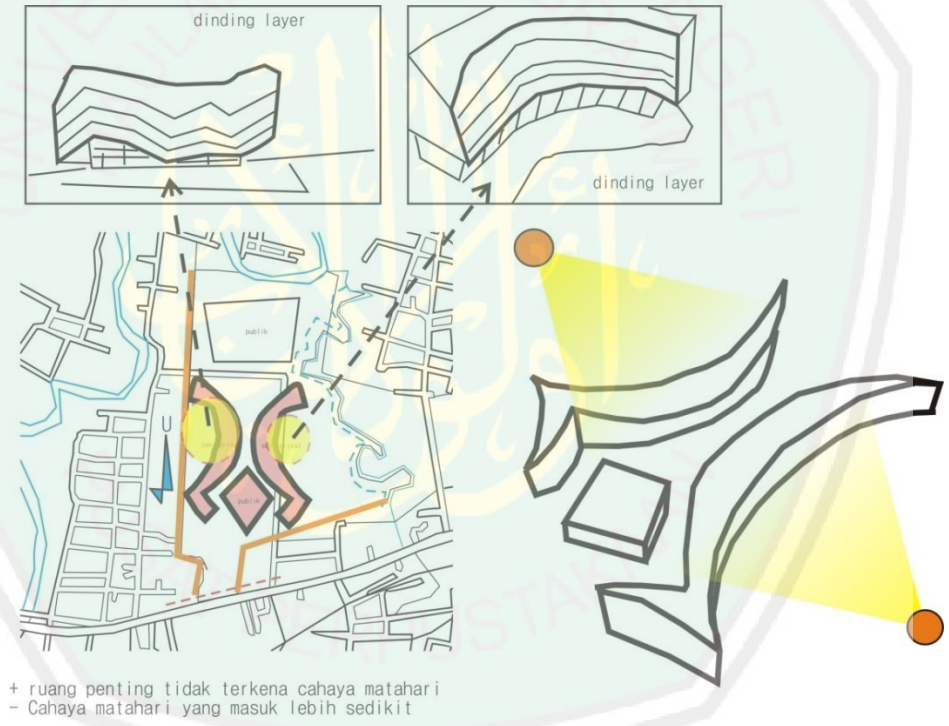

Gambar 4.31 *: Alternatif bentuk 2*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 3

Memberikan persilangan bukaan dan material penutup bangunan sehingga didalam bangunan dapat memantulkan cahaya matahari namun dibagian yang lain terlindung dari sinar matahari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

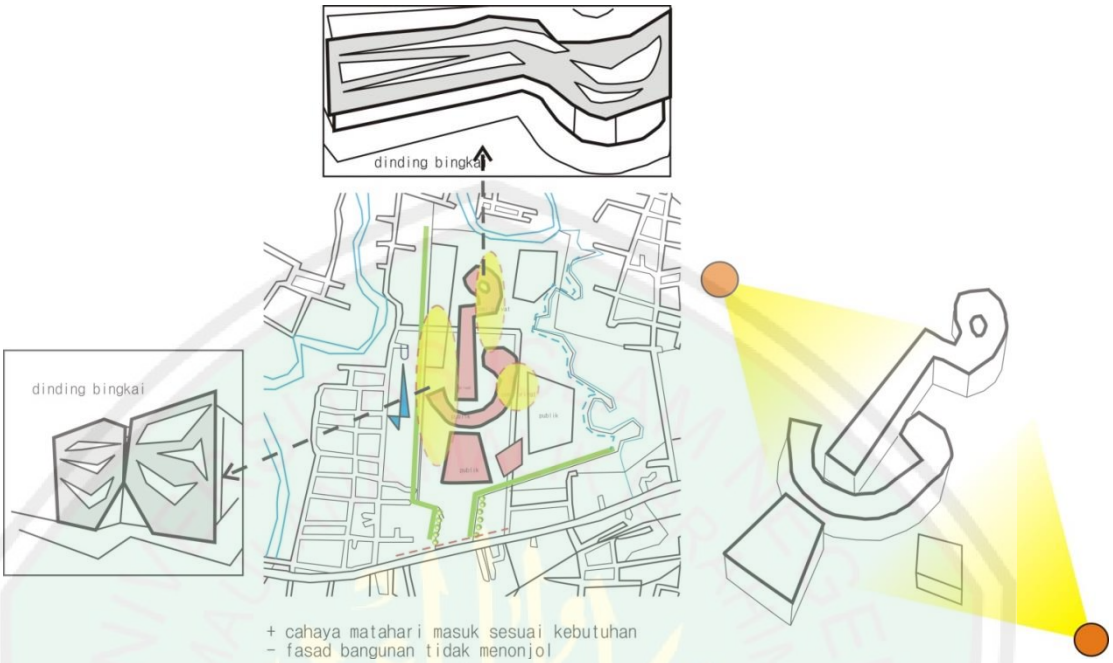

Gambar 4.32 *: Alternatif bentuk 3*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

7. Angin dan Kelembaban

Arah angin pada tapak berasal dari tenggara menuju barat laut dengan intensitas kecepatan angina rata-rata 3 km/h.

Gambar 4.33 *: Analisis arah angin*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

Alternatif 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Meninggikan panel pada bagian atap dan dinding yang bertujuan untuk menangkap udara. Pemberian penangkap udara terletak pada bagian bangunan yang berpotensi untuk menangkap udara yaitu pada bangunan yang berada pada bagian tenggara.

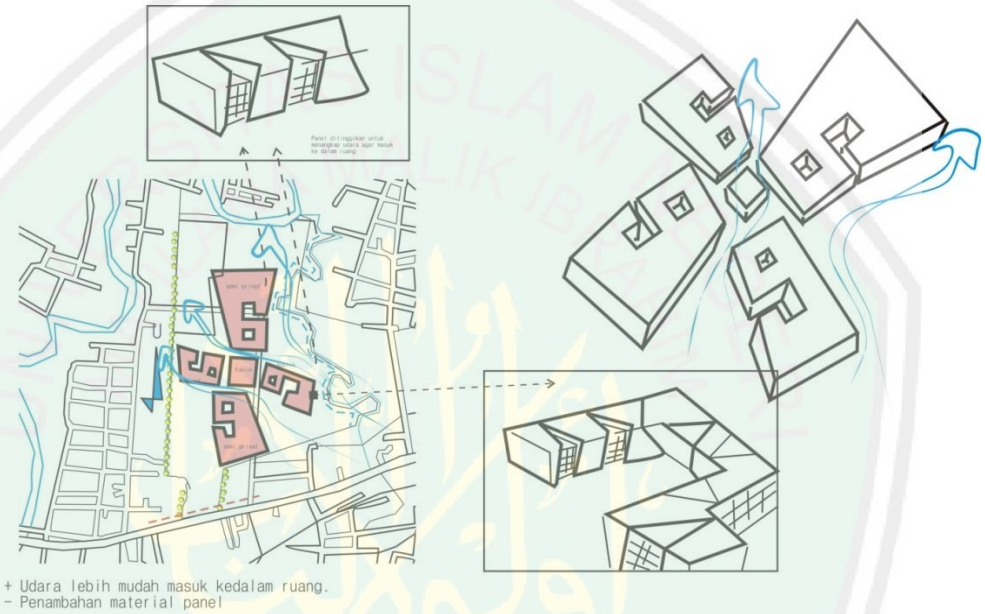

Gambar 4.34 *: Alternatif bentuk 1*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 2

Memberikan bukaan dengan layer-layer yang memiliki bukaan pada bagian bawahnya yang dapat menangkap udara agar dapat masuk ke dalam ruangan. Layer-layer ini terletak pada bagian atas bagunan sebagai hiasan fasad.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

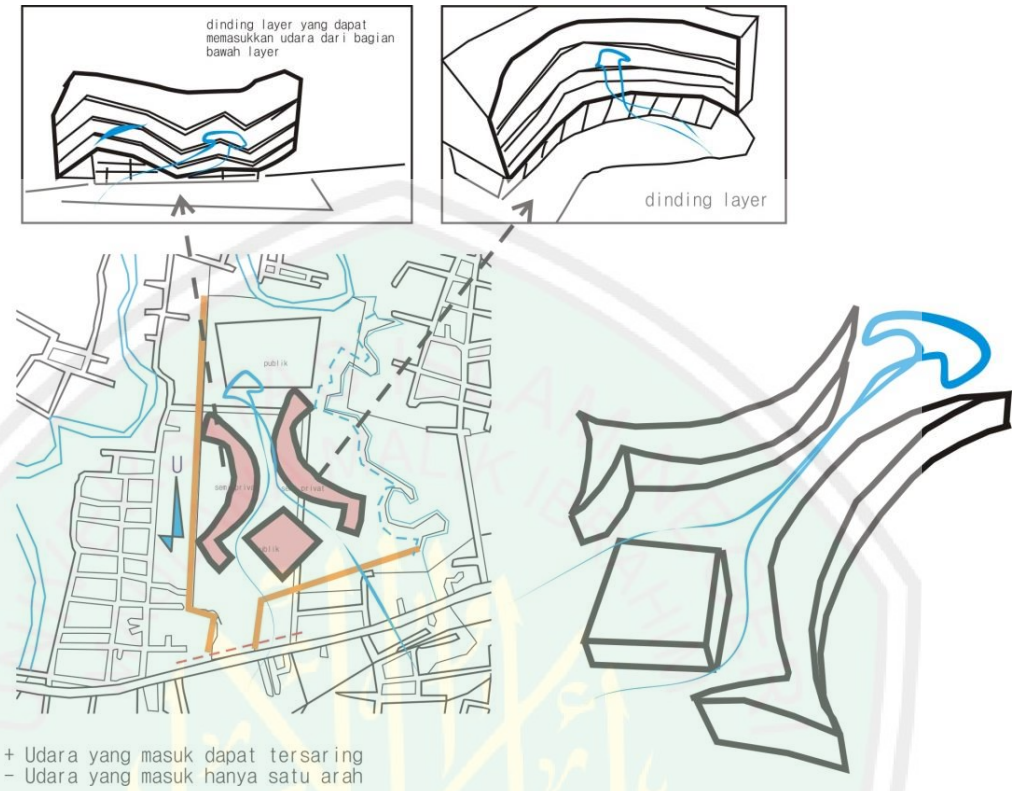

Gambar 4.35 *: Alternatif bentuk 2*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 3

Memberikan bukaan dibagian bawah bingkai yang dapat menangkap udara agar dapat masuk ke dalam ruangan. Bukaan-bukaan tersebut dapat dibuka dan ditutup secara manual sehingga pengguna dapat menentukan kebutuhan udara yang ada pada ruangan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

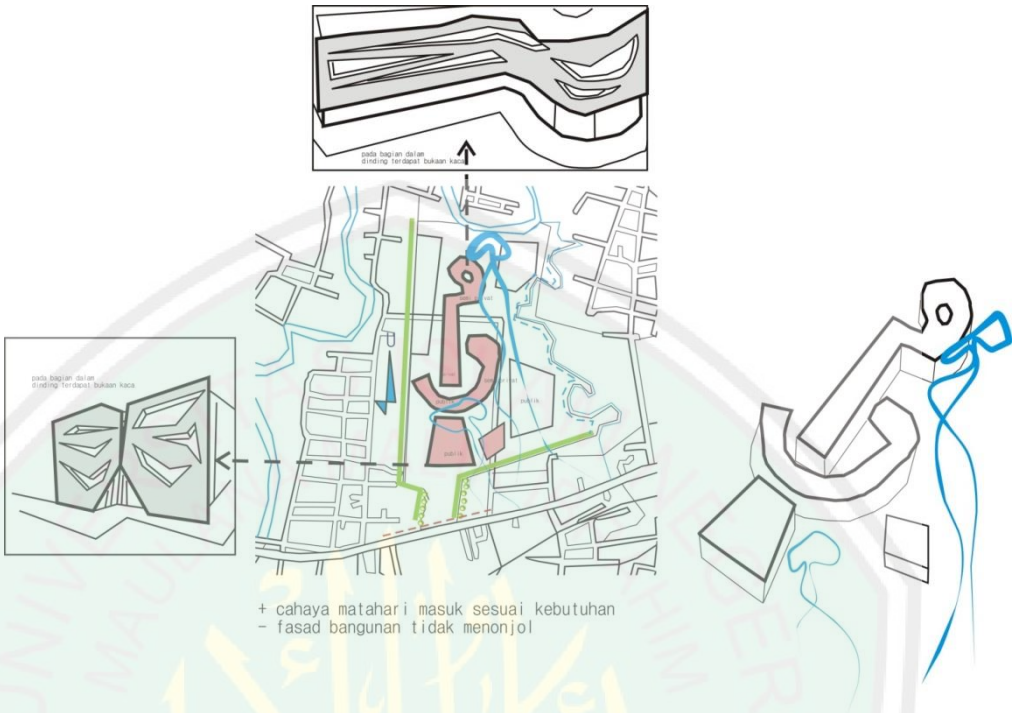

Gambar 4.36 *: Alternatif bentuk 3*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

8. Hujan

Curah hujan rata-rata di bawah 3000 mm/tahun dengan hari hujan di bawah 150 hari per tahun.

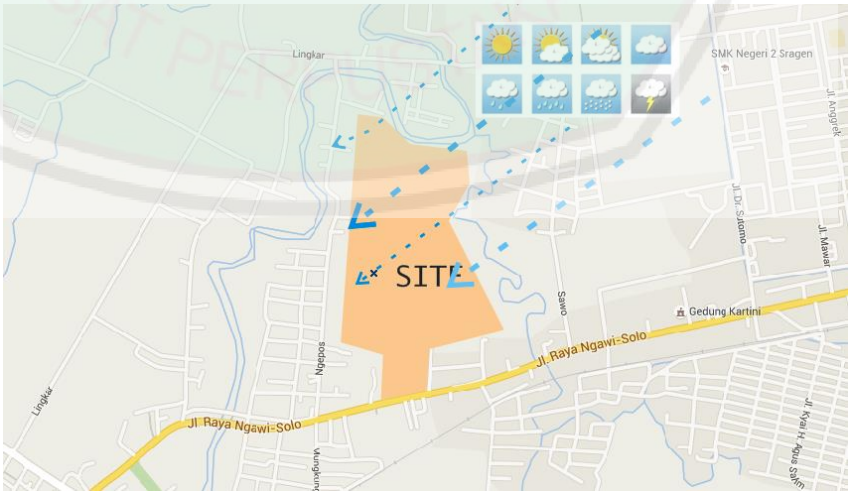

Gambar 4.37 *: Iklim dan cuaca*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

Alternatif 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Memberikan pola tinggi-rendah pada atap sehingga air hujan akan lebih mudah jatuh ke tanah. Pada bagian yang yang ditinggikan adalah bagian tengan dari bangunan dalam satu massa.

Gambar 4.38 *: Alternatif bentuk 1*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 2

Bentuk atap datar dengan pola fasad berlayer-layer. Pada bagian atap terdapat saluran pembuangan air hujan yang dapat menyalurkan air hujan melalui pipa yang tersambung sampai pada saluran tanah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

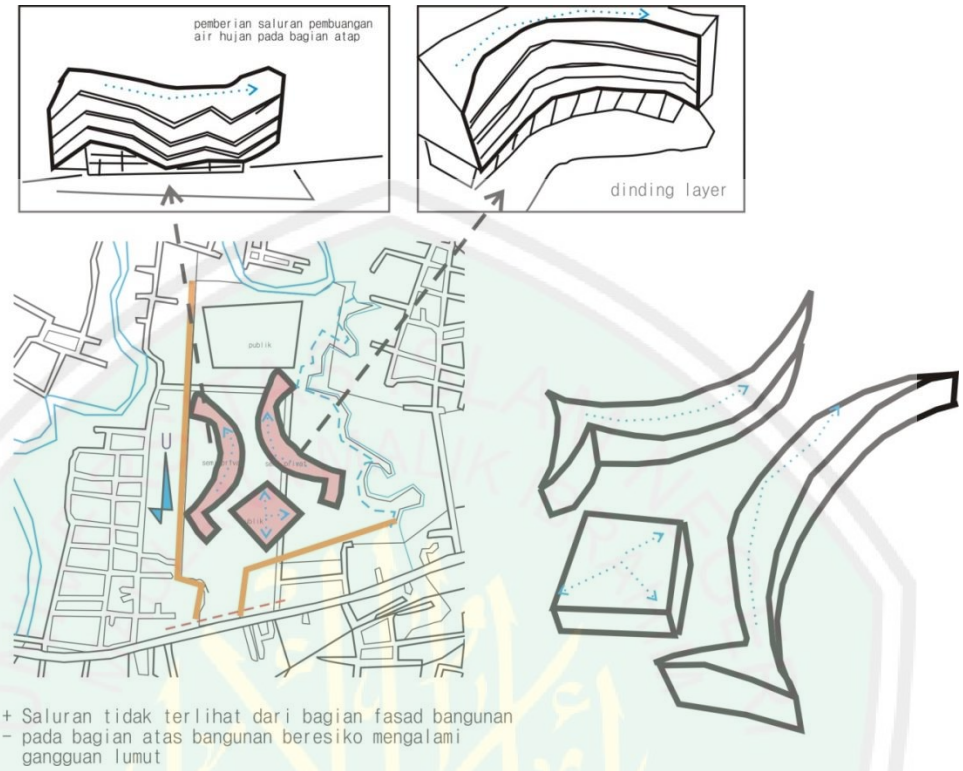

Gambar 4.39 *: Alternatif bentuk 2*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 3

Bentuk atap miring dan setiap atap pada sisi bangunan yang berbeda memiliki kemiringan yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pada saat hujan maka air akan jatuh dengan mudah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

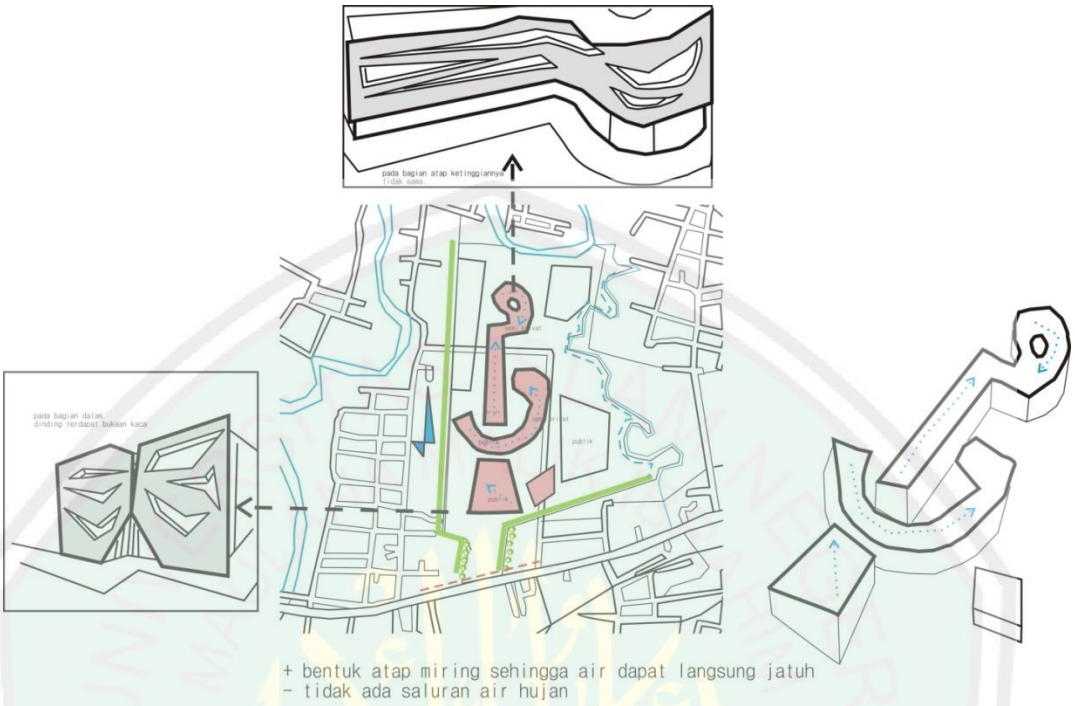

Gambar 4.40 *: Alternatif bentuk 3*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

9. Air dan tanah

Keadaan Alam di Kabupaten Sragen mempunyai relief yang beraneka ragam, ada daerah pegunungan kapur yang membentang dari timur ke barat terletak di sebelah utara bengawan Solo dan dataran rendah yang tersebar di seluruh Kabupaten Sragen, dengan jenis tanah: gromusol, alluvial regosol, latosol dan mediteran. Tanah aluvial terbentuk akibat proses pengendapan bahan-bahan yang dibawa oleh aliran sungai. Bahan-bahan itu diendapkan ketika arus sungai melambat di wilayah yang datar. Sifat tanah ini sangat subur dan peka terhadap erosi. Tanah ini banyak ditemukan di hampir seluruh wilayah Indonesia, terutama di sepanjang daerah aliran sungai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

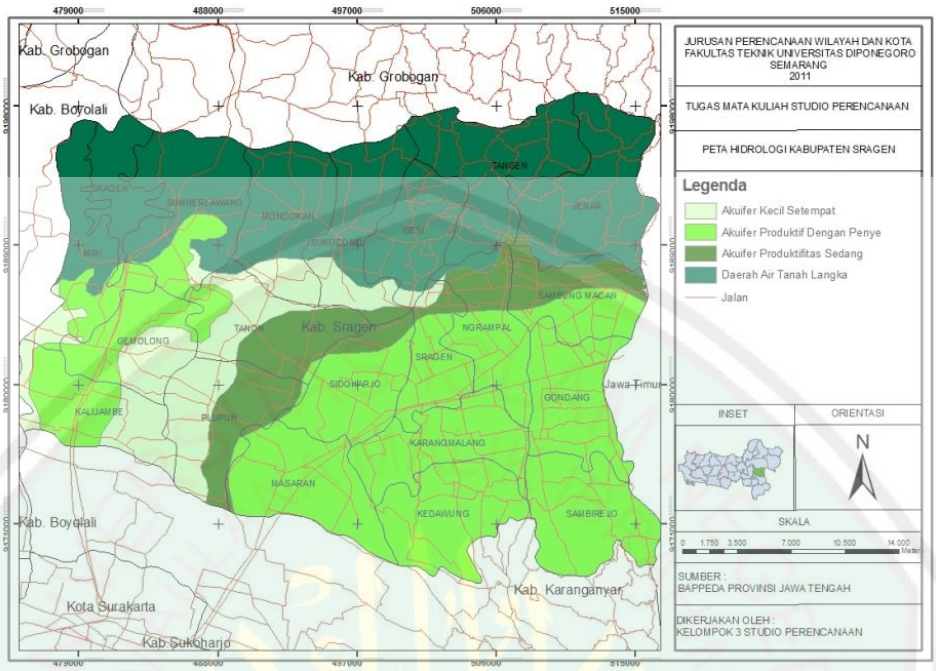

Gambar 4.41 : *Peta Administrasi Kota Sragen*
Sumber : http://mysragenhariini.blogspot.co.id/

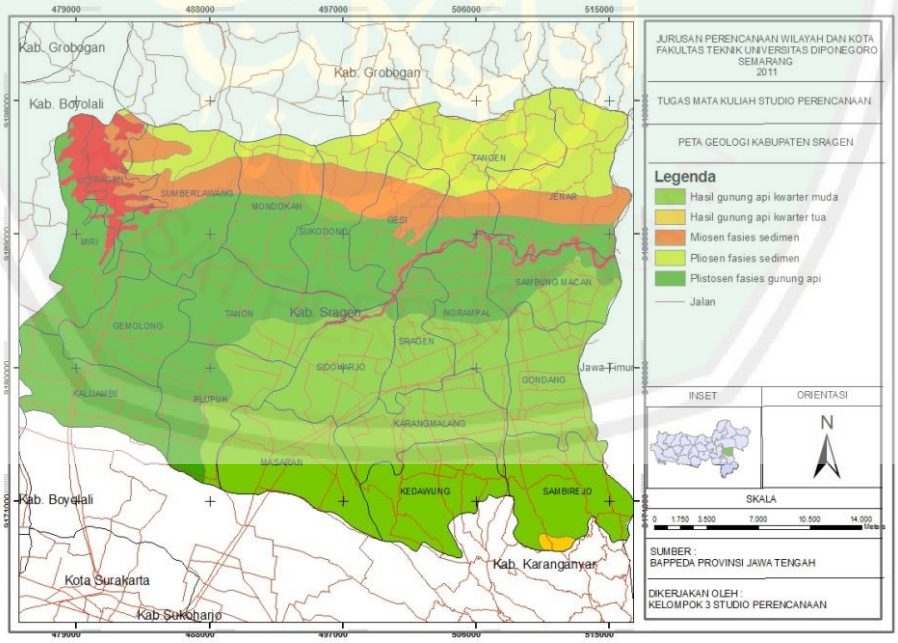

Gambar 4.42 : *Peta jenis tanah Kota Sragen*
Sumber : http://mysragenhariini.blogspot.co.id/\

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

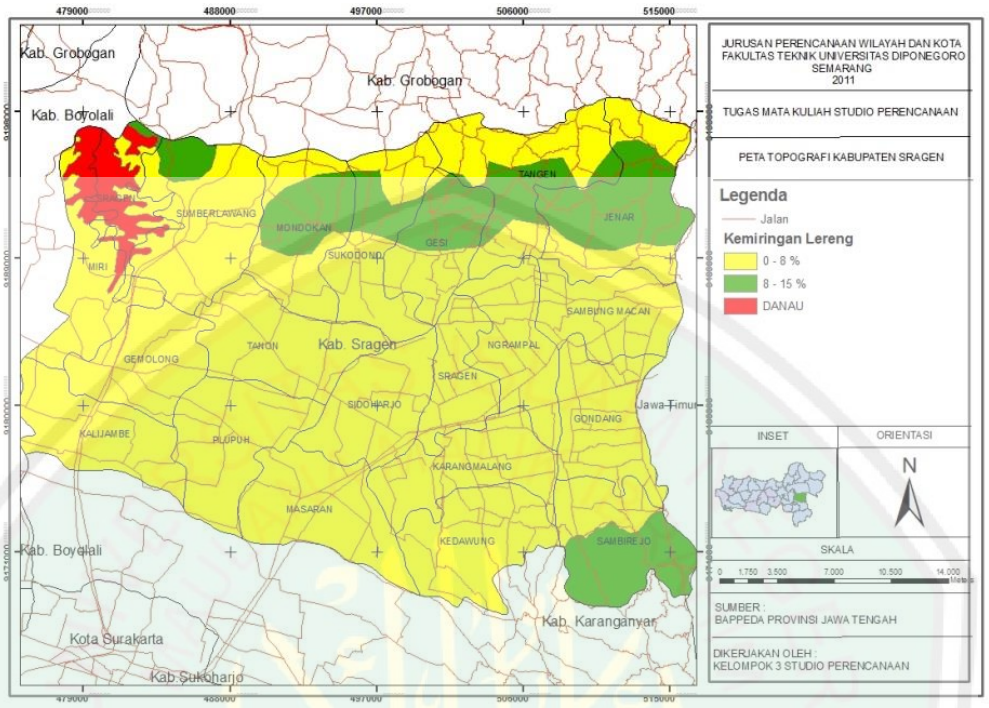

Gambar 4.43 : *Peta ketinggian kontur Kota Sragen*
Sumber : http://mysragenhariini.blogspot.co.id/

Gambar 4.44 *: Analisis Keadaan tanah dan air*
Sumber : http://1.bp.blogspot.com/-oh-eOl_WOuk/TzOhXli7fGI/AAAAAAAAABI/8-kFDjkC0Ws/s1600/gggg.jpg, diakses pada 2015

Alternatif 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Struktur pondasi menggunakan pondasi tapak untuk mengantisipasi kekuatan bangunan saat terjadi banjir. Struktur dinding dan atap menggunakan panel dinding dengan rangka space frame. Struktur bukaan menggunakan kaca fiber.

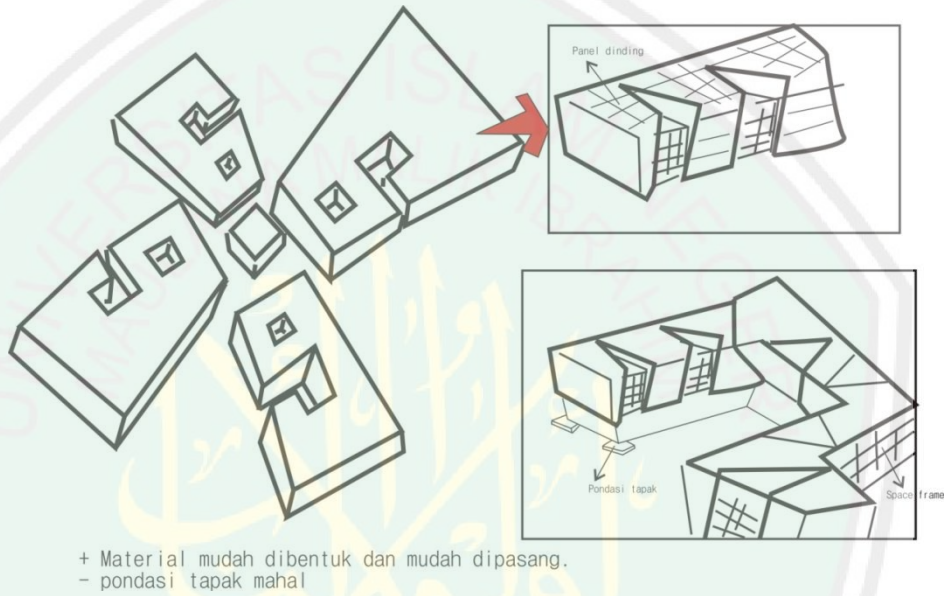

Gambar 4.45 *: Alternatif bentuk 1*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 2

Bentuk dan struktur bangunan ditinggikan. Hal ini bertujuan untuk melindungi bangunan bagian atas saat terjadi banjir.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

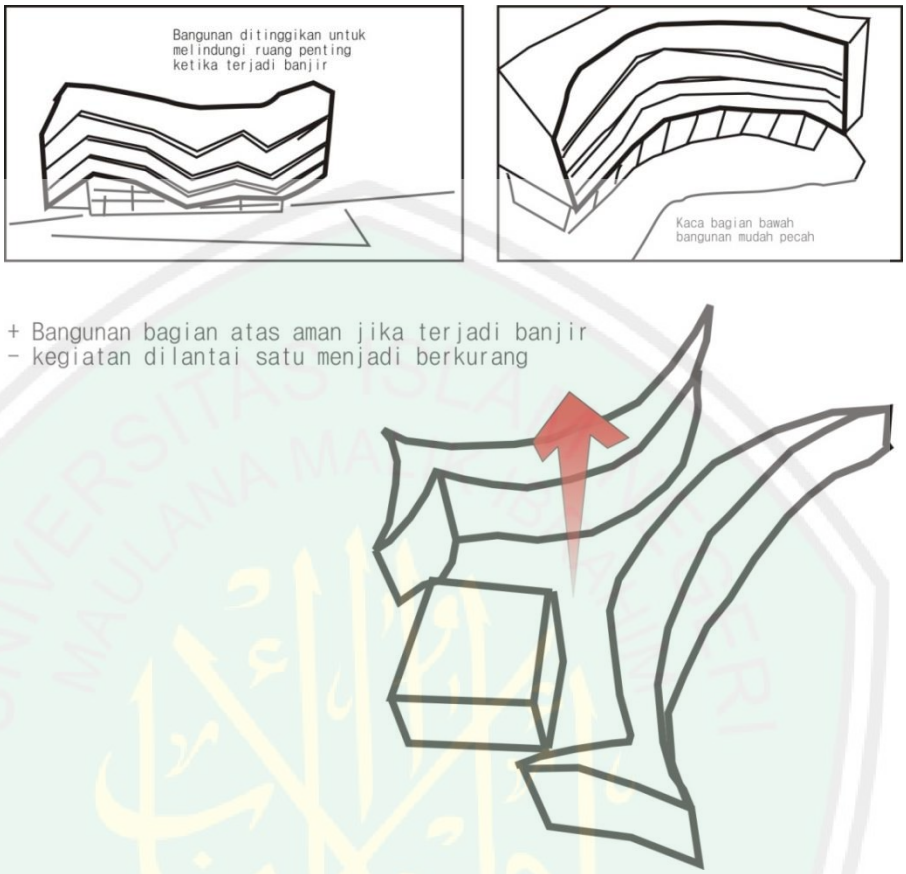

Gambar 4.46 *: Alternatif bentuk 2*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 3

Pada struktur bagian bawah bangunan menggunakan sistem *basemant* dipermukaan. Pada *basemant* tersebut menggunakan kolom dengan ruang semi terbuka dengan material kaca yang mudah pecah saat terkena gelombang air sehingga dapat mengurangi tekanan pada ruang bawah. Material yang digunakan pada dinding dan furniturnya menggunakan material anti air yang bertujuan untuk menyelamatkan furnitur dengan mudah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.47 *: Alternatif bentuk 3*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

10. Akustik dan interior

Alternatif 1

Pada perabotan yang ada didalam ruangan menggunakan balok karet yang multifungsi. Balok dapat dibentuk menjadi meja, kursi, tempat tidur dan dapat dibentuk menjadi huruf hijaiyah.

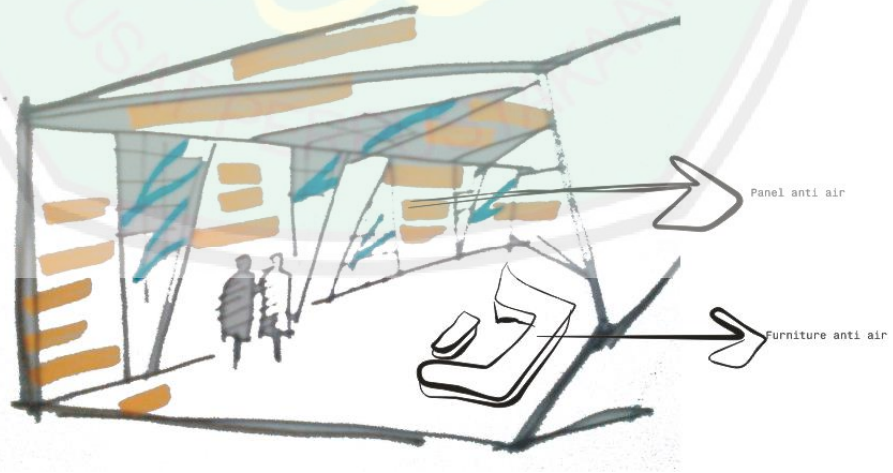

Gambar 4.48 *: Alternatif bentuk 1*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada bagian bukaan bangunan menggunakan kaca fiber dengan motif huruf hijaiyah dan membentuk sebuah kata mutuara. Pada bagian pajangan furnitur menggunakan pajangan dengan huruf-huruf hijaiyah, tajwid dan hal-hal lain yang berhubungan dengan al-Qur'an.

Gambar 4.49 *: Alternatif bentuk 2*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 3

Pada bagian dinding dilapisi dengan *diffuser* yang bertujuan untuk mengurangi gema akibat suara anak-anak yang menghafal al-Qur'an sehingga saat menghafal al-Qur'an dapat lebih *khusuk*. Pada bagian dalam atap ruangan menggunakan *skylight* yang berbentuk *imaginer* seperti huruf hijaiyah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

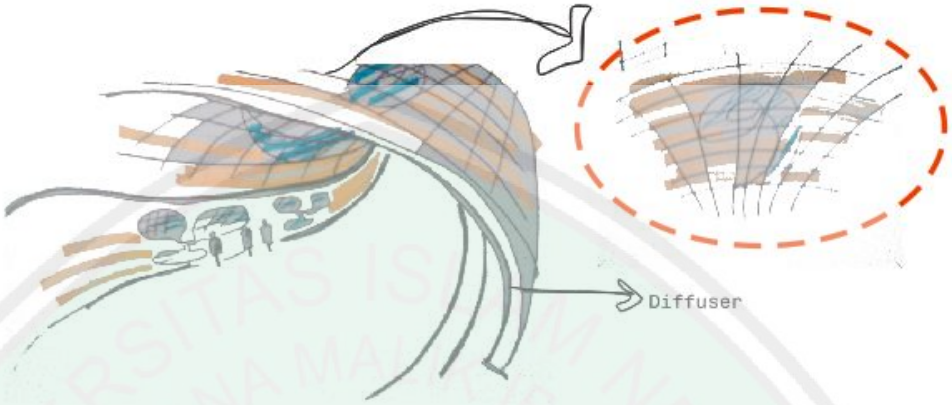

Gambar 4.50 *: Alternatif bentuk 3*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

11. RTH dan lanskap

Alternatif 1

Pada area bangunan bagian timur diberi taman dan tempat duduk yang berfungsi sebagai area belajar dan bermain luar ruangan. Tanaman bunga digunakan sebagai pembatas *imaginer* yang dapat membatasi bangunan dengan tapak tanpa harus menutupi view yang penting.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

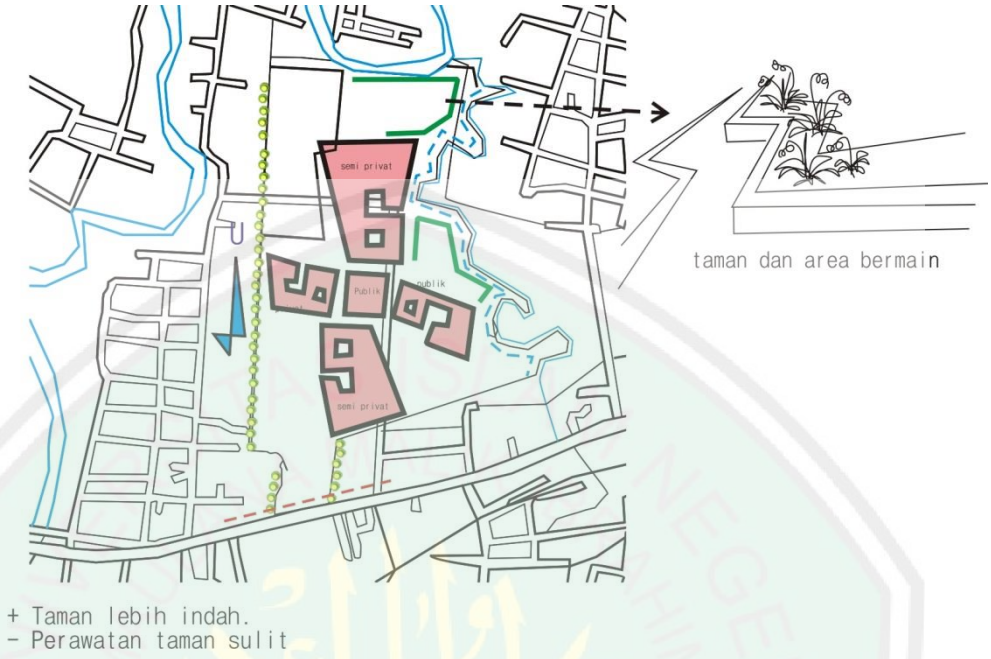

Gambar 4.51 *: Alternatif bentuk 1*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 2

Pemberian area bermain untuk memberikan ruang untuk mengekspresikan keaktifan anak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

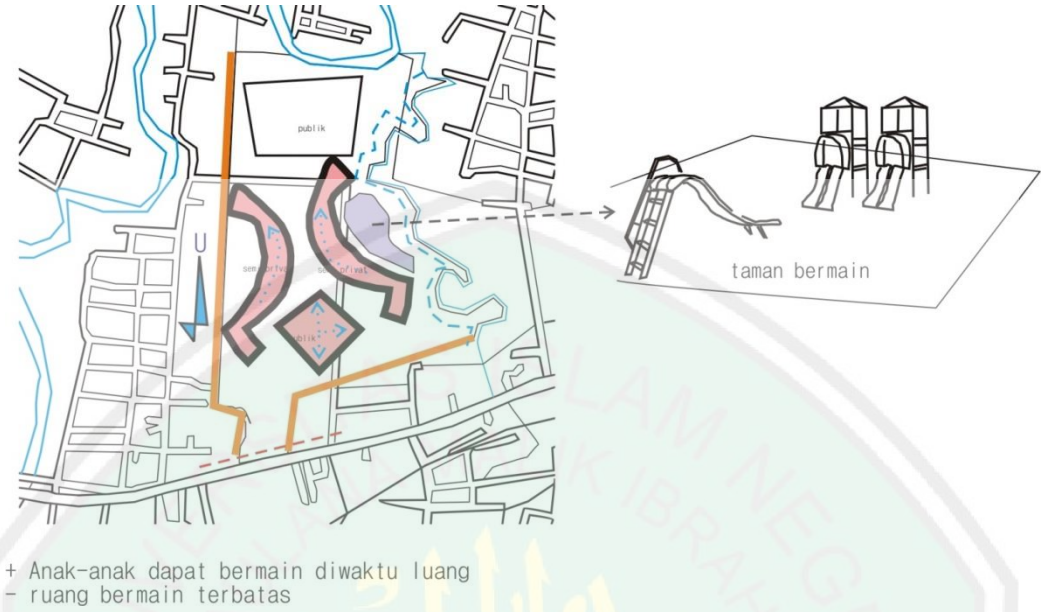

Gambar 4.52 *: Alternatif bentuk 2*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 3

Terdapat ruang luar yang dapat digunakan sebagai area menghafal al-Qur'an di luar ruangan pada area yang memiliki potensi pemandangan yang bagus. Pada bagian timur bangunan yang berbatasan dengan sungai ditanami pohon bongsai yang dibentuk persegi dan membentuk huruf hijaiyah. Area ini dapat digunakan sebagai pengamanan dan pembatas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.53 *: Alternatif bentuk 3*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

12. Utilitas

Alternatif 1

Sumber air bersih berasal dari sumur. Pembuangan air kotor menggunakan biotank yang bertujuan untuk mengurangi polusi dan pencemaran terhadap tanah pada kawasan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

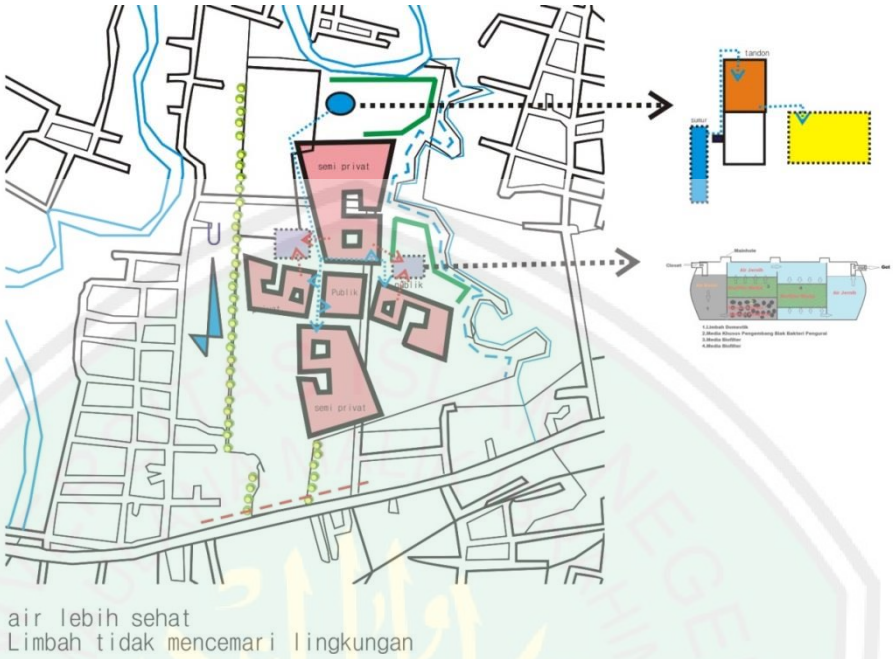

Gambar 4.54 *: Alternatif bentuk 1*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 2

Menggunakan biopori sebagai alat untuk mempercepat penyerapan air jika terjadi banjir. Perletakan biopori merata pada area tapak yang kosong terutama pada bagian utara dan selatan tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

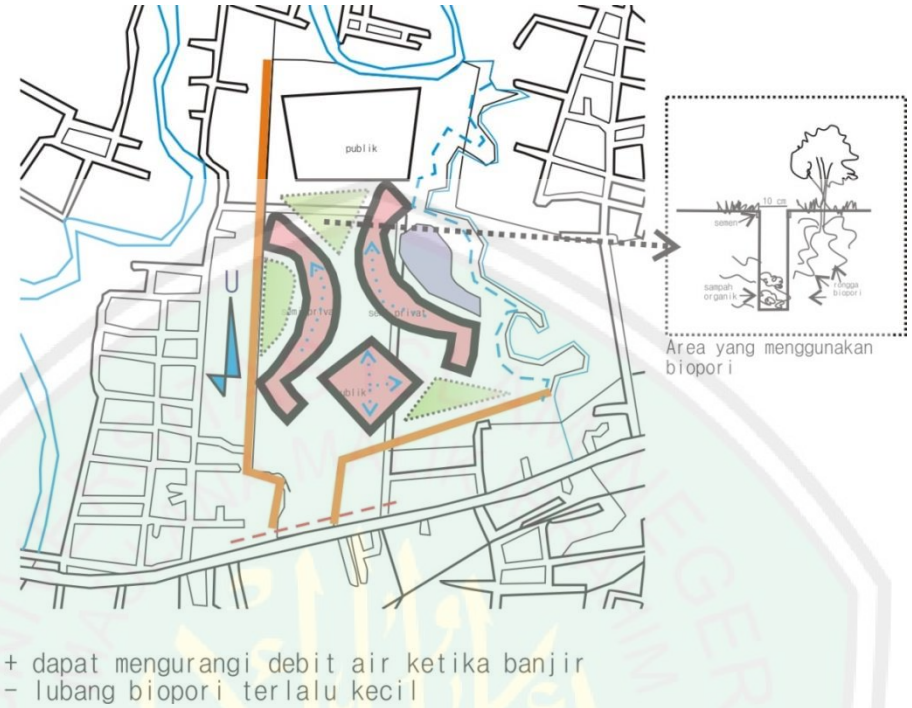

Gambar 4.55 *: Alternatif bentuk 2*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Alternatif 3

Sumber listrik utama berasal dari PLN daerah setempat sedamgkan sumber listrik pendukungnya berasal dari panel surya.

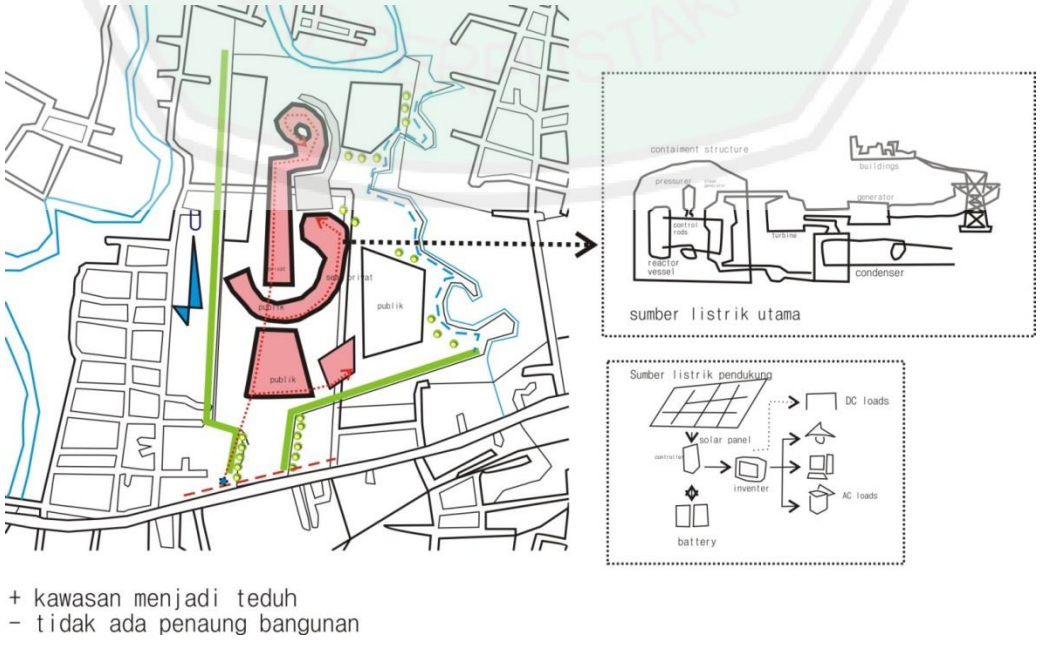

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.56 *: Alternatif bentuk 3*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

4.2 Analisis Fungsi

Analisis fungsi pada perancangan ini terdapat tiga jenis yaitu analisis fungsi primer, sekunder dan penunjang. Pada proses perancangan analisis dugunakan untuk menentukan batasan perancangan dan mengetahui berbagai aktifitas yang ada pada bangunan yang akan dirancang sesuai dengan tujuan awal perancangan.

4.2.1 Fungsi Primer

Fungsi primer berupa fungsi utama yang sangat penting dan sering digunakan sehingga membutuhkan ruang khusus bagi penggunanya. Fungsi primer disesuaikan dengan kegiatan dan aktifitas utama yang dilakukan oleh pengguna bangunan tersebut diantaranya :

a. Menghafal al-Qur'an
b. Mengaji yang mendukung kegiatan menghafal al-Qur'an
c. Sorogan/setoran hafalan
d. Sema'an/mendebgarkan orang menghafal
e. Mengajarkan hafalan
f. Mendengarkan hafalan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.57 *: Diagram Fungsi primer*
Sumber : Data Pribadi, 2015

4.2.2 Fungsi Sekunder

Fungsi sekunder merupakan fungsi yang mendukung dari kegiatan dan aktifitas utama penggunanya. Fungsi sekunder yang ada pada rancangan yaitu sebagai fungsi sosial. Pengguna pondok yang berasal dari berbagai daerah menyatu dalam sebuah tempat yang memberikan ruang untuk berkomunikasi dan berinteraksi agar tercipta keterkaitan perasaan dan emosional seperti bermain dan melakukan berbagai aktifitas yang digunakan untuk mengisi waktu luang bersama dengan anak-anak yang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.58 *: Diagram Fungsi sekunder*
Sumber : Data Pribadi

4.2.3 Fungsi Penunjang

Fungsi penunjang merupakan fungsi yang mendukung kegiatan yang ada pada rancangan. Fungsi pendukung sangat penting karena jika tidak dilengkapi maka akan mengganggu seluruh kegiatan dan aktifitas pada rancangan tersebut. Fungsi penunjang pada rancangan dapat berbeda-beda sesuai dengan aktifitas yang dilakukan penggunanya, fungsi penunjang dapat berupa istirahat, makan, MCK, periksa kesehatan, memeriksa kesehatan, mencari informasi, menyimpan informasi, menjaga keamanan dan menerima tamu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.59 *: Diagram Fungsi penunjang*
Sumber : Data Pribadi, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3 Analisis Pengguna dan Aktifitas

Analisis pengguna dan aktifitas dilakukan untuk menemukan ruang yang dibutuhkan karena adanya aktifitas yang dilakukan oleh penggunanya.

Tabel 4.1 : Analisis pengguna dan aktifitas

No.	Pengguna	Jenis aktifitas	Perilaku aktifitas	Jumlah pengguna	Rentang waktu	Ruang yang dibutuhkan	Detail Ruang
1.	Santri	Mengaji	Siswa mengaji mulai dari belajar huruf, tajwid, membaca dan menghafal al-Qur'an yang didampingi oleh guru	1000 siswa	2-3 jam	Aula, kelas dan masjid	Ruang terbuka dan jauh dari kebisingan Dapat berupa kelas ataupun ruang khusus Kelas dari mulai jus 1 sampai jus 30 Kelas di bagi berdasarkan usia dan kemampuan anak
		Menghafal al-Qur'an	Siswa menghafal al-Qur'an dalam lingkup formal ataupun saat waktu luang	1000 siswa	Menyesuaikan	Aula, masjid, ruang terbuka	Ruang yang serbaguna dan nyaman serta bebas dari kebisingan Ruang terbuka yang nyaman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Sorogan/setoran hafalan	Siswa menyetorkan hafalannya kepada ustadz dan ustadzah	1000 siswa	Menyesuaikan	Aula, kelas dan masjid	Ruang yang dapat menyimpan suara dan tidak bergema
		Menyema'/ mendengarkan	Siswa mendengarkan guru atau teman mereka menghafal al-Qur'an	1000 siswa	Menyesuaikan	Aula dan masjid	Ruang yang dapat menyimpan suara dan tidak bergema Ruang yang luas dan terpisan antar kelompok satu dengan lainnya
		Sholat berjama'ah	Sholat dhuha dipagi hari, sholat dhuhur dan sholat asyar	1000 siswa	15-29 menit	Masjid	Ruang sholat yang nyaman dan dapat menampung 1000 siswa
		Periksa kesehatan	Periksa kesehatan dilakukan apabila ada siswa yang mengalami gangguan kesehatan	2-10 siswa	15 menit	UKS	UKS dapat menjadi tempat pemeriksaan kesehatan dan ruang istirahat bagi siswa yang sedang sakit
		Bersosialisasi	Bersosialisasi dan bermain dilakukan pada jam-jam istirahat	1000 siswa	menyesuaikan	Ruang terbuka, aula, taman	Ruang-ruang yang dimungkinkan untuk melakukan berbagai kegiatan dan interaksi dan bermain ketika waktu luang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		Sarapan	Sarapan dilakukan jika waktu istirahat telah tiba	1000 siswa	15-20 menit	Kantin	Kantin dilengkapi dengan berbagai makanan dan perlengkapan yang dibutuhkan
		Mck	Dilakukan jika ada siswa yang ingin buang hajat	100 siswa	10-15 menit	Toilet	Toilet memiliki tinggi yang menyesuaikan dengan anak-anak
		Menunggu antrian	Dilakukan pada saat hendak memeriksa kesehatan	2-10 siswa	menyesuaikan	UKS	UKS dilengkapi ruang tunggu
2.	Pengasuh	Edukasi	Dilakukan pada saat mengajar dan menyema' hafalan para siswa	2 pengasuh dan 100 asisten	Menyesuaikan	Masjid dan aula	Ruang terbuka dan tidak bising
		Menerima tamu	Dilakukan jika ada tamu yang berkunjung	2-19 tamu	Menyesuaikan	Ruang tamu	Ruang tamu mudah dijangkau dan terlihat dari luar agar mempermudah tamu yang mencarinya
		Sarapan	Dilakukan oleh pengasuh dan keluarga	2-10 orang	20-30 menit	Ruang makan	Ruang makan fleksibel jika ada tamu dan keluarga yang berkunjung
		Istirahat	Dilakukan jika pengasuh ingin istirahat	2 pengasuh dan keluarga	8 jam	Kamar tidur	Ruang khusus bagi pengasuh dan keluarga yang pribadi
		Menyimpan barang	Dilakukan untuk menyimpan	2 pengasuh dan	Setiap hari	Kamar tidur	Ruang tidur dilengkapi perabot yang dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

			barang-barang	keluarga			menimpan barang-barang pribadi
		Mandi	Dilakukan untuk membersihkan diri	2 pengasuh dan keluarga	2 kali sehari, 15-20 menit	Kamar mandi dan toilet	Kamar mandi pribadi bagi keluarga
		Memarkir kendaraan	Dilakukana jika pengasuh menggunakan kendaraan	2 pengasuh dan keluarga	Menyesuaikan	Area parkir	Area parker pribadi
3.	Ustadz/ ustadzah	Menyema' hafalan	Dilakukan saat anak-anak menyetorkan hafalannya	200 ustadz 200 ustadzah	menyesuaikan	Ruang belajar dan aula	Ruang belajar dengan kelas-kelas ataupun ruang terbuka
		Mengajarkan hafalan	Dilakukan untuk membimbing dan memngarahkan anak-anak dalam melakukan hafalan agar baik	200 ustadz 200 ustadzah	2-3 jam	Ruang belajar dan aula	Ruang belajar dengan kelas-kelas ataupun ruang terbuka
4.	Wali santri	Mengantar anak	Dilakukan jika ada orang tua/wali yang mengantar anak	500 orang tua	menyesuaikan	Ruang terbuka	Ruang serbaguna
		Mencari informasi	Dilakukan jika ada orang tua/wali yang ingin mencari informasi ataupun	100 orang tua/wali	15-30 menit	Information center	Ruang yang dapat mempermudah orang tua/wali yang ingin mencari informasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

			melakukan registrasi				
		Memarkir kendaraan	Dilakukan jika ada orang tua/wali yang membawa kendaraan pribadi	500 orang	1-2 jam	Area parkir	Area parkir khusus orang tua/wali
5.	Tamu	Berbincang-bincang	Dilakukan jika ada tamu yang berkunjung	2-10 tamu	1-2 jam	Ruang tamu	Ruang khusus tamu yang dipisahkan dari area pendidikan
		Memarkir kendaraan	Dilakukan jika ada tamu yang membawa kendaraan pribadi	2-10 tamu	1-2 jam	Area parkir	Area parkir khusus tamu
6.	Pegawai umum	Sarapan	Dilakukan saat para pegawai istirahat dan membutuhkan asupan nutrisi	200 pegawai	30 menit	kantin	Area makan pegawai dipisahkan dengan area makan anak-anak
		Istirahat	Dilakukan saat pekerjaan sudah selesai	200 pegawai	30 menit	Ruang istirahat	Area yang berdekatan dengan area kerja serta terhindar dari kebisingan.
		Menyimpan informasi	Dilakukan untuk mengatur keamanan berdasarkan anak-anak yang terdaftar	5 orang	Setiap hari	Information center	Ruang dengan perlengkapan meja dan kursi serta dilengkapi computer dan CCYV

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		Memarkir kendaraan	Dilakukan jika pegawai membawa kendaraan pribadi	200 pegawai	Menyesuaikan	Area parkir	Area parkir dipisahkan jalur sirkulasinya sesuai dengan kegiatan dan kebutuhan pengguna.
		Menjaga keamanan	Dilakukan 24 jam secara bergantian untuk menjaga keamanan di kawasan pondok	5 orang	Setiap hari	POS jaga	Pos jaga di lengkapi dengan ruang kontrol dan CCTV
		Mengontrol keamanan	Dilakukan sesekali untuk mengontrol keadaan kawasan pondok	5 orang	Setiap hari	Ruang kontrol	Ruang control dilengkapi ruang pemantau dari CCTV
		Memeriksa pasien	Dilakukan jika ada anak yang membutuhkan perawatan dan pemeriksaan kesehatan	5 orang	Menyesuaikan	UKS	Ruang UKS dilengkapi ruang konsultasi, ruang inap dan ruang pemeriksaan.
		Menyimpan obat	Dilakukan untuk persiapan jika ada yang membutuhkan obat-obatan	1 orang	Setiap hari	UKS	UKS dilengkapi dengan ruang persediaan obat-obatan.
		Mengukur tinggi badan	Dilakukan untuk mengisi dan melengkapi data-	5 orang	Menyesuaikan 5 menit	UKS	Ruang untuk mencatat data-data anak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		Dan menimbang berat badan	data anak				
		Mencatat dan Menyimpan data pasien	Dilakukan sebagai laporan harian, bulanan dan tahunan	2 orang	5 menit	UKS	Ruang konsultasi dilengkapi dengan ruang asisten seperti suster untuk membantu kegiatan dokter.
7.	Pegawai pondok	Sarapan	Dilakukan saat para pegawai istirahat dan membutuhkan asupan nutrisi	200 orang	30 menit	Kantin	Kantin khusus bagi pegawai dewasa sehingga ukuran furniturnya dibedakan.
		Memasak	Dilakukan untuk mempersiapkan kebutuhan nutrisi pengguna yang ada di pondok	10 orang	3 jam	Dapur	Dapur dilengkapi dengan alat masak, tempat cuci piring dan gudang.
		Menyimpan makanan	Dilakukan untuk bahan persediaan makanan	2 orang	Menyesuaikan	Kantin	Makanan yang sudah masak dapat diletakkan dan dipajang sehingga pengunjung dapat mudah untuk memilih makanan yang diinginkan.
		Mencuci piring	Dilakukan untuk membersihkan	2 orang	Menyesuaikan	Ruang cuci piring	Ruang dilengkapi dengan pancuran dank ran serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			barang-barang yang telah digunakan				rak-rak barang
		Istirahat	Dilakukan saat pekerjaan telah selesai dan ada waktu luang	100 orang	Menyesuaikan	Ruang istirahat	Ruang istirahat berupa ruang tidur dan ruang berbincang-bincang
		Menyimpan informasi	Dilakukan sebagai laporan data-data yang dibutuhkan sebagai laporan	5 orang	Setiap hari	Information center	Ruang dilengkapi dengan meja dan kursi lengkap dengan computer dan CCTV
		Memarkir kendaraan	Dilakukan jika ada pegawai yang membawa kendaraan pribadi	200 orang	5-6 jam	Area parkir	Ruang parkir bagi para pegawai melalui sirkulasi yang berbeda untuk mempermudah pencapaian.
		Bersih-bersih dan menyimpan barang	Dilakukan untuk membersihkan lingkungan pondok	10 orang	Menyesuaikan	Ruang barang , gudang makanan dan gudang barang	Ruang penunjang untuk menyimpan keperluan.

Sumber : Sintesa, 2015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sirkulasi Pengguna

Sirkulasi pengguna berdasarkan aktifitas yang dilakukan oleh masing-masing pengguna adalah sebagai berikut :

1. Sirkulasi siswa ra

Sirkulasi kegiatan yang dilakukan siswa RA adalah sebagai berikut:

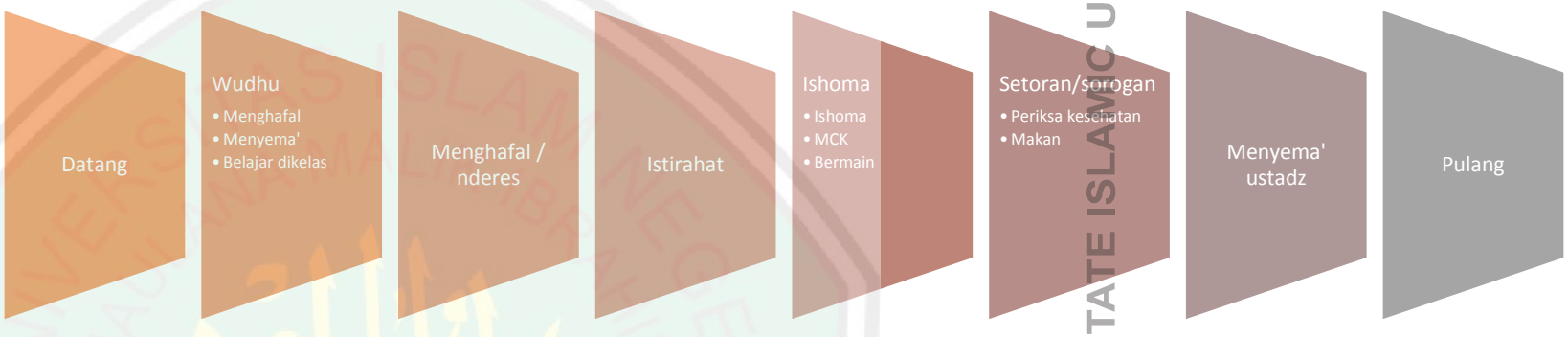

Gambar 4.60 *: Diagram sirkulasi siswa RA*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

2. Sirkulasi siswa MI

Sirkulasi kegiatan yang dilakukan siswa MI adalah sebagai berikut:

Gambar 4.61 *: Diagram sirkulasi siswa MI*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

3. Sirkulasi pengasuh

Sirkulasi kegiatan yang dilakukan pengasuh adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

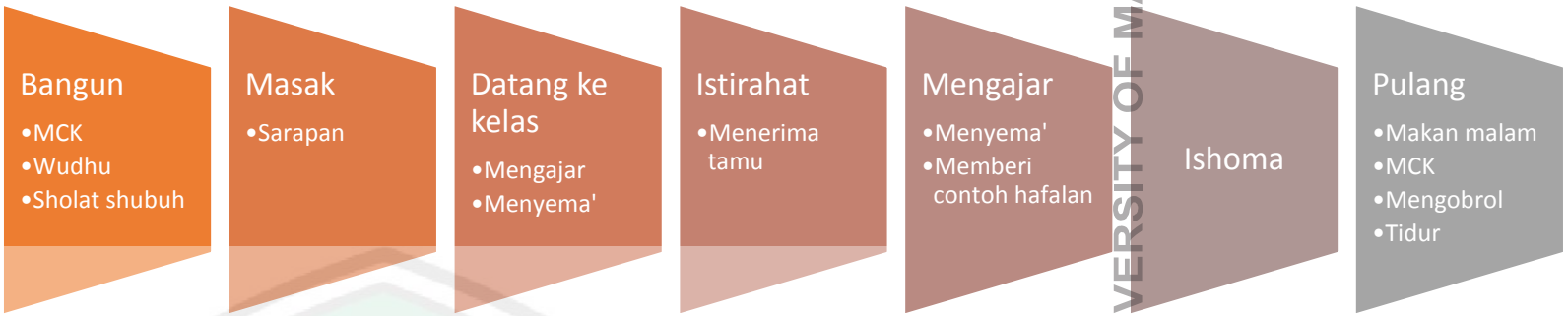

Gambar 4.62: *Diagram sirkulasi pengasuh*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

4. Sirkulasi ustadz/ustadzah

Sirkulasi kegiatan yang dilakukan ustadz/ustadzah adalah sebagai berikut:

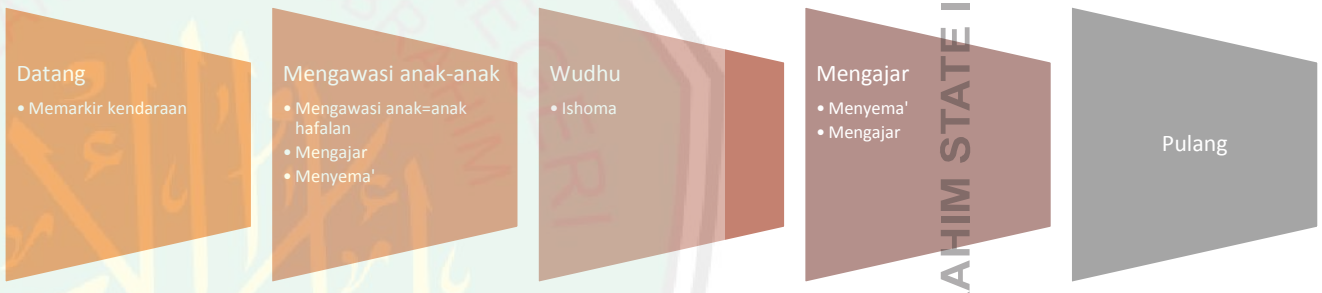

Gambar 4.63 : *Diagram sirkulasi ustadz/ustdzah*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

5. Sirkulasi wali santri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Sirkulasi kegiatan yang dilakukan wali santri adalah sebagai berikut:

Gambar 4.64 *: Diagram sirkulasi wali santri*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

6. Sirkulasi tamu

Sirkulasi kegiatan yang dilakukan tamu adalah sebagai berikut:

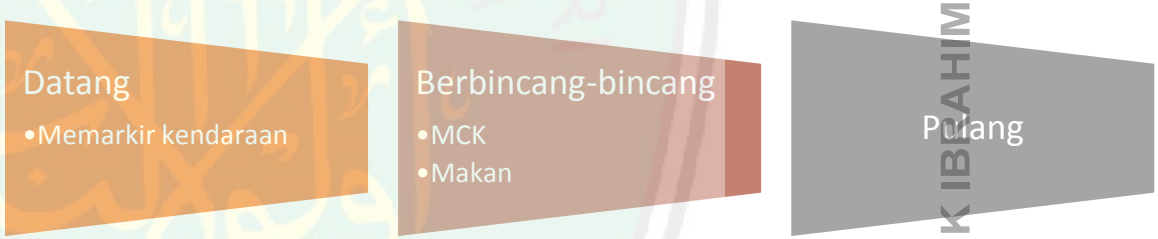

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.65 *: Diagram sirkulasi tamu*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

7. Sirkulasi pegawai bagian keamanan

Sirkulasi kegiatan yang dilakukan pegawai adalah sebagai berikut:

Gambar 4.66 *: Diagram sirkulasi keamanan*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Sirkulasi pegawai bagian kebersihan, dapur dan kantin

Sirkulasi kegiatan yang dilakukan pegawai adalah sebagai berikut:

Gambar 4.67 *: Diagram sirkulasi kebersihan*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.4 Analisis Ruang Bangunan

a. Analisis kebutuhan ruang

Tabel 4.2 : Kebutuhan ruang

No	Nama Ruang	Standart Ruang	Pendekatan	Sumber	Luas ruang
1.	Kelas	25 m2 x 30 kelas	25 m2 perkelas x 30 kelas Meja dan kursi anak umur 4-5 tahun tinggi kursi 31 cm. Tinggi meja 53 cm. Meja dan kursi anak umur 6-7 tahun. Tinggi kursi 35 cm, Tinggi meja 59 cm Meja dan kursi anak umur 8,9, 10 tahun. Tinggi kursi 38 cm, Tinggi meja 64 cm Meja dan kursi anak umur 11, 12 tahun. Tinggi kursi 43 cm, Tinggi meja 71 cm	BS EN 1729	750 m2
2.	Masjid dan aula	2000 m2	1,2 m2 / orang x 1000 orang	TSS	1560 m2
3.	Kantin	510 m2 / 8 orang	1 m2/ orang x 1000 orang Meja untuk 8 orang 510 m2	BS EN 1729	1000 m2

			Meja makan anak dan kursi anak Tinggi kursi 43 cm, Tinggi meja 71 cm Meja makan dewasa 76 cm Kursi tinggi 46 cm		
4.	Dapur kantin	72 m2	Meja masak tinggi 53 cm dan lebar 60 cm Meja cuci piring tinggi 80 cm dan Lebar 60 cm gudang	NAD	72 M2
5.	Information center	3 m2	Meja dan kursi Meja makan dewasa 76 cm Kursi tinggi 46 cm	BS EN 1729	8 M2
6.	POS	2 m2	- Meja dan kursi Meja makan dewasa 76 cm Kursi tinggi 46 cm Jendela	BS EN 1729	4 M2
7.	Toilet	3 m2	1,5 m x 2 m Ukuran toilet 38 cm x 70 cm	NAD	300 m2
8.	Ruang tamu pengasuh	12 m2	Meja dan sofa 3 seater 210 x 85 cm Sofa 1 seater 90 x 85 cm Meja 60 x 80 cm	Sofa.co.id	12 m2
9.	Ruang makan pengasuh	12 m2	Meja dan kursi makan meja 6 orang 130 x 80 x 78 cm	NAD	
10.	Kamar tidur pengasuh	25 m2	Kamar double bad 2 m x 2 m 2 Kamar single bad 95 cm x 195	NAD	99 m2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

			cm Kamar anak 170 x 140 cm		
11.	Kamar mandi pengasuh	4 m2	2 m x 2 m Toilet 38 cm x 70 cm Bak mandi 70 x 105/125 cm	NAD	12 m2
12.	Area parkir	-	Mobil : 5 m x 3 m Motor : 105 cm x 45 cm	NAD	-
13.	UKS	12 m2	Ruang penginapan kamar examination table knock down Bed : 185 cm x 20 cm x 85 cm Footstep : 50 cm x 50 cm x 500 cm Bed patient acare 212 cm x 97,5 cm x 51 cm	NET.Com	12 m2
14.	Taman bermain	-	Ayunan tiang segi enam tinggi 170 x lebar 110 cm Jungkat-jungkit panjang 3 m lebar 0,5 m Mangkuk putar tinggi 100 cm diameter 135 cm Perosotan tinggi 250 cm panjang 135 cm Gazebo 2 x 2 m		

Sumber : BS EN 1729, NAD, TSS, Sofa.co.id dan NET.Com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Analisis ruang berfungsi untuk menentuikan ruang-ruang yang membutuhkan perlakuan khusus sehingga dapat memberikan rasa nyaman bagi penggunanya.

Tabel 4.3 : Kebutuhan ruang berdasarkan pencahayaan, penghawaan, view dan akustik

No.	Ruang	Pencahayaan		Penghawaan		Akustik	View	Keterangan
		Alami	Buatan	Alami	Buatan			**Keterangan**
1.	Kelas	+++	+	+++	+	-	+++	+ : Tidak perlu
2.	Masjid	+++	++	+++	++	+++	+++	++ : Cukup
3.	Aula	+++	++	+++	+	+	+++	+++ : Sangat perlu
4.	Kantin	++	+++	++	+++	+	+++	
5.	Dapur kantin		+++		+++	+	+	
6.	Information center	++	++	++	++	+	+	
7.	POS	+++			+++	+	+	
8.	Toilet	++	++	++	++	+	+	
9.	Ruang tamu pengasuh	+++	+	+++	+	+	+++	
10.	Ruang makan pengasuh	++	++	++	++	+	+++	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
MAULANA MALIK IBRAHIM

11.	Kamar tidur pengasuh	+++	++	+++	++	++	+++	
12.	Kamar mandi pengasuh	++	++	++	++	+	+	
13.	Area parkir	+++		+++	+	+	+	
14.	UKS	+	+++	+	+++	+	+	

Sumber : Analisa pribadi, 2015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG MAULANA MALIK IBRAHIM

Analisis ruang pada rancangan disesuaikan dengan teori ruang yang telah diungkapkan oleh Richard Bunt dan Geofrey Broadbebt sebagai berikut :

1. ***ENVIRONMENTAL FILTER*** (Rancangan disesuaikan dengan faktor lingkungan yang merupakan kawasan persawahan dan area hijau sehingga perlu adanya usaha untuk mempertahankan jati diri kawasan tersebut)
2. ***CONTAINER ACTIVITY*** (Kegiatan yang ada pada rancangan disesuaikan dengan fungsi ruang yaitu sebagai ruang pendidikan yang menampung berbagai kegiatan belajar-mengajar serta menghafal al-Qur'an)
3. ***BEHAVIOR MODIFIER*** (Dengan adanya rancangan yang memberikan ruang untuk belajar yang berfokus pada menghafal al-Qur'an maka diharapkan akan memnumbuhkan bibit-bibit penghafal al-Qur'an yang dapat memberikan kemajuan pada perilaku anak-anak terhadap bangsa).
4. ***AESTHETIC FUNCTION*** (fungsi estetika pada rancangan juga dapat memperkenalkan sebuah jati diri dan budaya yang ada pada kawasan tersebut)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Block plan

Gambar 4.68 *: Block plan*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

c. Bubble diagram

Gambar 4.69 *: Bubble diagram*
Sumber : Analisa pribadi, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Hubungan antar ruang

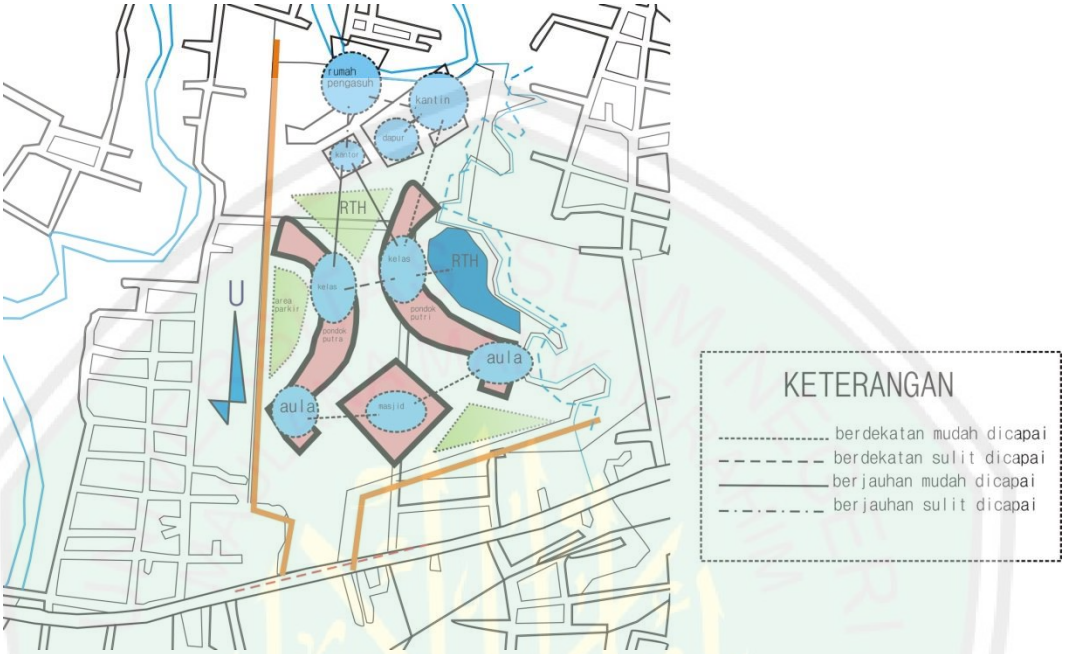

Gambar 4.70 *: Hubungan antar ruang*
Sumber : Analisa pribadi,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Pemilihan obyek rancangan berdasarkan sebuah ayat yang artinya sebagai berikut:

"Sesungguhnya Kami yang menurunkan al-Qur'an dan Kamilah yang akan menjaganya" (Qs. Al-Hijr: 9).

Maksud dari ayat tersebut adalah Allah telah memiliki cara tersendiri untuk menjaga keaslian al-Qur'an, salah satunya yaitu adanya para hafidz dan hafidzoh. Oleh sebab itu, rancangan pondok yang berkonsentrasi pada menghafal al-Qur'an sangatlah penting dan banyak memiliki manfaat.

Pondok tahfidzul Qur'an merupakan sebuah tempat untuk menghafal al-Qur'an yang diperuntukkan bagi anak-anak RA dan MI yang berusia sekitar 5-11 tahun dengan menggunakan metode pembelajaran Qur'anuna. Pemilihan metode ini disesuaikan oleh pengguna yang masih anak-anak dan memiliki psikologis menyenangkan. Oleh karena itu maka perlu adanya sebuah tema yang dapat menyesuaikan dengan metode pembelajaran tersebut.

Tema yang dapat menyesuaikan dengan metode pembelajaran Qur'anuna adalah tema transformasi. Pada tema transformasi tersebut dalam mengambil ide bentuk menggunakan prinsip borrowing daru huruf *syafawiyah*. Pemilihan huruf *syafawiyah* didasari oleh hubungan antara obyek dan tema rancangan yang membentuk sebuah konsep dasar berupa "*open in frame*". Pada konsep *open in frame* didasari pada *mahkorijul huruf syafawiyah* yang berada pada bibir. Pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bagian "open" maksudnya terdapat pada bagian mulut yang terbuka sedangkan pada bagian "frame" maksudnya bibir yang menjadi *frame* dari mulut.

Penentuan pemilihan huruf suyafawiyah didasari oleh metode pembelajaran Qur'anuna itu sendiri yang memiliki metode pembelajaran dalam Bahasa dan tajwid.

5.2 Konsep Tapak

Konsep tapak pada kawasan dengan konsep tanaman sebagai *frame* tapak dan membentuk pagar *imaginer* pada area perbatasan antara tapak dengan permukiman penduduk sehingga membentuk ruang terbuka dengan *frame* yang menyatu.

Gambar 5.1 : *Konsep tapak*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Pada pola perletakan massa disesuaikan dengan kebutuhan privasi masing-masing ruang. Pada ruang yang membutuhkan privasi lebih banyak diletakkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jauh dari kebisingan dan jalan utama. Sedangkan, pada ruang yang tidak membutuhkan privasi diletakkan berdekatan dengan jalan utama.

Gambar 5.2 : *Konsep tapak berdasarkan privasi*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Tata massa berdasarkan ruang-ruang primer dan sekunder yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pada ruang. Pada ruang yang membutuhkan view dan privasi lebih banyak diletakkan pada bagian barat tapak, pada ruang yang membutuhkan privasi banyak dan tidak membutuhkan banyak view diletakkan pada bagian tengah tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.3 : *Konsep tapak berdasarkan ruang*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Pada pola penataan sirkulasi dan *entrance* pada tapak dijadikan satu untuk efisiensi penggunaan tapak. Sedangkan pada bagian dalam ruang, sirkulasi antara laki-laki dan perempuan dipisah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.4 : *Konsep tapak berdasarkan sirkulasi dan entrance*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

5.3 Konsep Bentuk

Bentuk dasar berasal daru huruf syafawiyah fa' dan mim yang jika digabungkan dalam Bahasa Arab artinya adalah mulut. Proses transformasi dengan menggunakan prinsip borrowing dari kedua huruf tersebut kemudian ditransformasikan menjadi sebuah bentuik bangunan.

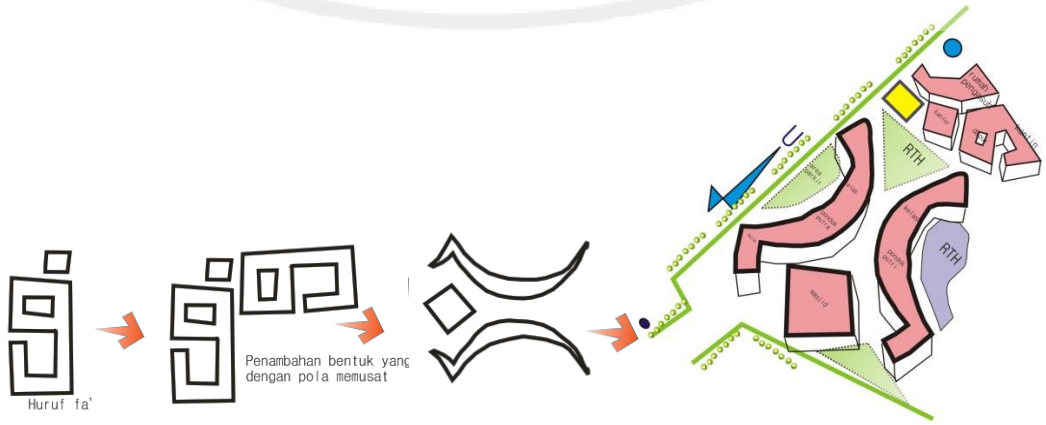

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.5 : *Konsep bentuk*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

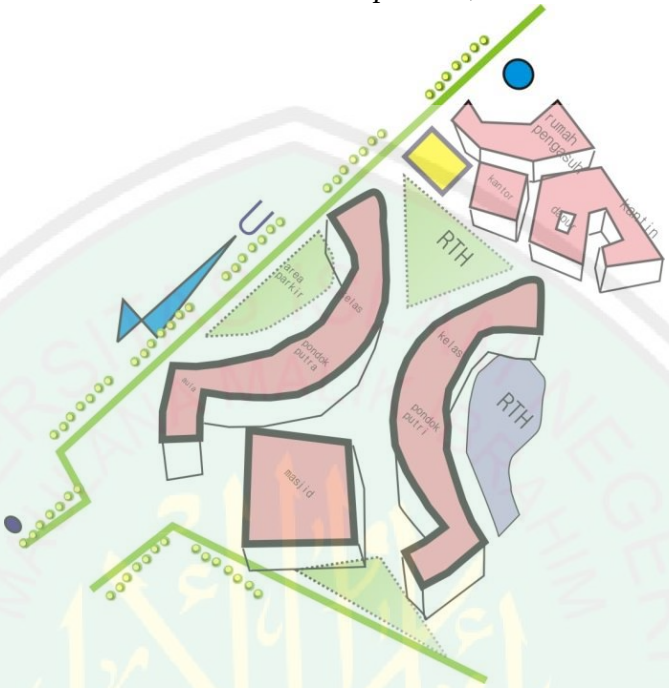

Gambar 5.6 : *bentuk bangunan*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Konsep bentuk dan orientasi bangunan menghadap kearah timur yang bertujuan untuk mendapatkan cahaya pagi dengan maksimal. Konsep bentuk bangunan menggunakan sistem *open in frame*. Hal ini dapat dilihat dari pola fasad dan bukaan bangunan. Pada bangunan pondok menggunakan dinding berlayer sedangkan pada area masjid dan rumah pengasuh menggunakan dinding bingkai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

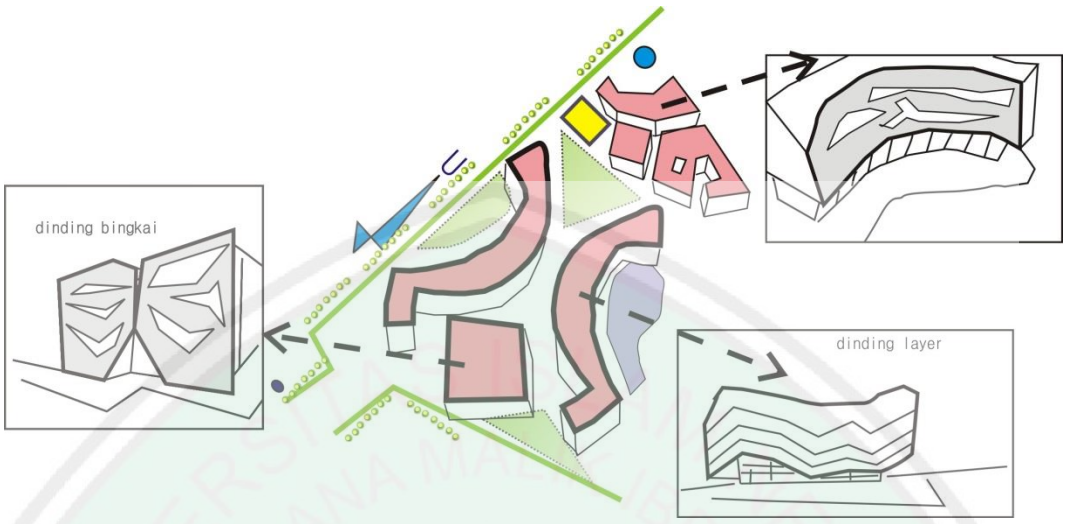

Gambar 5.7 : *Konsep bentuk berdasarkan data eksisting tapak*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

5.4 Konsep Ruang

Pada konsep furnitur ruang menggunakan furnitur yang dapat digunakan dengan fleksibel dan multifungsi. Hal ini, disebabkan karena aktifitas anak yang banyak dan berubah-ubah sesuai dengan kondisi dan kegiatan anak. Furnitur yang sederhana tetapi multifungsi dapat dijadikan tempat duduk, meja, tempat tidur dan lain-lain sehingga jika ada kegiatan seperti menginap maka tidak perlu repot-repot untuk membawa perlengkapan yang cukup banyak. Selain itu furnitur yang digunakan menggunakan material yang anti air sehingga akan aman jika terjadi banjir.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

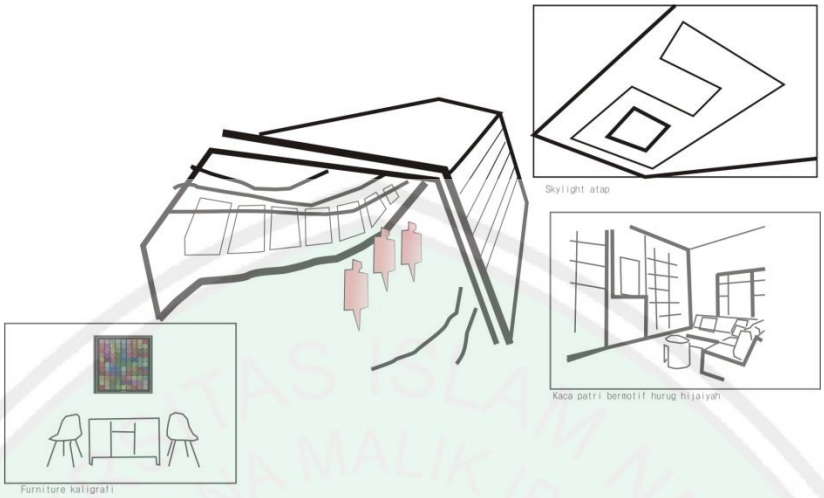

Gambar 5.8 : *Konsep ruang*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Gambar 5.9 : *Konsep ruang*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

5.5 konsep Struktur

Konsep struktur pada bangunan menggunakan struktur rangka ruang yang dapat dibentuk secara melengkung dan memungkinkan dalam ruang bangunan yang besar dan tanpa menggunakan pilar-pilar. Struktur rangka ruang disambung dengan struktur mero.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada struktur dinding menggunakan struktur panel dinding akustik dengan rangka baja ringan dan dilengkapi dengan *diffuser* yang bertujuan untuk meredam suara. Pada struktur pondasi menggunakan pondasi tapak yang bertujuan untuk memperkuat banguanan karena bangunan terletak pada tanah berkontur yang berdekatan dengan sungai.

Bangunan dirancang meninggi untuk melindungi dari bahaya banjir. Pada bagian dasar bangunan dibuat semi basemant yang terbuka dengan kolom yang kokoh serta bukaan kaca yang mudah pecah jika terkena banjir untuk mengurangi tekanan air sehingga bangunan diatasnya dapat selamat.

Gambar 5.10 : *Konsep struktur*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

5.6 Konsep Utilitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

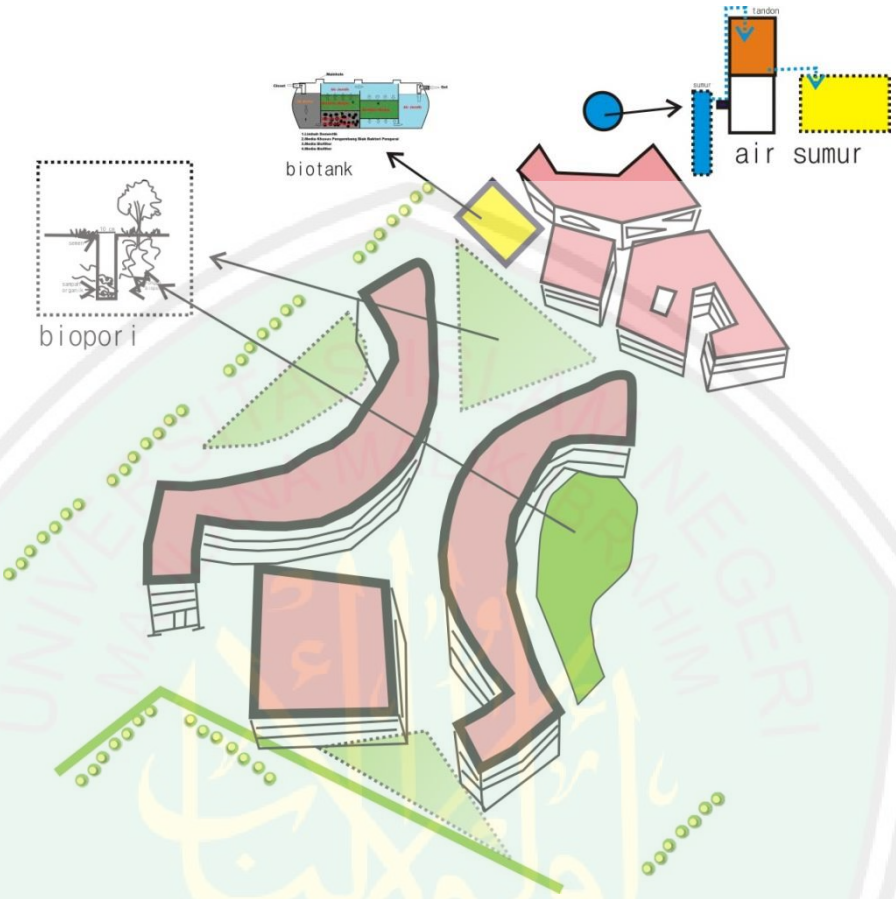

Gambar 5.11 : *Konsep utilitas*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

Konsep utilitas pada bangunan adalah sebagai berikut :

1. Utilitas air bersih

   Utilitas sumber air utama berasal dari PDAM daerah setempat yang bertujuan untuk mempermudah pembagian dan pemasokan air. Sumber air pendukung adalah dengan memanfaatkan air sungai yang di*filter* dan dikumpulkan di tandon dan dibagikan keseluruh ruang yang membutuhkan air.

2. Utilitas air kotor

   Utilitas air kotor bekas yang akan dibuang di*filter* terlebih dahulu agar tidak mencemari lingkungan sekitar. Pada utilitas air kotor dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan *bio-tank* agar air sisa-sisa yang dibuang ke lingkungan telah jernih dan tidak mencemari lingkungan.

Gambar 5.12 : *Utilitas air bersih dan air kotor*
Sumber : Dokumen pribadi, 2015

3. Utilitas pemadam kebakaran

Utilitas pemadam kebakaran dengan menggukan hidran dan splinker yang katupnya otomatis terbuka jika ada tanda-tanda kebakaran.

4. Utilitas elektrikal

Utilitas elektrikal utama berasal dari PLN daerah setempat yang disalurkan ke bangunan dan disebarkan keseluruh ruangan dan solar panel.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI
HASIL

6.1 Dasar Rancangan

Hasil rancangan yang digunakan dalam perancangan Pondok Tahfidzul Qur'an dengan tema Transformasi Deskriptif melalui konsep *Open in Frame* yaitu ide dari setiap bentuk bangunan berasal dari huruf syafawiyah. Huruf syafawiyah sendiri dipilih berdasarkan salah satu point dalam metode pembelajaran Qur'anuna.

a. Bentuk bangunan utama

Bentuk bangunan utama berasal dari transformasi salah satu huruf syafawiyah yaitu huruf ba'. Pada huruf ba' tersebut mengalami transformasi dengan penambahan pada bagian ujungnya, kemudian huruf ba' tersebut mengalami pencerminan dengan pola linier dan tik huruf ba' tersebut sebagai pusatnya.

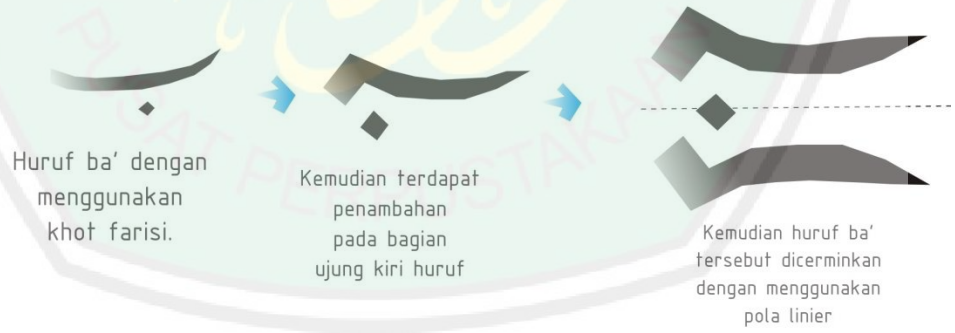

Gambar 6.1 *Transformasi bentuk bangunan utama*
Sumber : Dokumen pribadi

b. Bentuk slasar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bentuk selasar berasal dari 2 huruf syafawiyah yaitu huruf fa' dan ba'. Pada proses transformasi pertama huruf fa' dan ba' yang terpisah dijadikan satu. Kemudian pada bagian badan huruf ba' dilengkungkan mengitari titik huruf ba'.

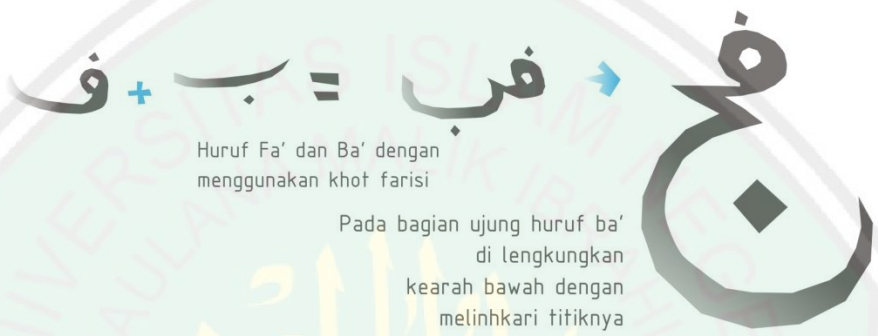

Gambar 6.2 *Transformasi bentuk selasar*
Sumber : Dokumen pribadi

c. Bentuk fasad

Pada bagian fasad khususnya pada bagian secondary skin terdapat pola-pola transformasi 3 huruf ba' dengan titik ditengah sebagai pusatnya yang menyelubungi bangunan.

Gambar 6.3 *Transformasi bentuk secondary skin*
Sumber : Dokumen pribadi

6.2 Hasil Rancangan Tapak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.2.1 Pola penataan massa

a. Pola penataan massa berdasarkan bentuk

Hasil pola penataan tapak dengan menggunakan huruf Ba' yang ditranformasikan dan dicerminkan sehingga membentuk pola huruf Ba' yang saling bersinggungan. Pada pola huruf Ba' ini dijadikan sebagai bangunan utama berupa pondok. Pada bangunan utama tersebut memiliki bentuk yang besar dan menonjol yang bertujuan untuk *point of interest,* sehingga masyarakat disekitarnya tertarik untuk mengunjungi pondok.

Pola penataan masaa bangunan pondok putra dan pondok putri saling bersinggungan dan terdapat gedung *information center* yang berada diantaranya. Hal ini dilakukan selain sebagai peeraapan transformasi huruf ba' juga sebagai pola massa utama yang menjadi *point of interest*.

Gambar 6.4 *Perletakan massa utama*
Sumber : Dokumen pribadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada penataan pola lanskap terdapat selasar yang memiliki bentuk dari transformasi huruf fa' dan ba'. Selasar terletak pada taman belajar dan memanjang hingga area masjid yang bertujuan untuk peneduh pejalan kaki. Pada area ini dikelilingi oleh bangunan perpustakaan, rumah dinas dan rumah pengasuh.

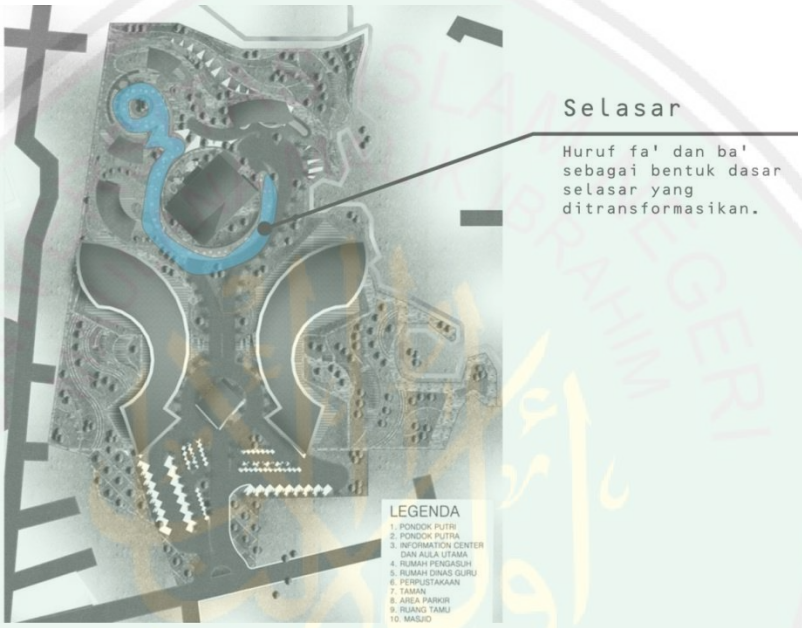

Gambar 6.5 *Penataan selasar*
Sumber : Dokumen pribadi

a. Pola penataan massa berdasarkan zonasi

Zonasi kawasan berdasarkan berdasarkan fungsi antar bangunan. Pada bangunan information center adalah zona publik karena pada bangunan ini berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan informasi, mendaftar, membayar administrasi dan sebagai ruang tunggu ketika menjenguk putra-putri orang tua wali.

Zonasi pada bangunan putra dan putri di pisahkan menjadi dua bangunan yang saling bersinggunagan dan pada bagian tengahnya dibatasi oleh pepohonan pada median sehingga santri putra dan putri tidak dapat melihat dari bangunan satu ke bangunan lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perletakan masjid yang berada pada pusat kawasan yang sangat strategis, hal ini bertujuan untuk mempermudah pengguna yang akan menuju ke dalam masjid.

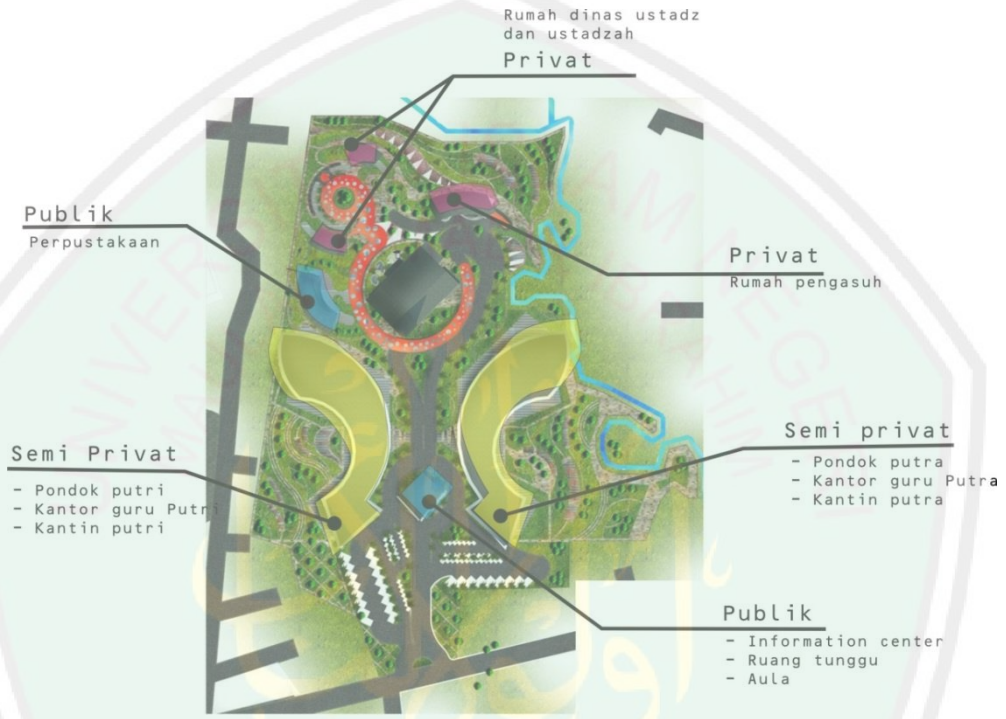

Gambar 6.6 *Zonasi bangunan*
Sumber : Dokumen pribadi

Pemberian lanskap yang besar selain untuk memenuhi KDB kota Sragen juga dapat digunakan sebagai area belajar dan bermain anak-anak. Pada area lanskap kawasan dilengkapi tempat untuk berteduh, duduk-duduk, bermain dan tempat-tempat tersebut juga dapat digunakan untuk anak-anak yang menghafal al-Qur'an diluar ruangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

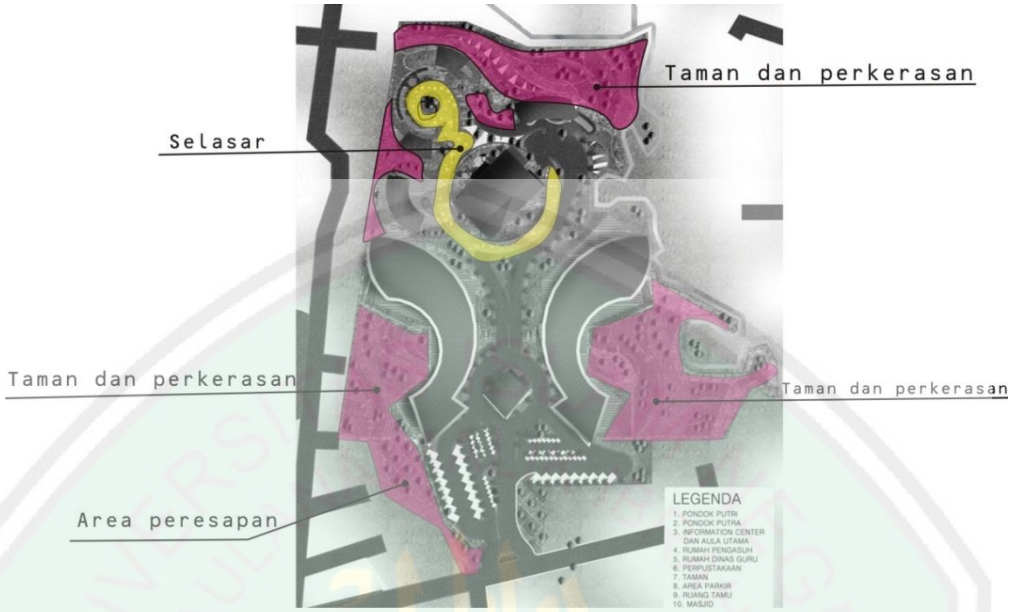

Gambar 6.7 *Zonasi lanskap*
Sumber : Dokumen pribadi

6.2.2 Aksesibilitas dan Sirkulasi

A. Aksesibilitas

Hasil aksesibilitas pada rancangan dengan menggunakan jalur utama jalan raya Ngawi-Solo yang merupakan ring road Jogja-Surabaya. Pada gerbang utama terdapat sculpture dan papan nama pondok yang diletakkan terdapat pada sisi jalan sehingga mudah untuk dilihat oleh masyarakat yang melewati jalan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.8 *Akses utama*
Sumber : Dokumen pribadi

B. Sirkulasi

Hasil sirkulasi pada bangunan sirkulasi pada tapak menggunakan jalur satu arah. Sehingga pengguna dan kendaraan yang masuk dapat teratur. Untuk pengunjung dengan kendaraan roda empat dan roda dua melalui jalur utama dan parkir pada area parkir pengunjung. Sedangkan bagi para tamu, ustadz dan pengasuh yang menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua dapat parkir di area parkir khusus. Bagi pengguna yang berjalan kaki pada sisi jalan terdapat area khusus pejalan kaki dan pada area taman disediakan selasar untuk peneduh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

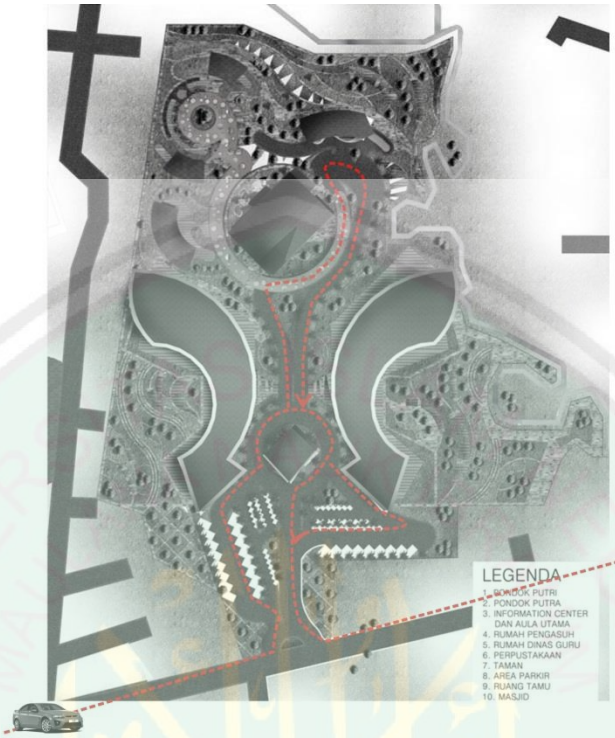

Gambar 6.9 *Sirkulasi kendaraan roda 4*
Sumber : Dokumen pribadi

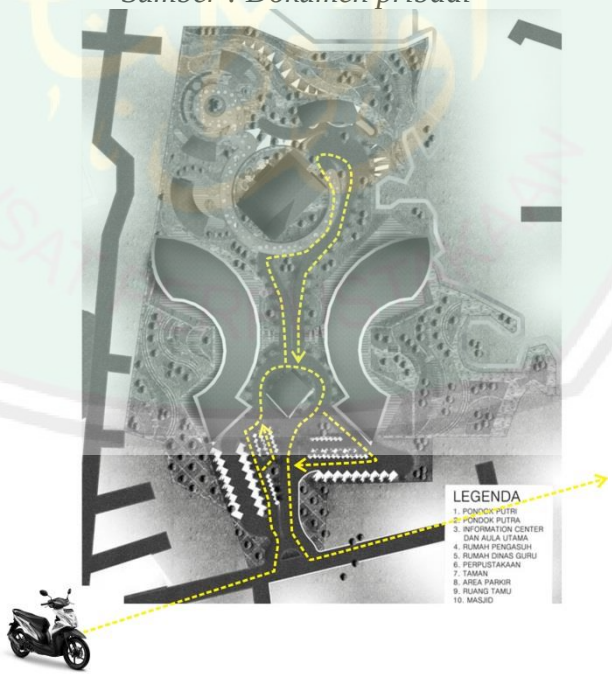

Gambar 6.10 *Sirkulasi kendaraan roda 2*
Sumber : Dokumen pribadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

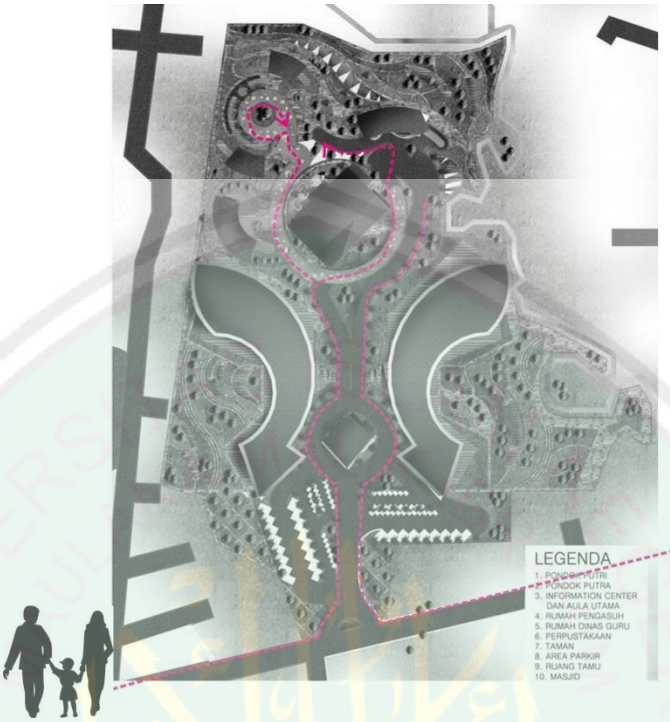

Gambar 6.11 *Sirkulasi pejalan kaki*
Sumber : Dokumen pribadi

Pada kawasan pondok memiliki 2 area parkir, yaitu:

1. Prkir utama

   Pada area parkir utama digunakan untuk orang tua wali dan karyawan yang berkerja pada bagian information center dan bagian kantin

2. Parkir khusus

   Pada area parkir khusus digunakan untuk keluarga *ndalem*, ustadz dan ustadzah dan tamu khusus.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

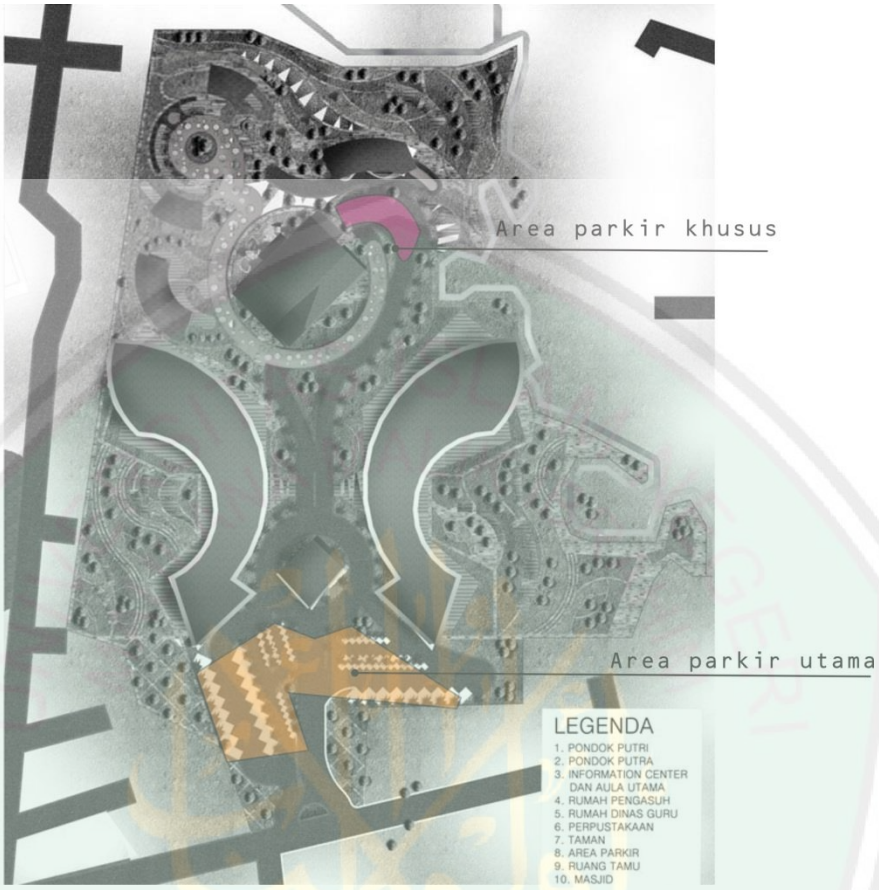

Gambar 6.12 *Pembagian area parkir*
Sumber : Dokumen pribadi

6.2.3 Lanskap

A. Softscape

Hasil rancangan pada area taman menggunakan batu alam sebagai area perkerasan dan jalan setapak. Pada area taman vegetasi yang digunakan berupa rumput, bunga dan pohon peneduh. Selain itu juga dilengkapi dengan payung-payung peneduh pada area perkerasan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

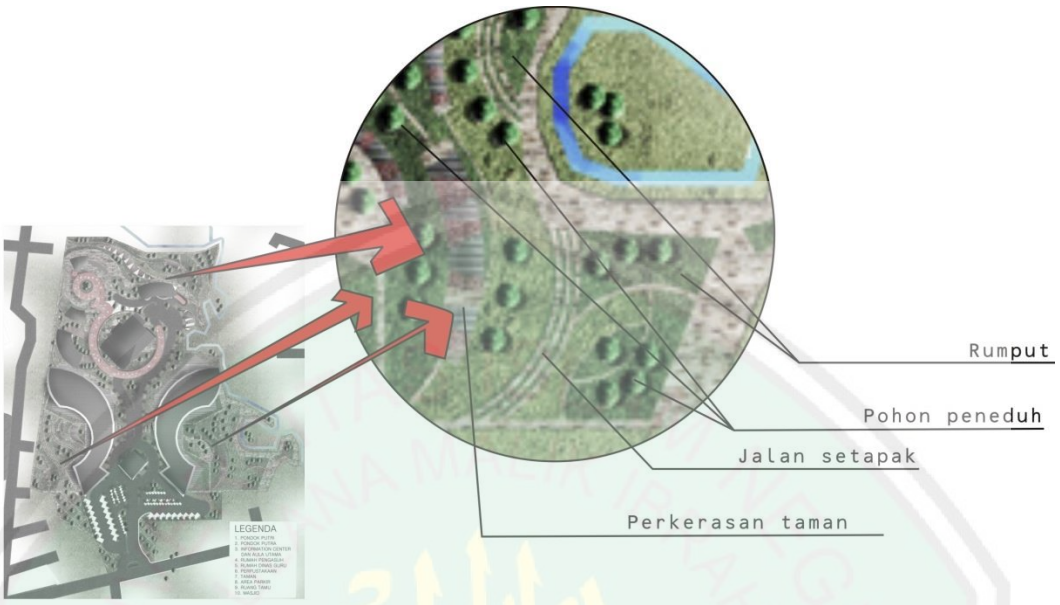

Gambar 6.13 *Lanskap*
Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 6.14 *Area bermain*
Sumber : Dokumen pribadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

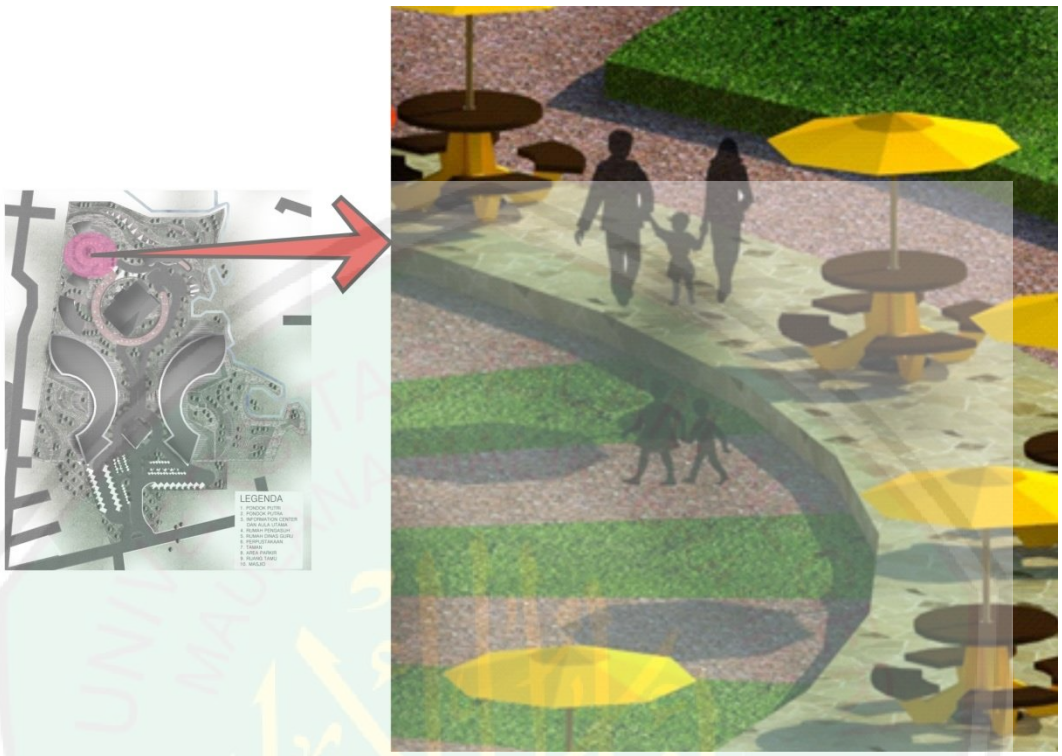

Gambar 6.15 *lanskap taman*
Sumber : Dokumen pribadi

Hasil rancangan vegetasiyang memiliki fungsi sebagai pengarah yaitu pohon pulm. Pohon pulm berdiri sepanjang jalan uatam. Selain pohon pulm juga terdapat pohon peneduh yang berfungsi untuk peneduh bagi pejalan kaki.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

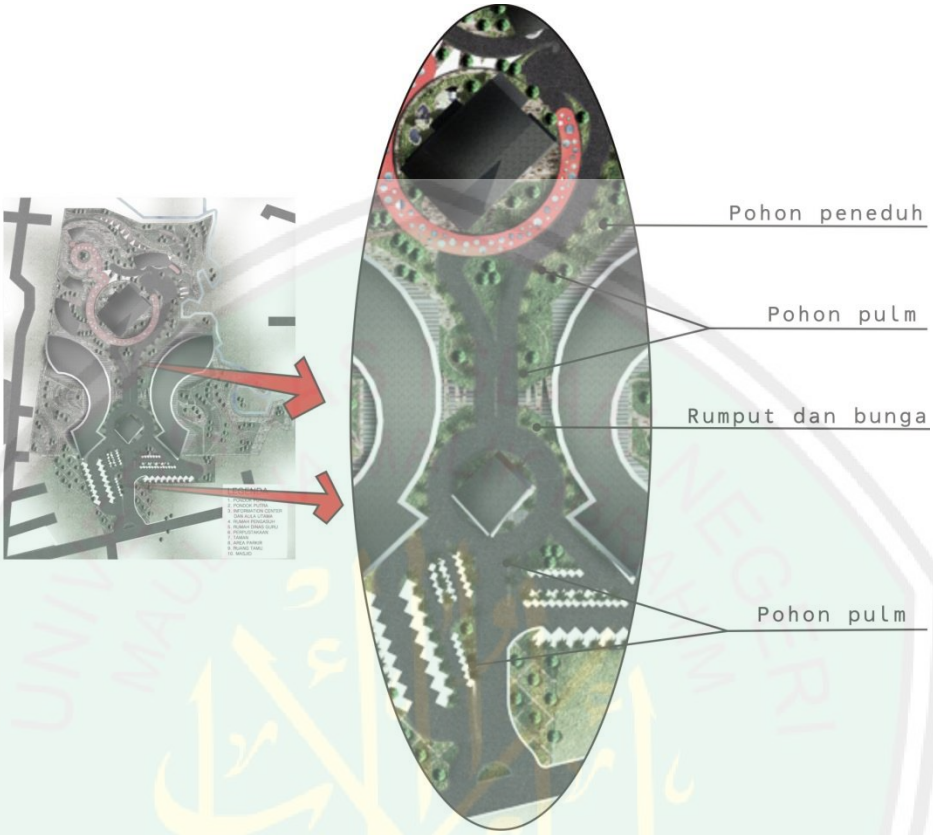

Gambar 6.16 *Lanskap pengarah*
Sumber : Dokumen pribadi

B. Hardscape

Selasar pada area taman memiliki bentuk yang berasal dari transformasi huruf fa' dan fa'. Selasar diletakkan pada area taman yang berdekatan dengan perpustakaan yang digunakan untuk mempermudah anak-anak yang akan menghafalkan al-Qur'an sehingga mereka dapat berteduh dan bersantai dengan nyaman.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.17 *Selasar*
Sumber : Dokumen pribadi

Papan nama pada hasil rancangan diletakkan pada sisi jalan utama dan apada area pintu masuk utama kawasan pondok yang bertujuan untuk memberi penanda pada masyarakat, sehingga masayarakat dapat dengan mudah untuk melihat dan mengunjungi kawasan pondok. Selain itu, sculpture ini juga dapat menarik perhatian bagi masyarakat agar mau mengunjungi pondok.

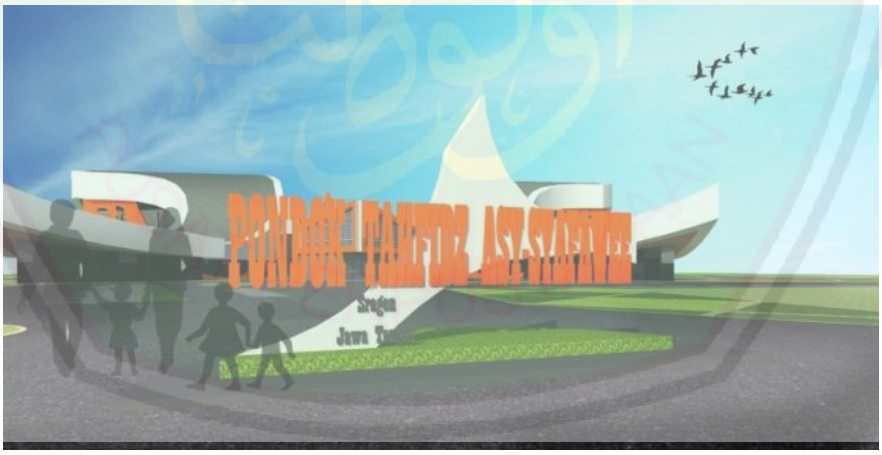

Gambar 6.18 *Papan nama*
Sumber : Dokumen pribadi

6.3 Hasil Rancangan Bentuk

6.3.1 Matahari (Cahaya dan radiasi)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil rancangan pada fasad bangunan menggunakan *secondary skin* dengan material alumunium composite panel yang memiliki pola-pola. Hal ini bertujuan untuk menghalangi cahaya matahari yang berlebihan tetapi tetap dapat mengalirkan udara sehingga cahaya dan udara yang masuk dalam ruangan dapat seimbang.

Pada fasad bangunan menggunakan bukaan dengan material *stainlis steel* denngan penutup kaca satu arah. Hal ini bertujuan agar pengguna dari luar bangunan tidak dapat melihat kedalam bangunan, sedangankan pengguna dalam bangunan tetap dapat melihat pemandangan yang ada diluar bangunan.

Pada bagian atap menggunaka finishing spandek aspal, hal ini bertujuan untuk mengurangi panas dalam bangunan.

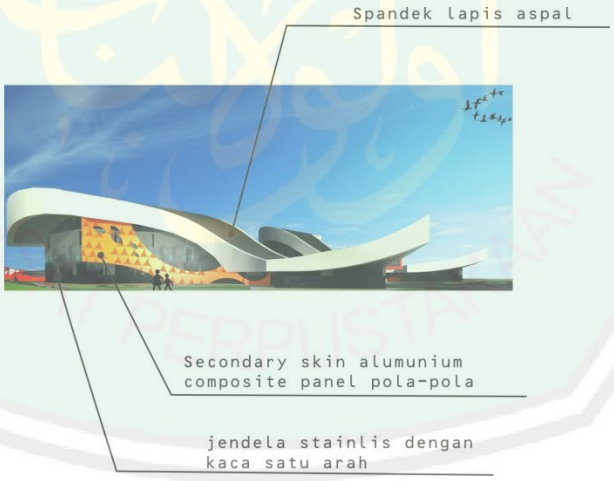

Gambar 6.19 *Fasad bangunan*
Sumber : Dokumen pribadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

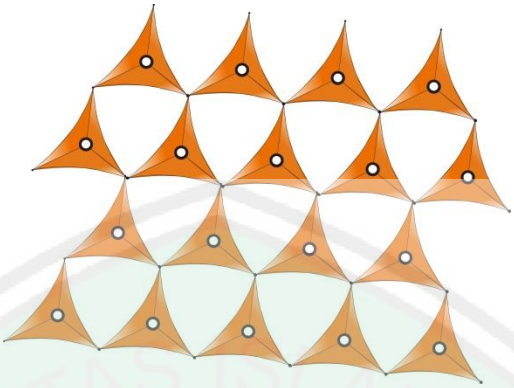

Gambar 6.20 *Detail pola secondary skin*
Sumber : Dokumen pribadi

6.3.2 Vista (Pandangan)

Hasil rancangan jika dilihat dari luar bangunan sangat menonjol dari bangunan lain pada kawasan sekitarnya. Hal ini bertujuan untuk menampilkan bangunan yang dapat menarik masyarakat sehingga dapat mempengaruhi jumlah pengguna pondok tersebut.

Gambar 6.21 *Transformasi bentuk secondary skin*
Sumber : Dokumen pribadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

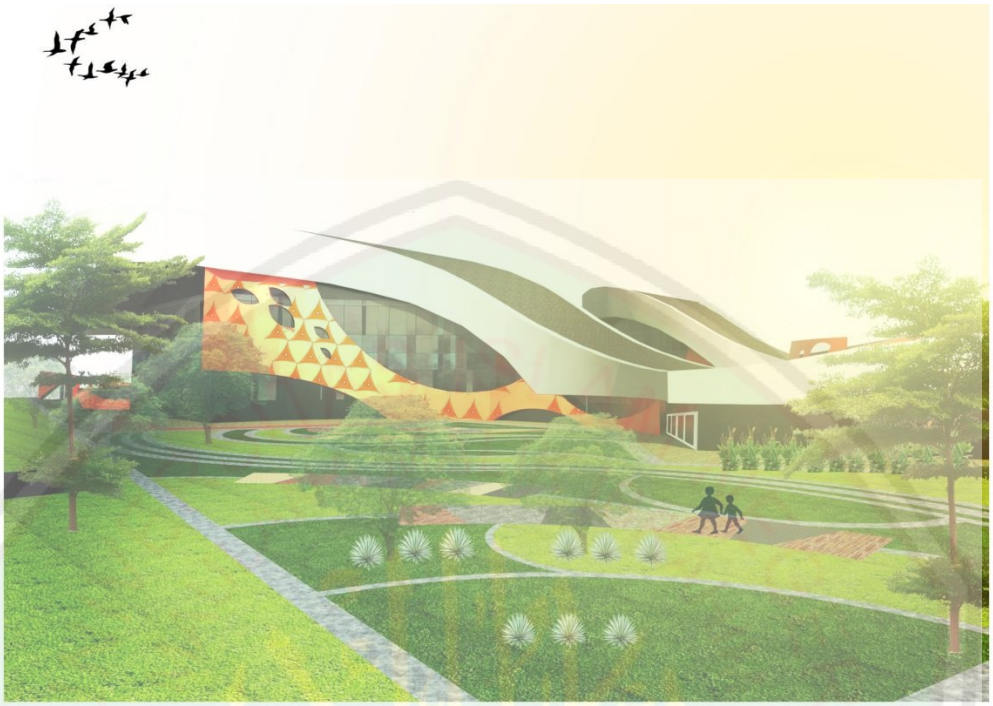

Gambar 6.22 *View dari mata manusia*
Sumber : Dokumen pribadi

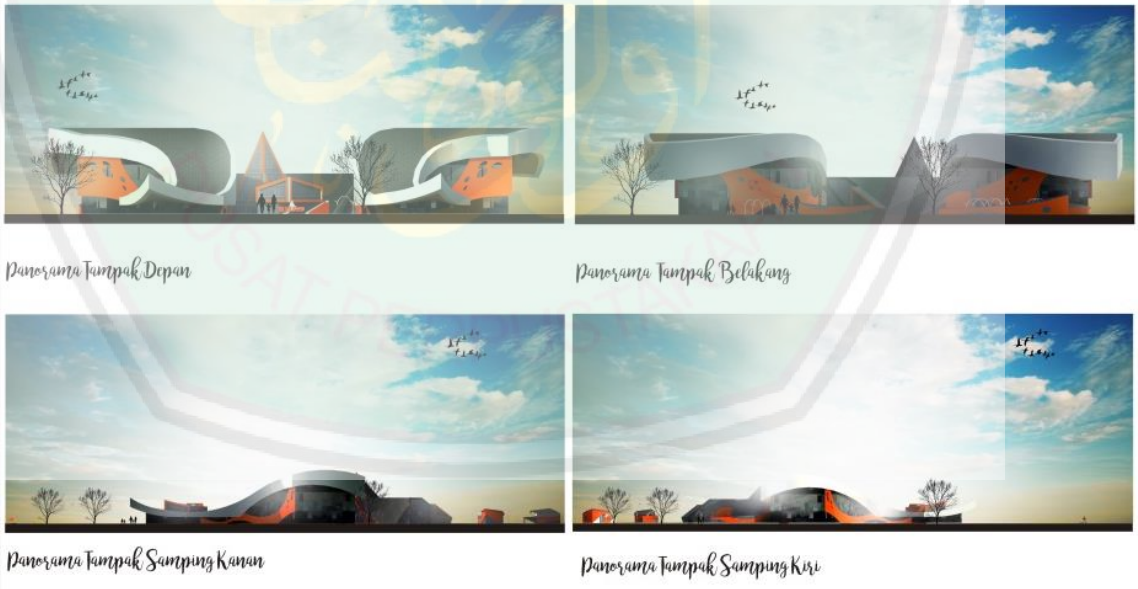

Gambar 6.23 *View panorama kawasan*
Sumber : Dokumen pribadi

6.4 Hasil Rancangan Ruang

6.4.1 Konsep Ruang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil konsep ruang pada bangunan utama dengan menggunakan sistem suci. Sehingga pengguna yang masuk pada bangunan utama diharapkan dapat dawaimul wudlu karena menghafal al-Qur'an dapat dengan mudah jika anak-anak dalam keadaan suci.

Gambar 6.24 *Transformasi bentuk secondary skin*
Sumber : Dokumen pribadi

6.4.1 Penataan Ruang

1. Pondok

Penataan ruang pada pondok utama baik putra maupun putri pada lantai 1 terdapat 3 zona ruang yaitu zona kantin, kantor dan pondok. Pada zona ruang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kantin terdapat dua pintu masuk, selain digunakan untuk pintu masuk utama kantin juga digunakan sebagai *loading dock*. Ruang-ruang yang terdapat pada zona kantin diantaranya ruang makan, ruang kasir, ruang masak, ruang istirahat, ruang persediaan dan toilet.

Pada zona ruang kantor terdapat ruang diantaranya ruang resepsionist, ruang guru, ruang BK, ruang rapat dan toilet. Pada zona ruang pondok terdapat ruang suci dan ruang tidak suci. Yang merupakan ruang suci diantaranya adalah ruang kelas 1-4 pada lantai 1, ruang tengah, kelas 5-6 pada lantai 2 dan kamar. Sedangkan ruang tidak suci meliputi ruang sepatu, ruang loker, ruang wudlu, toilet dan gudang pada lantai 1 dan 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

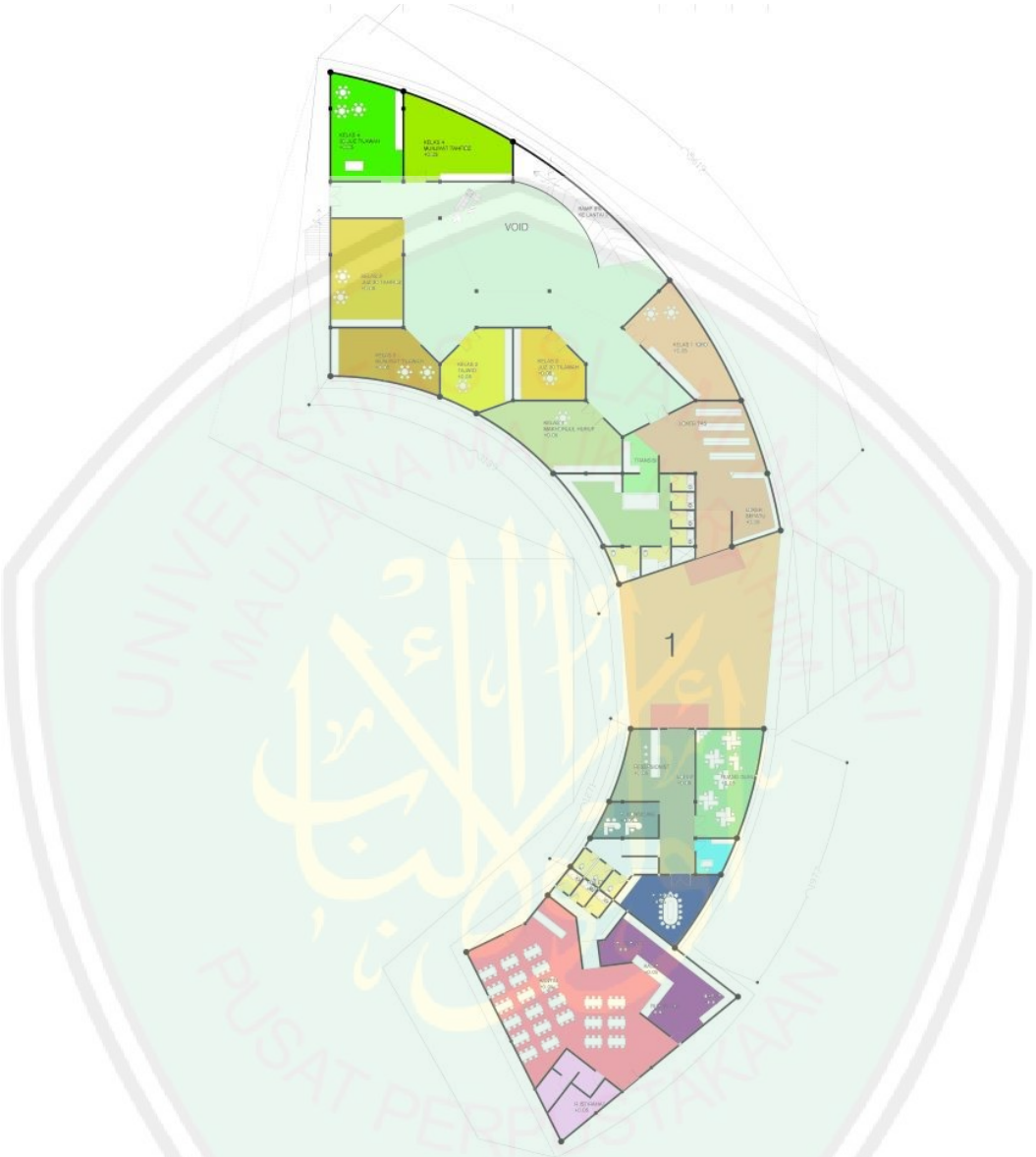

Gambar 6.25 *Denah pondok putri*
Sumber : Dokumen pribadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

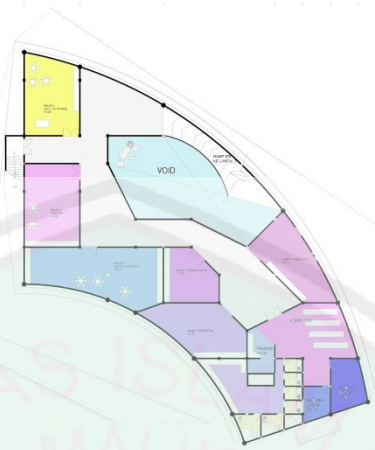

Gambar 6.25 *Denah pondok putri lantai 2*
Sumber : Dokumen pribadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

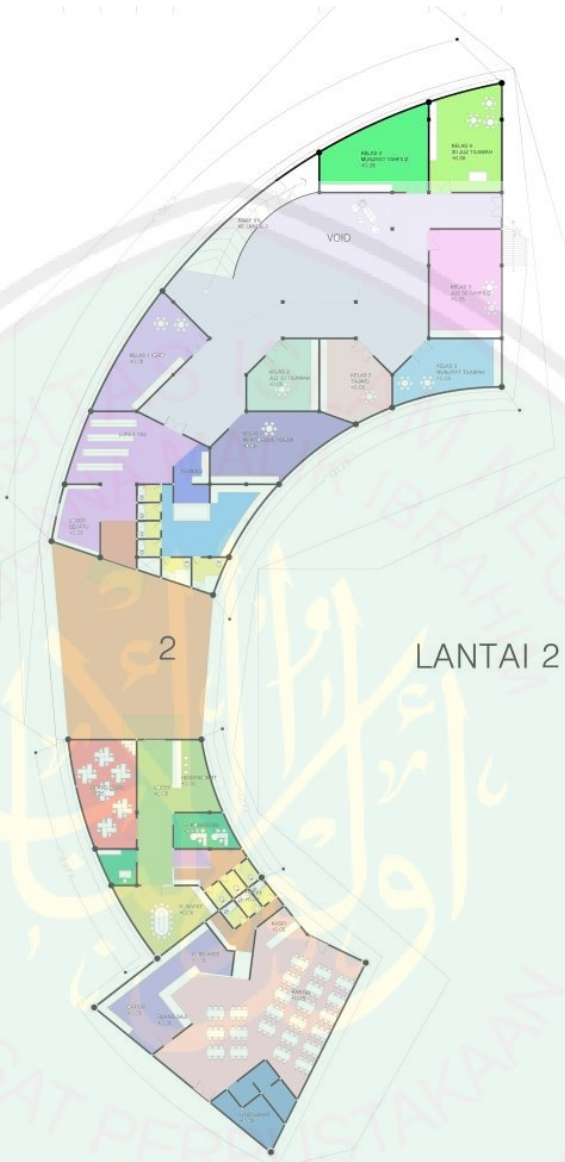

Gambar 6.26 *Denah pondok putra*
Sumber : Dokumen pribadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.27 *Denah pondok putra lantai 2*
Sumber : Dokumen pribadi

2 Perpustakaan

Pada bagian pintu masuk perpustakaan terdapat ruang baca bebas, sehingga anak-anak yang masih belum tahu cara untuk meminjam buku dapat dengan mudah meilih buku yang ingin dibaca. Pada area ini juga dapat dugunakan sebagai area pameran buku-buku baru yang baru terbit. Sedangkan pada perpustakaan yang lain juga dilengkapi alat detector yang dapat digunakan sebagai pengamanan. Perpustakaan ini juga dilengkapi dengan ruang resepsionist dan ruang pengelola.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

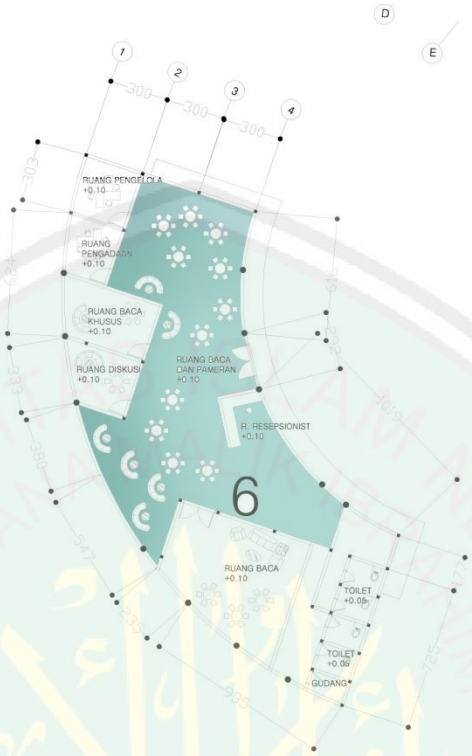

Gambar 6.28 *Denah perpustakaan*
Sumber : Dokumen pribadi

3. Rumah pengasuh

Pada rumah pengasuh terdapat dua pintu masuk. Pada pintu masuk utama digunakan untuk penerima tamu sedangkan pada pintu masuk yang kedua digunakan jika keluarga ingin keluar-masuk tanpa harus melewati tamu. Rumah pengasuh dilengkapi dengan ruang tamu, ruang keluarga, 1 kamar utama, 2 kamar anak, dapur dan toilet.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.29 *Denah rumah pengasuh*
Sumber : Dokumen pribadi

4. Rumah dinas

Rumah dinas diperuntukkan bagi ustadz dan ustadzah yang belum menikah. Pola ruangnya seperti asrama terdapat ruang tamu, dapur dan beberapa kamar pada masing-masing rumah.

Gambar 6.30 *Denah rumah dinas putri*
Sumber : Dokumen pribadi

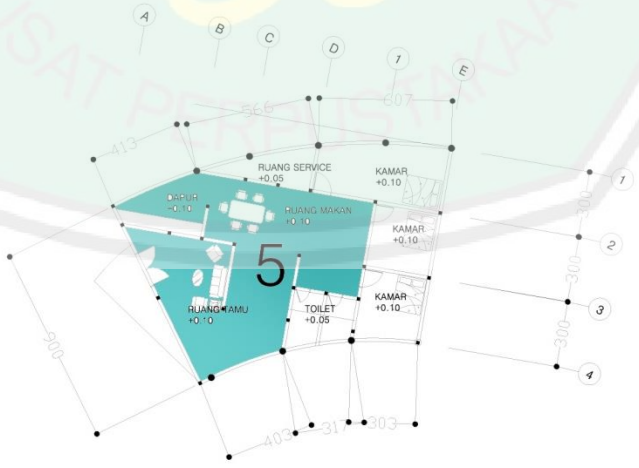

Gambar 6.31 *Denah rumah dinas putra*
Sumber : Dokumen pribadi

5. Masjid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Masjid terletak pada bagian pusat tapak yang berfungsi untuk mempermudah pejalan kaki dari segala tujuan. Pada bagian lantai digunakan untuk jama'ah putra. Pintu masuk putra terletak pada bagian timur bangunan. Sedangkan jama'ah putri terletak pada lantai 2 masjid dengan menggunakan mezzanin. Pintu masuk jama'ah putri terletak pada bagian barat bangunan.

Gambar 6.32 *Denah masjid*
Sumber : Dokumen pribadi

6. Information Center

Pada bangunan information center terletak pada bagian depan jalan utama. Hal ini selain berkaitan dengan ide bentuk bangunan sebagai titik pusat dari dua huruf ba' juga sebagai bangunan publik yang berfungsi sebagai tempat mencari informasi bagi orang tua wali. Selain sebagai tempat mencari informasi juga dilengkapi dengan ruang administrasi, ruang tunggu dan aula pada lantai 2 yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan *akhirussannah* dan wisuda *khotmil qur'an*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

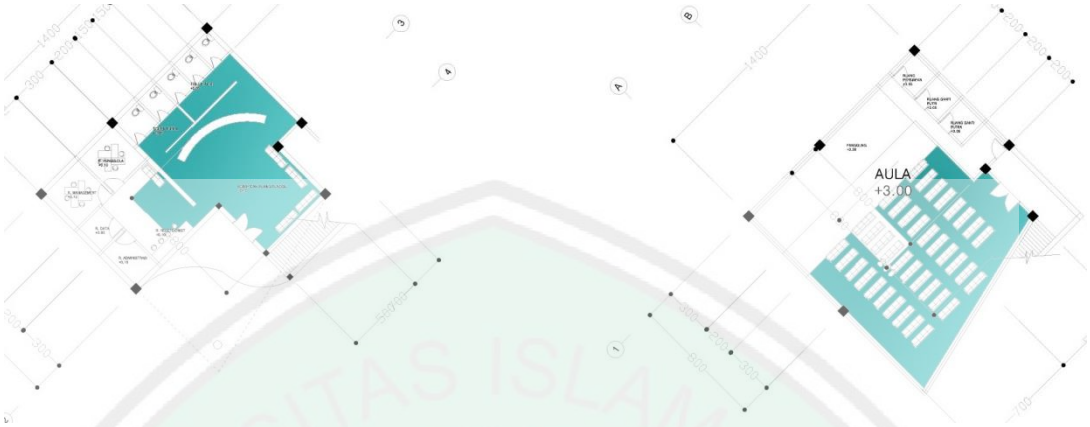

Gambar 6.32 *Denah information center*
Sumber : Dokumen pribadi

6.4.1 Suasana Ruang

Suasana ruang menghafal al-qur'an terletak pada lantai 2 dan dikhususkan untuk anak yang telah menginjak kelas 4-6. Raung-ruang yang terdapat pada lantai 2 memiliki luas yang lebih besar dan bentuk ruang yang sederhana. Hal ini bertujuan untuk menampung anak yang telah berada pada kelas 4-6 dalam menghafal al-Qur'an dan untuk mewaspadai anak-anak yang belum khotam dalam menghafal al-Qur'an.

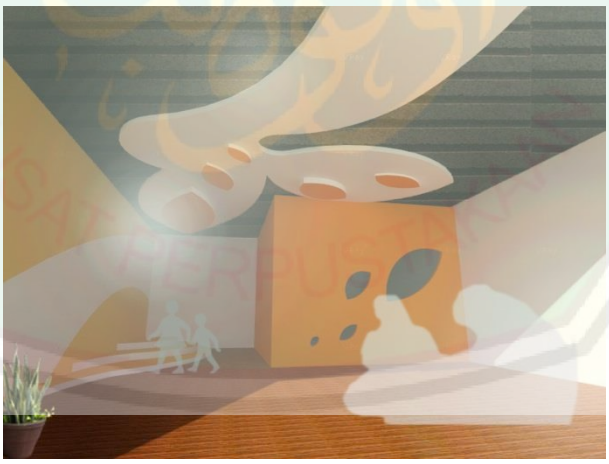

Gambar 6.33 *Interior Kelas 4-6*
Sumber : Dokumen pribadi

Suasana ruang tengah pada lantai 1 lebih terasa terbuka dan luas. Pada ruang tengah anak dapat menghafal al-Qur'an dan melihat suasana ruang luar bangunan. Ruang tengah bangunan juga dapat digunakan sebagai titik kumpul kegiatan yang diselenggarakan dalam pondok.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.34 *Interior ruang tengah*
Sumber : Dokumen pribadi

Suasana ruang perpustakaan lebih atraktif dengan pola-pola *furniture* yang bearasal dari 3 huruf ba' yang bersinggungan dengan titik sebagai titik pusatnya. Pada bagian perpustakaan digunakan sebagai area pembelajaran yang berkaitan dengan menghafal al-Qur'an ataun hal lain yang digunakan sebagai hiburan bagi anak-anak.

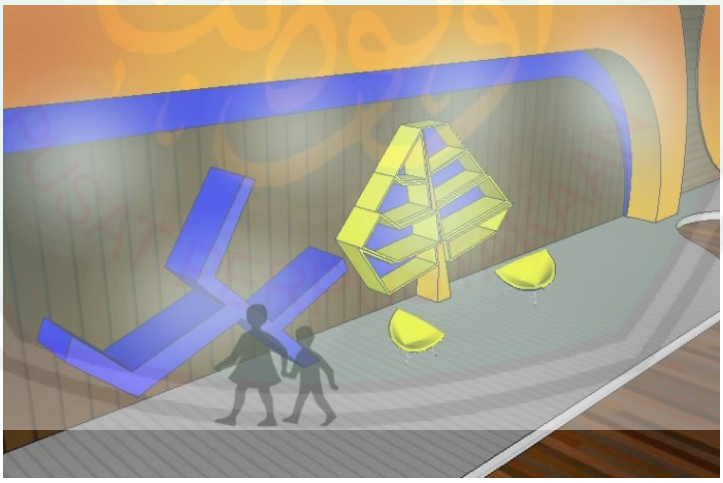

Gambar 6.35 *Interior perpustakaan*
Sumber : Dokumen pribadi

Kantin putra dan kantin putri berada pada bagian selatan bangunan utama. Hal ini selain bertujuan untuk mempermudah pencapaian anak yang ingin menuju ke kantin juga dapat digunakan sebagai titik kumpul antara wali santri dan santri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

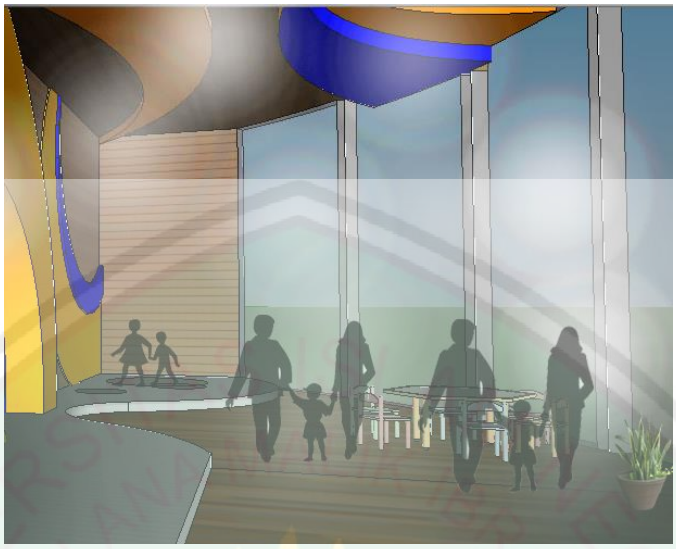

Gambar 6.36 *Interior kantin*
Sumber : Dokumen pribadi

Ruang kelas untuk anak kelas 1-3 lebih atraktif dan meiliki warna yang mencolok serta terdapat *signage* yang berupa huruf hujaiyah. Hiasan dinding kelas juga berasal dari 3 huruf ba' yang bersinggungan dengan titik yang berada ditengahnya sebagai titik pusat. Kemudian badan huruf ba' dikakukan dan terjadi pengurangan pada bagian titiknya.

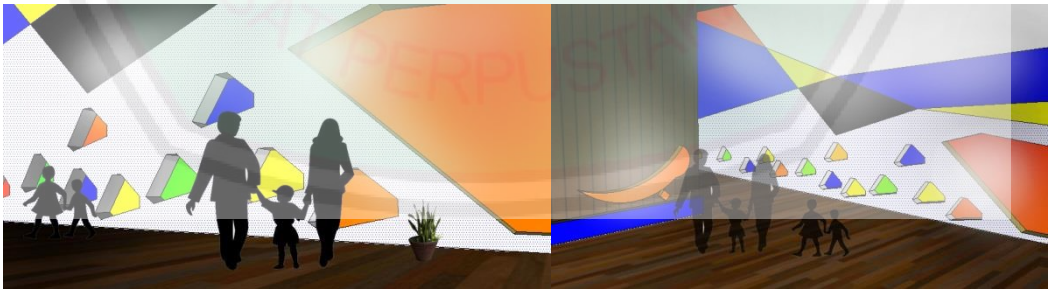

Gambar 6.37 *Interior kelas 1-3*
Sumber : Dokumen pribadi

6.5 Hasil Rancangan Struktur

1. Struktur atap

Struktur atap pada bangunan pondok, information center, rumah dinas dan ruamah pengasuh menggunakan truss frame dengan kuda-kuda. Material yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

digunakan adalah baja ringan dengan menggunakan sambungan las agar pertemuan baja dan sambungan dapat lebih kokoh dan tidak mengurangi penambang baja sehingga kekuatan baja tetap utuh.

2. Struktur pondasi

Struktur pondasi menggunakan pondasi telapak selain lebih kuat dalam menopang beban dinding dana tap juga lebih murah dan efisien.

3. Struktur dinding

Struktur kolom bangunan pada bangunan utama lebih besar sehingga dapat menopang beban atap. Kolom-kolom tersebut tetap dapat berdiri meskipun tidak ada dindingnya. Pada bagian atas kolom-kolom tersebut langsung menyatu pada struktur atap.

Sedangkan bagian dinding di*finishing* dengan kusen *stailess steel* dan penutup kaca satu arah yang dapat berfungsi agar penggu dari dalam bangunan dapat melihat keluar bangunan sedangkan pengguna dari luar bangunan tidak dapat melihat kedalam bangunan.

Pada bagian *secondary skin* memiliki pola-pola yang berasal dari 3 huruf ba' yang bersinggungan dan titik sebagai titik pusatnya. Pola-pola tersebut tersusun dan saling mengait pada bagian ujungnya dan membentuk sebuah bidang yang dapat digunakan sebagai selubung fasad agar cahaya matahari dapat masuk secara merata.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

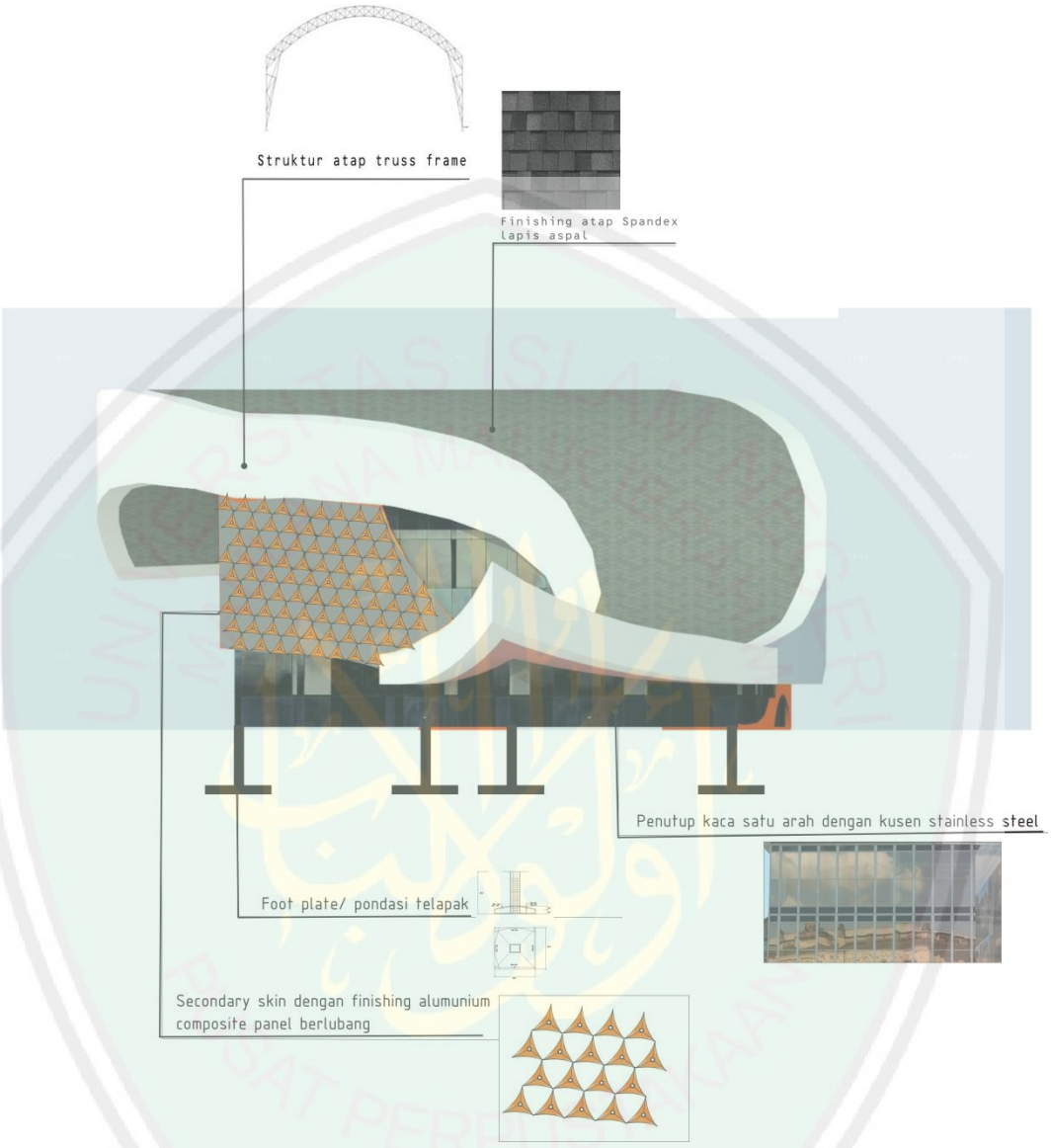

Gambar 6.38 *Konsep struktur*
Sumber : Dokumen pribadi

6.6 Hasil Rancangan Utilitas

1. Meeting point

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Meeting point digunakan sebagai area berkumpul pada saat terjadi kebakaran. Karna tapak yang cukup luas terdapat 4 *meeting point* yang berada pad ataman pondok putri, taman pondok putra, area parkir khusus dan taman. Jalur evakuasi pada pondok putri dari ruang utama pondok terdapat satu pintu masuk dan satu pintu darurat sedangkan pada lantai 2 nya juga terdapat tangga darurat pada bagian barat bangunan. Jalur evakuasi dari kantor terdapat satu pintu masuk dan langsung menuju ke titik kumpul. Jalur evakuasi pada kantin terdapat 2 pintu masuk.

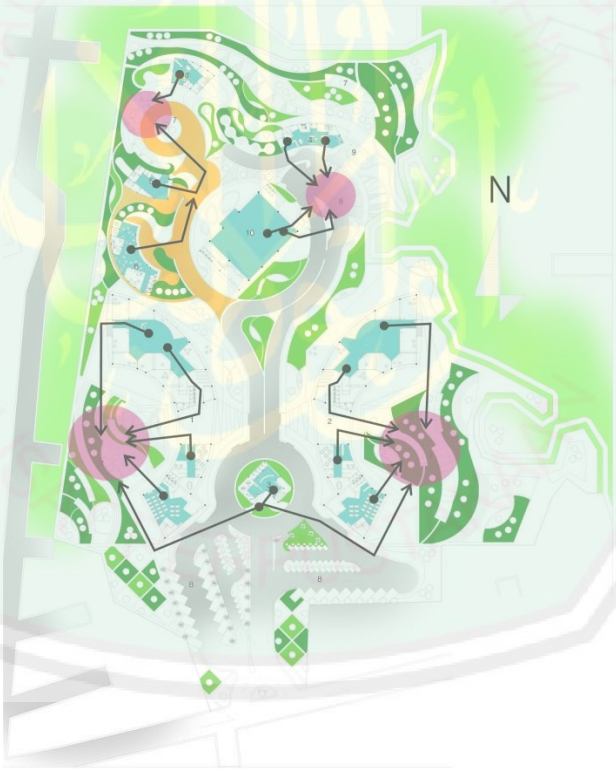

Gambar 6.39 *Meeting point*
Sumber : Dokumen pribadi

2. Plumbing

Perencanaan plumbing yang digunakan sebagai saluran utama air wudlu yaitu terdapat pada masjid, pondok putra dan pondok putri. Pada perencanaan air bersihnya setelah air dikumpulkan pada tendon bawah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga dikumpulkan pada tendon atas. Hal ini bertujuan untuk menambah debit air yang keluar ketika banyak yang menggunakan kran air untuk berwudlu.

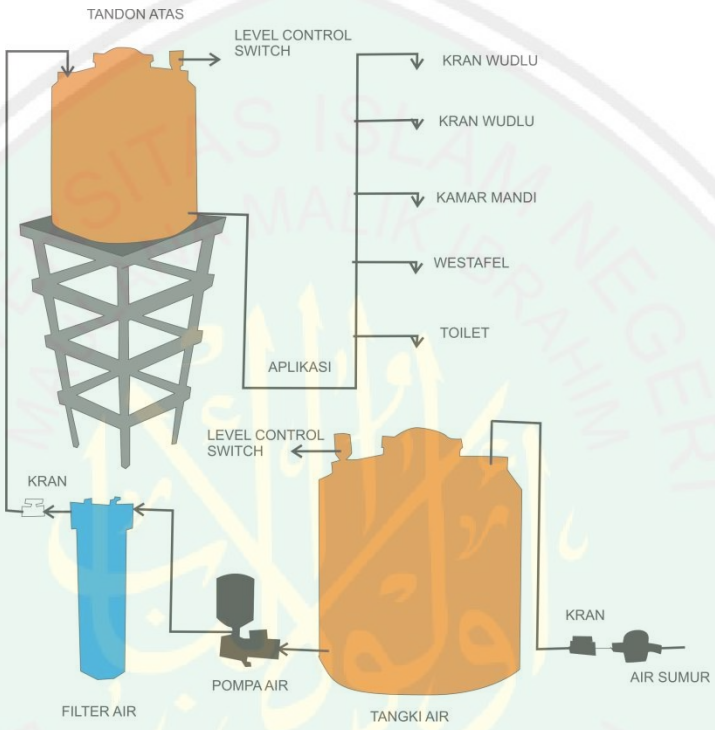

Gambar 6.40 *Tandon Untuk menambah debit air*
Sumber : Dokumen pribadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Beberapa upaya untuk meningatkan bibit-bibit penghafal al-Qur'a sejak usia dini diantaranya dengan memberikan sebuah ruang untuk mempermudah proses dan kegiatan yang dilakukan terutama bagi anak-anak kecil yang masih duduk di RA dan MI. selain ruang yang memberikan dukungan dalam proses menghafal juga perlu beberapa teknik dan metode pembelajaran yang akan lebih mempermudah sistem pembelajaran pada pondok tersebut.

Untuk memberikan kemudahan ekspolasi ruang pada pondok maka menggunakan tema tranformasi dengan deskriptif dengan menggunakan teknik *borrowing* dari huruf syafawiyah.

Metode pembelajaran *Qur'anuna* yang digunakan untuk mempermudah dalam proses menghafal selain itu, metode ini juga memberikan pengaruh bentuk ruang dan interior ruang. Metode ini memberikan pola bentuk ruang yang memiliki karakteristik anak-anak sehingga ruang interior yang dihasilkan memiliki warna-warna dan bentuk yang dapat mendukung kegiatan anak dalam ruangan tersebut.

Anak-anak yang dapat belajar di pondok ini adalah anak-anak setingkat RA dan MI yang mulai melakukan aktifitasnya setelah sepulang sekolah formal pada sekolah masing-masing dan mulai masuk pelajaran seperti TPQ dalam lingkup yang lebih besar. Pondok ini memiliki sistem pembelajaran mendengarkan, menghafalkan dan *sorogan*/setoran kepada pembimbing masing-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masing. Selain itu, anak-anak juga dapat melakukan aktifitas lain seperti bermain dan mengikuti kegiatan pondok yang dilakukan secara tidak rutin seperti menginap/mukim di pondok saat akhir minggu.

7.2 Saran

Laporan tugas ini merupakan cara dan sistematika dalam perancangan pondok tahfidzul Qur'an yang khusus bertujuan untuk meningkatkan bibit-bibit penghafal al-Qur'an sejak usia dini. Pada proses pengerjaannya mulai dari cara berfikir sampai hasil dar I perancangan maka perlu adanya saran dari penulis tentang obyek pondok tahfidzul Qur'an serta tema transformasi yang digunakan.adapun sedikit saran tentang cara berfikir hingga proses perancangan antara lain :

a. Pemilihan obyek rancangan harus didasari oleh al-Qur'an dan hadist dan keadaan lingkungan dan kebutuhan yang ada pada waktu tersebut.
b. Alasan yang digunakan sebagai rumusan masalah adalah issue yang ada pada sebuah kawasan yang dijadikan site perancangan.
c. Pemilihan tema harus sesuai dengan karakteristik obyek yang akan dirancang sehingga dapat mempermudah proses pengerjaan dan efektifitas ruang terhadap penggunanya kelak.
d. Referensi yang digunakan di fokuskan pada pengguna yang menggunakan ruang pada rancangan tersebut sehingga ukuran perabot dan luas ruangannya dapat sesuai dengan pengguna.
e. Dalam proses analisis harus berurutan dan saling berhubungan antar analisis satu dengan lainnya sehingga bentuk rancangan yang dihasilkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat menyelesaikan masalah yang ada pada kawasan tapak. Selain itu setiap alternative rancangan yang dianalisis harus tetap dikaitkan dengan karakteristik obyek, tema dan tapak sehingga bangunan tetap memiliki karakteristik yang diinginkan.

f. Konsep dan analisis diambil dari prinsip-prinsip tema dan metode yang digunakan dalam perancangan tersebut.

Penulis berharap penulisan tugas akhir ini bukan hanya sampai di sini tetapi dapat lebih berkembang di masa depan. Bukan hanya obyek yang dirancang tetapi tema yang digunakan dapat lebih kreatif dan berinovasi sehingga dapat menjadi pelajaran bagi semua orang khususnya penulis sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek- Jilid 1 - Edisi 33*. Jakarta : Erlangga
Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek- Jilid 2 - Edisi 33*. Jakarta : Erlangga
De Chiara, Joseph & John Callender. 1987, *Time-Saver Standards For Building Types, 2nd edition*. Singapura : National Printers Ltd
Antoniades, Anthony C., (1990), "*Poetics Of Architecture*"*Theory of Design*, Van. Nostrand Reinhold, New York
Julius Panero, AIA, ASID dan Martin Zetnik, AIA, ASID. "Dimensi Manusia & Ruang Interior".

Website:
http://www.andikafm.com/page/show/119/wilayah-penduduk diakses pada 09 Maret 2015
https://sites.google.com/site/sahalarcamanik/kurikulum/metode-qur-anuna mqret diakses pada 09 Maret 2015
http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/pontrenanalisis.pdf diakses pada 12 Maret 2015
http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_di_Indonesia diakses pada 12 Maret 2015
http://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren diakses pada 12 Maret 2015
http://www.rumahfiqih.com/x.php?id=1392448939&=larangan-memajang-gambar-makhluk-bernyawa.htm diakses pada 12 Maret 2015
http://eprints.uny.ac.id/8496/3/BAB%202-07206244028.pdf diakses pada 20 Maret 2015
https://www.academia.edu/6306612/Teori_Arsitektur_Arsitektur_Geometris_dan_Organis diakses pada 20 maret 2015
http://artikel-kaligrafi.blogspot.com/2011/09/khat-khoufi.html diakses pada 26 Maret 2015
http://ktstudiokt.net/DSGN1100_1200SU14/DSGN1100_1200SU14/Entries/2014/7/8_5.1_Poetic_Transformation_-_Sketch_Model_%2B_Drawings.html diakses pada 30 Maret 2015
http://mbscenter.or.id/sources/4114a%20ok%20pra%20sem%20Akreditasi%20SD%20%28Bag%201%29.pdf diakses pada 30 Maret 2015
http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/125217-370.154%20LUT%20h%20-%20Hubungan%20Antara%20-%20Analisis.pdf diakses pada 02 April 2015
http://nomortelepon.blogspot.com/2012/05/daftar-nama-pondok-pesantren-ponpes-se_381.html diakses pada 02 April 2015
ulumulislam.blogspot.com/2014/04/pengertian-al-quran-menurut-bahasa.html#.VrylEvyUeis diakses pada 02 April 2015
https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/lampiran-iv.pdf diakses pada 7 Mei 2015
https://www.youtube.com/watch?v=4bQ7cIrR5D4 diakses pada 7 Mei 2015
http://www.archdaily.com/344302/transformation-and-extension-of-the-central-building-of-zanka-modum/ diakses pada 7 Mei 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

http://www.accuweather.com/id/id/kediri/203180/june-weather/203180 diakses pada 4 Juni 2015
http://www10.aeccafe.com/blogs/arch-showcase/2013/03/26/weaving-in-tension-wit-pavilion-in-warsaw-poland-by-meta-studio/ diakses pada 4 Juli 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Fikriarini M, M.T.

NIP : NIP. 19760416200604 2 001

Selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eni Purnama Sari
Nim : 12660065
Judul Tugas Akhir : Perancangan Pondok Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Pembelajaran Qur'anuna Di Kota Sragen

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 13 September 2016
Yang menyatakan,

Aulia FikriariniM, M.T
NIP. 19760416200604 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Pudji P. Wismantara, M.T

NIP : 19731209 200801 1 007

Selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eni Purnama Sari
Nim : 12660065
Judul Tugas Akhir : Perancangan Pondok Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Pembelajaran Qur'anuna Di Kota Sragen

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 13 September 2016
Yang menyatakan,

Pudji P. Wismantara, M.T
NIP. 19731209 200801 1 007

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Agus Subaqin, M.T

NIP : 19740825 200901 1 006

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eni Purnama Sari
Nim : 12660065
Judul Tugas Akhir : Perancangan Pondok Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Pembelajaran Qur'anuna Di Kota Sragen

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 13 September 2016
Yang menyatakan,

Agus Subaqin, M.T
NIP. 19740825 200901 1 006

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernaning Setyowati, M.T

NIP : 19810519 200501 2 005

Selaku dosen ketua penguji Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eni Purnama Sari
Nim : 12660065
Judul Tugas Akhir : Perancangan Pondok Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Pembelajaran Qur'anuna Di Kota Sragen

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 13 September 2016
Yang menyatakan,

Ernaning Setyowati, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Luluk Maslucha M.Sc

NIP : 19800917 200501 2 003
Selaku dosen penguji agama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Eni Purnama Sari
Nim	: 12660065
Judul Tugas Akhir	: Perancangan Pondok Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Pembelajaran Qur'anuna Di Kota Sragen

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 13 September 2016
Yang menyatakan,

Luluk Maslucha M.Sc
NIP. 19800917 200501 2 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Eni Purnama Sari
Nim : 12660065
Tugas : Perancangan Pondok Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Pembelajaran Qur'anuna Di Kota Sragen

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 13 September 2016
Dosen Pembimbing II,

Pudji P. Wismantara, M.T.
NIP. 19731209 200801 1 007

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Eni Purnama Sari
Nim : 12660065
Tugas : Perancangan Pondok Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Pembelajaran Qur'anuna Di Kota Sragen

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 13 September 2016
Dosen Ketua Penguji,

Ernaning Setyowati, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Eni Purnama Sari
Nim : 12660065
Tugas : Perancangan Pondok Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Pembelajaran Qur'anuna Di Kota Sragen

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 13 September 2016
Dosen Penguji Utama,

Agus Subaqin, M.T
NIP. 19740825 200901 1 006

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Eni Purnama Sari
Nim : 12660065
Tugas : Perancangan Pondok Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Pembelajaran Qur'anuna Di Kota Sragen

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 13 September 2016
Dosen Pembimbing I,

Aulia Fikriarini M, M.T
NIP. 19760416200604 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Eni Purnama Sari
Nim : 12660065
Tugas : Perancangan Pondok Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Pembelajaran Qur'anuna Di Kota Sragen

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 13 September 2016
Dosen Penguji Agama,

Luluk Maslucha M.Sc
NIP. 19800917 200501 2 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG